





# RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN

PT BOMA BISMA INDRA (PERSERO)

2022

Transformasi Bisnis Berkelanjutan





## **LEMBAR PENGESAHAN**

# RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN TAHUN 2022 PT BOMA BISMA INDRA (Persero)

Surabaya, 15 Februari 2022

Direksi:

Yoyok Hadi Satriyono

Direktur Utama

**Dewan Komisaris:** 

Masrokhan

Komisaris Utama

M. Agus Budiyanto

Direktur

Komisaris



### KATA PENGANTAR

Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Boma Bisma Indra tahun 2022 merupakan pedoman dalam menjalankan perusahaan yang mencerminkan sasaran, strategi, rencana kerja,dan anggaran yang harus dicapai satu tahun kedepan.

RKAP PT Boma Bisma Indra tahun 2022 disusun berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor Kep. 101/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran BUMN, Keputusan Menteri BUMN Nomor Kep.100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Tingkat Kesehatan BUMN dan tentang Penyampaian Aspirasi Pemegang Saham untuk Penyusunan RKAP tahun 2022.

Penyusunan RKAP 2022 mengangkat tema "Transformasi Bisnis Berkelanjutan" dengan asumsi pertumbuhan ekonomi berdasarkan world bank sebesar 5.0% dan tingkat inflasi sebesar 2,21%-3.08%, sehingga ditetapkan target order masuk / kontrak baru sebesar Rp 420 M, penjualan sebesar Rp 415 M, laba rugi bersih sebesar Rp 6,7 M, serta tingkat kesehatan "Sehat A".

Program kerja utama RKAP 2022 merupakan kelanjutan perbaikan kinerja perusahaan dari tahun sebelumnya yang mengalami penurunan kinerja akibat pandemi Covid-19 dengan melakukan transformasi bisnis berkelanjutan seperti meningkatkan efisiensi dan produktivitas dengan melakukan restrukturisasi unit bisnis dan keuangan, memperkuat produk dalam bidang industri manufaktur dan *market oriented approach*, peningkatan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN), serta melakukan pengembangan inovasi produk.

Kebijakan dan strategi pencapaiannya telah disusun untuk mendukung tercapainya sasaran pokok yang telah ditetapkan tersebut dan diharapkan memberikan manfaat kepada para stakeholder dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip good corporate governance.

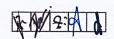
Atas Rahmat dan Ridho Tuhan Yang Maha Kuasa, semoga PT Boma Bisma Indra dapat mencapai kesuksesan ditahun 2022 maupun di masa yang akan datang.

Surabaya, 15 Februari 2022 Direksi,

PT Boma Bisma Indra (Persero)

Yoyok Madi Satriyono

Direktur Utama







#### RINGKASAN EXECUTIVE

#### A. Prognosa Kinerja tahun 2021

Kinerja Perseroan PT Boma Bisma Indra tahun 2021 dicapai dari aktiftas permesinan, manufaktur dan konstruksi di sektor *Oil* & *Gas*, Energi, Agro dan *Construction*. Strategi bisnis yang diterapkan mengarah pada penguatan kompetensi eksisting, dimana pada bidang *marketing* ditindaklanjuti dengan agresif memanfaatkan sinergi antar BUMN guna menangkap peluang pasar yang ada. Ide untuk mendapatkan *sustainable income* juga mulai terwujud di bidang *Diesel Engine*. Sedangkan di bidang operasional dilakukan terobosan untuk mendukung kelancaran program kerja 2021 diantaranya dengan memperkuat permodalan, pembenahan organisasi, penyempurnaan sistem dan prosedur serta pengendalian produksi dan proyek. Beberapa target yang tidak tercapai di tahun 2021 disebabkan karena:

- 1. Adanya Pandemi Covid-19 yang berdampak pada keseluruhan kinerja Tahun 2021.
- Peningkatan investasi nasional, baik terkait proyek infrastruktur pemerintah maupun sektor properti swasta serta sektor berbasis komoditas dan konstruksi.

Prognosa Kinerja konsolidasi laba bersih tahun 2021 sebesar Rp 5,1 Miliar, turun 7% dari laba bersih tahun 2020 audited. Prognosa penjualan tahun 2021 sebesar Rp 383 Miliar atau meningkat 158,8% dari realisasi tahun 2020 audited sebesar Rp 241 Miliar. Prognosa total aset konsolidasi tahun 2021 sebesar Rp 1.003 M, sedangkan total ekuitas tahun 2021 sebesar Rp 129,5 Miliar. Tingkat kesehatan 2021 memperoleh skor 46,3 dengan indikator Kurang Sehat "BB".

#### B. RENCANA KERJA & ANGGARAN PERUSAHAAN (RKAP) 2022

Penjualan Tahun 2022 diproyeksikan sebesar Rp 415,3 Miliar atau tumbuh 8% dari prognosa tahun 2021 sebesar Rp 383 Miliar. Laba Bersih tahun 2022 diproyeksikan sebesar Rp 6,7 Miliar, tumbuh 30% dari prognosa tahun 2021 senilai Rp 5,1 Miliar. Perolehan Kontrak Baru tahun 2022 diproyeksikan sebesar Rp 420 Miliar atau tumbuh 107% dari Prognosa tahun 2021 senilai Rp 207 Miliar. Arus Kas Operasi 2022 diproyeksikan sebesar surplus Rp 1 Miliar. EBITDA 2022 diproyeksikan sebesar Rp 24,6 Miliar tumbuh 29% dari prognosa tahun 2021 senilai Rp 19,1 Miliar. Debt to EBITDA 2022 diproyeksikan sebesar 3,39 x meningkat dari prognosa tahun 2021 sebesar 5,5x. Tingkat kesehatan akhir tahun 2022 diproyeksikan SEHAT "A" dengan skor 67,5.

# **DAFTAR ISI**

LEMBA	AR PENGESAHAN	
KATA	PENGANTAR	ii
RINGK	ASAN EXECUTIVE	ii
DAFTA	AR ISI	iv
DAFTA	AR TABEL	vii
DAFTA	AR GAMBAR	<b>x</b>
BAB I	: PENDAHULUAN	1
1.1.	Gambaran Umum Perusahaan	1
1.1.1	Profil Singkat	1
1.1.2	Landasan Hukum Perusahaan	3
1.2.	Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan	3
1.2.1	Visi Perusahaan	3
1.2.2	Misi Perusahaan	4
1.2.3	Tata Nilai Perusahaan	4
1.3.	Maksud dan Tujuan Perusahaan	4
1.4.	Kegiatan Perusahaan	5
1.5.	Kebijakan Umum Perusahaan	7
1.6.	Struktur Organisasi Perusahaan	g
1.7.	Susunan Dewan Komisaris dan Direksi	g
1.8.	Struktur Kepemilikan Grup Perusahaan dan Anak Perusahaan	10
1.8.1	Struktur Kepemilikan PT BBI dan Anak Perusahaan	10
1.8.2	Anak Perusahaan – PT Bromo Steel Indonesia (BOSTO)	10
BAB II	: KINERJA DAN PROGNOSA TAHUN 2021	12
2.1.	Gambaran Umum Perekonomian Tahun 2021	12
2.1.1	Gambaran Umum Perusahaan	12
2.1.2	Gambaran Umum Perekonomian Yang Mempengaruhi Kinerja Tahun 2021	16
2.2.	Perbandingan Asumsi RKAP 2021 dengan Kinerja Tahun 2021	20
2.2.1	Korporasi	20
2.2.2	Biro Pemasaran	21
2.2.3	Produksi	24
2.2.4	Divisi Mesin Peralatan Industri	25

2.2.5 Divisi Manajemen Proyek dan Jasa	32
2.2.6 Divisi Diesel	33
2.2.7 Biro QSHE	35
2.2.8 Engineering	37
2.2.9 Biro Pengembangan Usaha	40
2.2.10Biro Pengadaan	40
2.2.11 Sekretariat Perusahaan	42
2.2.12Biro Sistem Manajemen Risiko dan Informasi	52
2.2.13Sumber Daya Manusia	57
2.2.14 Satuan Pengawas Intern (SPI)	62
2.2.15Keuangan dan Akuntansi	65
2.2.16 Prognosa Capaian KPI Direksi dan Dewan Komisaris 2021	78
2.3. Pencapaian Kinerja Anak Perusahaan	79
BAB III : RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN TAHUN 2022	80
3.1. Gambaran Umum Kondisi Perekonomian yang Mempengaruhi Pencapaian RKAP	80
3.2. Asumsi Penyusunan RKAP Tahun 2022	82
3.3. Kebijakan, Sasaran Usaha, dan Strategi Perusahaan	82
3.3.1 Kebijakan	82
3.3.2 Sasaran Utama	84
3.3.3 Strategi Perusahaan	85
3.4. Program Kerja Perusahaan	88
3.4.1 Korporasi	88
3.4.2 Biro Pemasaran	89
3.4.3 Biro Pengembangan Usaha	90
3.4.4 Divisi Mesin Peralatan Industri (MPI)	91
3.4.5 Divisi Manajemen Proyek dan Jasa (MPJ)	
3.4.6 Divisi Diesel	97
3.4.7 Biro Pengadaan	98
3.4.8 Satuan Pengawasan Internal	99
3.4.9 Sekretaris Perusahaan	100
3.4.10Biro Sumber Daya Manusia (SDM)	103
3.4.11Biro Sistem Manajemen, Risiko, dan Informasi	107
3.4.12Biro QSHE	109
3.4.13Biro Keuangan	110

3.5.	Sasaran Program Kerja dan Strategi Anak Perusahaan	112
3.5.1	Kebijakan Anak Perusahaan	112
3.5.2	Strategi Anak Perusahaan	113
3.5.3	Sasaran Utama Kinerja Keuangan Anak Perusahaan	113
BAB IV	/:ANGGARAN PERUSAHAAN	115
4.1	Anggaran Pendapatan Perusahaan	115
4.2	Anggaran Biaya Usaha	115
4.3	Anggaran Pendapatan dan Biaya Lainnya	115
4.4	Anggaran Investasi	116
4.5	Anggaran Human Capital	117
4.6	Anggaran Teknologi Informasi	117
BAB V	: PROYEKSI KEUANGAN PERUSAHAAN	118
5.1	Proyeksi Keuangan Pokok Perusahaan	118
5.1.1	Proyeksi Laba / Rugi	118
5.1.2	Proyeksi Neraca	119
5.1.3	Proyeksi Arus Kas	120
5.1.4	Sumber dan Penggunaan Dana	121
5.2	Proyeksi Keuangan Pokok Anak Perusahaan	121
5.2.1	Proyeksi Neraca	122
5.2.2	Proyeksi Laba / Rugi	123
5.2.3	Proyeksi Arus Kas	124
BAB V	I : PROFIL MANAJEMEN RISIKO	125
6.1	Struktur Organisasi Komite Risiko	125
6.2	Pedoman Kerja Manajemen Risiko	125
6.3	Risk Appetite and Risk Tolerance	126
6.4	Profil Risiko dan Peta Risiko Utama	127
6.5	Kriteria Risiko	127
6.5.1	Kriteria Kemungkinan	127
6.5.2	Kriteria Dampak	128
BAB V	II : ASPIRASI PEMEGANG SAHAM	130
7.1	Key Performance Indicator	130
7.2	Rasio-rasio Utama yang Diharapkan Dicapai Perusahaan	131
7.3	Tingkat Kesehatan Perusahaan	132
BAB V	III : RENCANA KERJA DEWAN KOMISARIS	133

<b>SUMN</b>	UNTUK	HI
	INDONESIA	ш

8.1	Program Kerja Dewan Komisaris	133
8.1.1	Materi Pengawasan	134
8.1.2	Rencana dan Target Kegiatan Dewan Komisaris	134
8.1.3	Jadwal	139
8.2	Rencana Anggaran Biaya Dewan Komisaris	140
8.3	Key Performance Indicator Dewan Komisaris	141
BAB IX	K: PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)	142
9.1	Gambaran Umum Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	142
9.2	Rencana Kerja dan Anggaran Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	144
9.2.1	Program Kegiatan	144
9.2.2	Rencana Penggunaan Dana Sesuai Program Kegiatan	147
BAB X	: HAL-HAL LAIN	149
10.1	Rencana Restrukturisasi Hutang	149
10.1.	1 Rencana Pelepasan Aset Mansyur	149
10.1.	2 Alternatif Lain Restrukturisasi Hutang Selain Pelepasan Aset	150
10.2	Rencana Capital Expenditure dan Investasi	150
10.2.	1 Rencana Capex	150
10.2.	2 Alternatif Pembiayaan Investasi	151
10.3	Penyesuaian Anggaran Dasar Sesuai dengan KBLI Tahun 2017	151
10.4	Pembubaran PT Maleo	151
BAB X	KI: PENUTUP	152
11.1	Kesimpulan	152
11.2	Permasalahan Mendasar	153
11.3	Hal-hal Yang Perlu Mendapat Perhatian dan Dukungan Pemegang Saham	153
11.4	Hal-hal Yang Perlu Mendapat Keputusan RUPS	153
LAMP	RAN I : PROGNOSA LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI	154
LAMP	IRAN II : RISIKO UTAMA PERUSAHAAN	157
LAMP	IRAN III : ANGGARAN BIAYA PERUSAHAAN	161
LAMP	IRAN IV : JADWAL DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022	164



### **DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1 Prognosa Program Kerja Korporasi 2021	. 20
Tabel 2. 2 Prognosa Order Masuk Per Divisi Tahun 2021	. 22
Tabel 2. 3 Prognosa Program Kerja Biro Pemasaran 2021	. 23
Tabel 2. 4 Prognosa Penjualan Per Divisi Tahun 2021	. 24
Tabel 2. 5 Prognosa Program Kerja Produksi MPI 2021	. 25
Tabel 2. 6 Prognosa Program Kerja Foundry MPI 2021	. 27
Tabel 2. 7 Prognosa Program Kerja QC MPI 2021	. 29
Tabel 2. 8 Prognosa Program Kerja Pemasaran MPI 2021	. 30
Tabel 2. 9 Prognosa Program Kerja Komersial MPI 2021	. 31
Tabel 2. 10 Prognosa Program Kerja Produksi MPJ 2021	. 32
Tabel 2. 11 Prognosa Program Kerja Pemasaran MPJ 2021	. 33
Tabel 2. 12 Prognosa Program Kerja Produksi Diesel 2021	. 33
Tabel 2. 13 Prognosa Program Kerja Quality Control Diesel 2021	. 34
Tabel 2. 14 Prognosa Program Kerja QA/SHE Diesel 2021	. 34
Tabel 2. 15 Prognosa Program Kerja Pemasaran Diesel 2021	. 34
Tabel 2. 16 Prognosa Program Kerja Biro QSHE 2021	. 35
Tabel 2. 17 Prognosa Program Kerja Engineering MPI 2021	. 37
Tabel 2. 18 Prognosa Program Kerja Engineering MPJ 2021	. 39
Tabel 2. 19 Prognosa Program Kerja Engineering Diesel 2021	. 39
Tabel 2. 20 Prognosa Program Kerja Biro Pengembangan Usaha 2021	. 40
Tabel 2. 21 Prognosa Program Kerja Biro Pengadaan 2021	. 40
Tabel 2. 22 Prognosa Program Kerja Bidang Humas & Kesekretariatan 2021	. 42
Tabel 2. 23 Prognosa Program Kerja Bidang Umum 2021	. 45
Tabel 2. 24 Prognosa Program Kerja Bidang Hukum 2021	. 49
Tabel 2. 25 Prognosa Program Kerja Bidang Manajemen Sistem 2021	. 52
Tabel 2. 26 Prognosa Program Kerja GCG 2021	. 53
Tabel 2. 27 Prognosa Program Kerja IT 2021	. 54
Tabel 2. 28 Prognosa Program Kerja Manajemen Risiko 2021	. 56
Tabel 2. 29 Prognosa Komposisi Personil Berdasarkan Unit Kerja 2021	. 57
Tabel 2. 30 Prognosa Komposisi Personil Berdasarkan Kelompok Biaya 2021	. 58
Tabel 2. 31 Prognosa Komposisi Personil Berdasarkan Strata Pendidikan 2021	. 58



Tabel 2. 32 Prognosa Komposisi Personil Berdasarkan Kelompok Usia 2021	. 58
Tabel 2. 33 Prognosa Komposisi Personil Berdasarkan Jenis Kelamin 2021	. 59
Tabel 2. 34 Prognosa Program Kerja Bid Pengembangan SDM & Sistem Organisasi 2021	. 59
Tabel 2. 35 Prognosa Program Kerja Bidang Rekrutmen & Asesmen 2021	. 60
Tabel 2. 36 Prognosa Program Kerja Bidang Remunerasi & Kepersonaliaan 2021	. 61
Tabel 2. 37 Prognosa Program Kerja SPI 2021	. 63
Tabel 2. 38 Prognosa Program Kerja Bidang EHU 2021	. 66
Tabel 2. 39 Prognosa Program Kerja Bidang Akuntasi & Perpajakan 2021	. 67
Tabel 2. 40 Prognosa Program Kerja Bidang Keuangan & Treasury 2021	. 69
Tabel 2. 41 Prognosa Laporan Laba (Rugi) Tahun 2021 Konsolidasian	. 72
Tabel 2. 42 Prognosa Beban Pokok Penjualan Tahun 2021 Konsolidasian	. 73
Tabel 2. 43 Prognosa Neraca Tahun 2021 Konsolidasian	. 74
Tabel 2. 44 Prognosa Arus Kas Tahun 2021 Konsolidasian	. 75
Tabel 2. 45 Prognosa Investasi Tahun 2021 Konsolidasian	. 76
Tabel 2. 46 Prognosa Sumber Penggunaan Dana Tahun 2021 Konsolidasian	. 76
Tabel 2. 47 Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2021 Konsolidasian	. 77
Tabel 2. 48 Key Performance Indicators Konsolidasian Tahun 2021	. 78
Tabel 2. 49 Kinerja Keuangan Anak Perusahaan	. 79
Tabel 3. 1 Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	. 80
Tabel 3. 2 Asumsi Penyusunan RKAP 2022	. 82
Tabel 3. 3 Sasaran Utama RKAP 2022	. 85
Tabel 3. 4 Rencana Order Masuk Tahun 2022 Konsolidasian	. 89
Tabel 3. 5 Rencana Kontrak Tahun 2022 Berdasarkan Segmen Usaha	. 90
Tabel 3. 6 Rencana Penjualan Tahun 2022 Konsolidasian	. 90
Tabel 3. 7 Rencana Penjualan Tahun 2022 Berdasarkan Segmen Usaha	. 90
Tabel 3. 8 Komposisi Personil Prognosan & RKAP 2022	105
Tabel 3. 9 Rencana Komposisi Personil Berdasarkan Kelompok Unit Kerja 2022	105
Tabel 3. 10 Rencana Komposisi Personil Berdasarkan Kelompok Biaya 2022	106
Tabel 3. 11 Rencana Komposisi Personil Berdasarkan Strata Pendidikan 2022	106
Tabel 3. 12 Rencana Komposisi Personil Berdasarkan Jenis Kelamin 2022	106
Tabel 3. 13 Rencana Komposisi Personil Berdasarkan Kelompok Usia 2022	107
Tabel 3. 14 Sasaran Usaha Kinerja Anak Perusahaan 2022	113
Tabel 4. 1 Anggaran Pendapatan Perusahaan 2022	115
Tabel 4. 2 Anggaran Pendapatan dan Biaya Lainnya 2022	115

Tabel 4. 3 Anggaran Investasi Perusahaan 2022	116
Tabel 4. 4 Anggaran Human Capital 2022	117
Tabel 4. 5 Anggaran Teknologi Informasi 2022	117
Tabel 5. 1 Sasaran Utama Proyeksi Keuangan Pokok Perusahaan 2022	118
Tabel 5. 2 Proyeksi Laba (Rugi) Tahun 2022 Konsolidasian	118
Tabel 5. 3 Proyeksi Neraca Tahun 2022 Konsolidasian	119
Tabel 5. 4 Proyeksi Arus Kas Tahun 2022 Konsolidasian	120
Tabel 5. 5 Proyeksi Sumber dan Penggunaan Dana Tahun 2022 Konsolidasian	121
Tabel 5. 6 Proyeksi Sasaran Utama Anak Perusahaan	121
Tabel 5. 7 Proyeksi Neraca Tahun 2022 Anak Perusahaan	122
Tabel 5. 8 Proyeksi Laba (Rugi) Tahun 2022 Anak Perusahaan	123
Tabel 5. 9 Proyeksi Arus Kas Tahun 2022 Anak Perusahaan	124
Tabel 6. 1 Kriteria Kemungkinan Risiko	127
Tabel 6. 2 Kriteria Dampak Risiko	128
Tabel 7. 1 Key Performance Indicator 2022	130
Tabel 7. 2 Rasio Utama yang Diharapkan Dicapai 2022	131
Tabel 7. 3 Tingkat Kesehatan Perusahaan 2022	132
Tabel 8. 1 Rencana Kegiatan Dewan Komisaris 2022	136
Tabel 8. 3 Rancangan Anggaran Biaya Dewan Komisaris 2022	140
Tabel 8. 4 KPI Dewan Komisaris 2022	141
Tabel 9. 1 TPB PT BBI 2022	144
Tabel 9. 2 RKA TJSL TPB 2022	144
Tabel 10. 1 Restrukturisasi Hutang	149
Tabel 10. 2 Timeline Pelepasan Aset Mansyur	149
Tabel 10. 3 Rencana Capital Expenditure	150



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Perusahaan	9
Gambar 1. 2 Struktur Kepemilikan PT BBI dan Anak Perusahaan	10
Gambar 2. 1 Grafik Perkembangan Inflasi Global dan Pertumbuhan Ekonomi Global	17
Gambar 2. 2 Indeks Manufaktur Indonesia 2021	17
Gambar 3. 1 PMI Manufaktur di Indonesia	81
Gambar 3. 2 Roadmap IT	84
Gambar 4. 1 Rencana Assembly Line	116
Gambar 6. 1 Struktur Organisasi Komite Risiko	125
Gambar 6. 2 Pedoman Kerja Manajemen Risiko	125
Gambar 6. 3 Peta Risiko	126
Gamhar 9, 1 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	1/12



### **BABI: PENDAHULUAN**

Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022 merupakan pedoman dalam melaksanakan kegiatan perusahaan yang dinyatakan dalam sasaran-sasaran perusahaan, strategi yang akan dilakukan, program kerja perusahaan, dan anggaran yang harus dicapai selama satu tahun berjalan. Tujuan penyusunan RKAP 2022 adalah untuk memberikan acuan mengenai sasaran, strategi dan program kerja perusahaan dalam Tahun 2022, dan menjadi acuan dalam pengukuran serta penilaian langsung terhadap kinerja perusahaan. Melakukan koreksi terhadap rencana dan strategi dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) agar sesuai dengan kondisi terkini dan memastikan bahwa rencana yang dibuat dalam RJPP tetap dalam posisi yang dapat dilaksanakan Perusahaan

#### 1.1. Gambaran Umum Perusahaan

#### 1.1.1 Profil Singkat

#### 1.2.1.1. Nama dan Alamat Perusahaan:

PT Boma Bisma Indra (Persero) atau yang biasa disebut PT BBI yang terletak di Kota Surabaya merupakan salah satu perusahan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang mesin manufaktur industri. Berikut ini merupakan profil singkat dari BBI:

Kantor Pusat : Jl. KHM Mansyur 229 Surabaya

Kantor Perwakilan : Menara MTH Lantai 10 Suite 10-04 Jl. Letjen MT Haryono Kav 23

Jakarta Selatan

Workshop : - Divisi MPJ: Jl. KHM Mansyur 229 Surabaya

- Divisi MPI: Jl. Imam Bonjol 18 Pasuruan

Tanggal Pendirian : 30 Agustus 1971

Telepon : +62 31 3530513, +62 31 3530514

Fax : +62 31 3530514 Website : www.ptbbi.co.id

E-mail : corporate@ptbbi.co.id

#### 1.2.1.2. Kepemilikan Saham

PT BBI adalah perusahaan berbentuk Badan Usaha Milik Negara yang sahamnya 100% dimiliki oleh Negara, yang struktur sahamnya terdiri dari saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dengan satu lembar saham seri A Dwiwarna dimiliki oleh negara, dengan kewenangan tertinggi dikelola oleh negara yang dikuasakan secara khusus kepada PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero).



#### a. Sejarah Perusahaan

PT BBI didirikan pada Tahun 1971 yang berasal dari 3 (tiga) perusahaan ex Belanda yaitu De Bromo NV (1865), De Industrie NV (1878) dan De Vulkaan (1918) yang kemudian dinasionalisasikan pada Tahun 1957, berubah menjadi PN Boma, PN Bisma dan PN Indra, dibawah koordinasi Departemen Perindustrian.

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 44 Tahun 1989, PT BBI ditetapkan sebagai salah satu industri strategis, dibawah koordinasi Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS). Pada Tahun 1998 Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 35/1998 dan Instruksi Presiden Nomor 15/1998 sehingga PT BBI mulai Tahun 1998 berubah status menjadi anak perusahaan PT Pakarya Industri (Persero). Pada Tahun 1999 terbit Keputusan Menteri Hukum dan Perundang – Undangan RI No. C-18.1884 HT 01.04 Tahun 1999 tanggal 17 November 1999 mengenai pengesahan atas perubahan Anggaran Dasar PT Pakarya Industri (Persero) menjadi PT Bahana Pakarya Industri Strategis (Persero), sehingga PT BBI menjadi salah satu anak perusahaan dari PT BPIS (Persero).

Selanjutnya dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2002 tanggal 23 September 2002 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT BBI dan pembubaran perusahaan PT Bahana Pakarya Industri Strategis (Persero) yang mana Negara Republik Indonesia mengambil alih seluruh penyertaan modal PT BPIS pada PT BBI sehingga saham yang diambil alih menjadi Kekayaan Negara yang dikelola oleh Menteri Keuangan serta menghapus Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 1998, sehingga sejak saat itu PT Boma Bisma Indra menjadi PERSERO, dan dibawah koordinasi Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara.

Berdasarkan Akta perubahan anggaran dasar PT BBI Nomor: 41, tanggal 22 Oktober 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Hj. Eva Fitri Sagitarina yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, tanggal 23 Oktober 2020 Nomor: AHU-AH.01.03-0401105, maksud dan tujuan didirikannya PT BBI adalah untuk turut serta melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan serta Program Pemerintah di bidang Ekonomi dan Pembangunan Nasional pada umumnya, khususnya dalam bidang Industri Konversi Energi, Industri Permesinan, Sarana dan Prasarana Industri dan Agro Industri, Jasa dan Perdagangan, dengan menerapkan prinsip – prinsip Perseroan Terbatas.



#### 1.1.2 Landasan Hukum Perusahaan

Berikut ini merupakan landasan hukum perusahaan:

- i. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
- ii. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- iii. Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 2005 tentang Pendirian, Pengawasan, dan Pembubaran BUMN.
- iv. Surat Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan Perseroan (Persero) PT BBI, tentang Perubahan Anggaran Dasar PT BBI (Persero) No. S-96/MBU/01/2017, tanggal 31 Januari 2017.
- v. Keputusan Menteri BUMN No. SK-75/MBU/04/2016 tanggal 12 April 2016, tentang Pemberhentian, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT BBI.
- vi. SK Menteri BUMN No. : SK-185/MBU/08/2016, tanggal 23 Agustus 2019, tentang pemberhentian, pengalihan tugas, dan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (persero) PT BBI.
- vii. SK Menteri BUMN No. : SK-49/MBU/02/2018, tanggal 21 Februari 2018, tentang pemberhentian, pengalihan tugas, dan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (persero) PT BBI.
- viii. Keputusan Menteri BUMN No. SK-168/MBU/08/2019, tanggal 1 Agustus 2019, tentang Pemberhentian, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT BBI.
- ix. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-765/MBU/09/2020, tanggal 25 September 2020, perihal : Perubahan Jenis Saham dan Perubahan Anggaran Dasar PT BBI.
- x. Surat Kuasa Khusus Menteri BUMN Nomor : SKK-44/MBU/09/2020, tanggal 30 September 2020, perihal : Pemberian Kuasa Khusus kepada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Pengelola Aset

#### 1.2. Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

#### 1.2.1 Visi Perusahaan

Visi dari PT BBI yaitu "Menjadi *regional leader* dibidang manufaktur *industry* dan mesin *diesel* berteknologi tinggi dan ramah lingkungan".



#### 1.2.2 Misi Perusahaan

PT BBI memiliki empat misi perusahaan yang akan dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Memperkuat kompetensi bidang manufaktur dan konstruksi yang mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi informasi.
- Menumbuhkan industri mesin diesel yang mampu menjawab tuntutan pasar, standar regulasi yang berlaku dengan harga yang kompetitif.
- 3) Menumbuhkan inovasi untuk meningkatkan efisiensi proses produksi disertai dengan peningkatan kandungan lokal untuk meningkatkan daya saing produk.
- Solution Provider Orientation melalui bisnis terintegrasi baik sesama unit bisnis dalam satu perusahaan ataupun sinergi BUMN dan mitra strategis dengan pihak ke-tiga.

#### 1.2.3 Tata Nilai Perusahaan

Tata nilai yang dijunjung oleh perusahaan adalah AKHLAK yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal Adaptif, dan Kolaboratif yang akan dijelaskan sebagai berikut.

- Amanah : Memegang teguh kepercayaan yang diberikan dengan menjunjung tinggi integritas, bekerja dengan tulus, konsisten, jujur, bertanggung jawab dan dapat dipercaya
- 2. Kompeten : Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas dengan terus memberikan kinerja terbaik untuk menuju keberhasilan
- 3. Harmonis : Saling peduli dan menghargai perbedaan
- Loyal : Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara dengan meningkatkan komitmen, dedikasi, dan kontribusi
- Adaptif : Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapai perubahan dan bersikap proaktif
- 6. Kolaboratif : Terus membangun kerja sama yang sinergis untuk hasil yang lebih baik

#### 1.3. Maksud dan Tujuan Perusahaan

Berdasarkan perubahan anggaran dasar PT BBI yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, No : AHU – 74252.AH.01.02. Tahun 2008, tanggal 15 Oktober 2008, maksud dan tujuan didirikannya PT BBI adalah untuk turut serta melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan serta Program Pemerintah di bidang Ekonomi dan Pembangunan Nasional pada umumnya, khususnya dalam bidang Industri Konversi Energi, Industri Permesinan, Sarana dan Prasarana Industri dan Agro Industri, Jasa dan Perdagangan, dengan menerapkan prinsip – prinsip Perseroan Terbatas.



Pengelolaan bidang usaha PT BBI dilakukan untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

- Sebagai masyarakat industri bertekad membangun kepercayaan dan kesejahteraan bagi semua pemangku kepentingan
- 2. Turut mewujudkan industri nasional yang mandiri dan berdaya saing dalam hal inovasi dan teknologi untuk mendukung industri hulu dan hilir
- 3. Meningkatkan kandungan TKDN untuk setiap produk dan jasa yang dihasilkan perseroan
- 4. Mendukung dan turut berpartisipasi untuk mensukseskan program pemerintah dibidang infrastruktur dan industri strategis lainnya
- 5. Mendukung program pemerintah dalam kegiatan ekspor produk unggulan
- 6. Meningkatkan pertumbuhan bisnis melalui aliansi strategis baik melalu sinergi BUMN, srategic partnership dengan technology principal serta aliansi strategis dengan mitra strategis nasional

#### 1.4. Kegiatan Perusahaan

Sesuai ketentuan Perubahan Anggaran Dasar PT BBI, kegiatan usaha PT BBI meliputi:

- 1. Pembuatan mesin mekanis dan peralatan pabrik, mesin dan peralatan listrik, alat angkut, alat konstruksi dan peralatan lainnya yang berkaitan dengan bidang energi dan migas
- Pembuatan desain dan pelaksanaan pekerjaan konstruksi baja, plat pengecoran logam dan konstruksi bangunan (baik kering maupun basah) yang berkaitan dengan kegiatan tersebut
- 3. Jasa perakitan dan pemasangan (*montage*) dari barang-barang produksi sendiri maupun pihak lain
- 4. Jasa kerekayasaan meliputi penelitian, perencanaan desain dan konstruksi
- 5. Jasa manajemen dan konsultansi pembangunan proyek
- 6. Jasa pemeliharaan dan reparasi peralatan industri
- 7. Jasa pengukuran dan kalibrasi peralatan industri
- Perdagangan barang dan jasa hasil produksi sendiri maupun pihak lain baik di dalam negeri maupun luar negeri
- Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perseroan untuk pergudangan, property, penampungan dan penyaluran bahan-bakar, pendidikan dan penelitian

PT BBI mempunyai (3) tiga divisi yaitu divisi Mesin Peralatan Industri (MPI), Divisi Manajemen Proyek dan Jasa (MPJ), dan Divisi Diesel. Ketiga divisi tersebut memiliki bidang usaha, kegiatan, dan produknya yang akan dijelaskan sebagai berikut:



#### 1. Divisi Mesin Peralatan Industri:

- a. Industri konversi energi dan permesinan
- b. EPM (Engineering, Procurement and Manufacture)
- c. Sarana dan prasarana industri
- d. Maintenance Equipment
- e. Foundry (Pengecoran)
- f. Produk-produk Divisi MPI antara lain:
  - Produk Minyak dan Gas:

Pressure Vessel, Cryogenic Vessel, Hemispherical head vessel, Heavy wall vessel, Heat exchanger, Column cladding, Desander system skid, Sand collection system skid, Membrane skid, Three legs jacket, Flare & drain module, Column, Gas dehydration, TEG regeneration and fuel module, Water injection module

Pembangkit Listrik Tenaga Uap:
 Condenser, Feed water storage tank, Heat Pressure Heater, Heat recovery steam generator, Straight tube heat exchanger

- Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi:
   Gland steam condenser, Wellhead separator, Depropanizer column reboiler, Direct contact condenser
- Pabrik Industri:

ID & FD Fan Housing, Mechanical equipment, Stator Frame, Radial gate, Roller gate, Trash track, Sugar mill roll, Molen roll.

#### 2. Divisi Manajemen Proyek dan Jasa:

- a. Oil and Gas (Storage Tank, Pipeline)
- b. Subsystem EPC (Engineering, Procurement, Construction)
- c. Power Plant (PLTD/MG, PLTG/GU, PLTU, PLTP, PLTS/B)
- d. *Industrial Plant* (Pabrik Semen, *Material Handling*, Pabrik Kelapa Sawit, Pabrik Gula, Pabrik Bio-Etanol)
- e. Kalibrasi, Inspection, Testing dan Pemeliharaan (Operation/Maintenance)
- f. Supply chain

#### 3. Divisi Diesel:

- a. Diesel, Genset dan Gas Engine
- b. MRO (Maintenance, Repair, Overhaul)
- c. Component Engine : Gas Compressor, CO2 Removal, Air Compressor, Dehydration Unit, DEG (Diesel Engine Generator) dan GEG (Gas Engine Generator)

BAB I : Pendahuluan



#### 1.5. Kebijakan Umum Perusahaan

Perseroan menetapkan Strategi dan Kebijakan yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan sebagai berikut :

- a. Melakukan transformasi dalam bidang bisnis perseroan, keuangan, dan operasional.
  - Dalam bidang transformasi bisnis, perseroan akan fokus dan memperkuat keunggulan dalam bidang manufaktur industri, engine, module or packages equipment, serta berorientasi terhadap peningkatan TKDN
  - ii. Dalam bidang transformasi keuangan, perseroan akan meningkatkan investasi melalui program restrukturisasi dan penguatan modal kerja
  - iii. Dalam bidang operasional, perseroan akan meningkatkan produktivitas karyawan, penerapan supply chain management, penerapan smart and effective operation, dan peningkatan overall equipment effectiveness (OEE)
- b. Melanjutkan program penguatan modal kerja perseroan untuk meningkatkan daya saing dan memenuhi persyaratan tender, hal ini dapat diwujudkan dengan langkah-langkah:
  - i. Menjaga kepercayaan yang saat ini telah diberikan Bank BNI ke BBI sehingga ke depan platform permodalan dapat ditingkatkan
  - ii. Skema pendanaan investasi dari lembaga keuangan non perbankan untuk investasi peralatan assembly mesin diesel dan peremajaan peralatan produksi.
- c. Melaksanakan cost efficiency, yaitu melaksanakan program pengendalian biaya secara terus menerus dengan prioritas sebagai berikut :
  - i. Untuk biaya overhead/operasional rutin dan untuk membiayai pelaksanaan program yang telah memiliki kontrak serta usaha-usaha untuk mendapatkan pesanan masuk baru, sumber pendanaannya dari hasil penjualan dan pinjaman komersial
  - ii. Untuk membiayai investasi rutin dari hasil laba dan untuk investasi pengembangan pendanaannya dari Pemerintah.
- d. Strategi Perusahaan dalam rangka menghadapi Covid-19 untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan adalah:
  - i. Mempertahankan cash flow.
    - Prioritas pembayaran kepada vendor untuk mendapatkan uang tunai
    - Mengajukan insentif pajak
    - Negosiasi ulang untuk vendor agar menyetujui TOP baru
    - Mengajukan perpanjangan kredit di BNI dan permintaan untuk mengurangi bunga
    - Mengurangi jumlah karyawan kontrak sementara



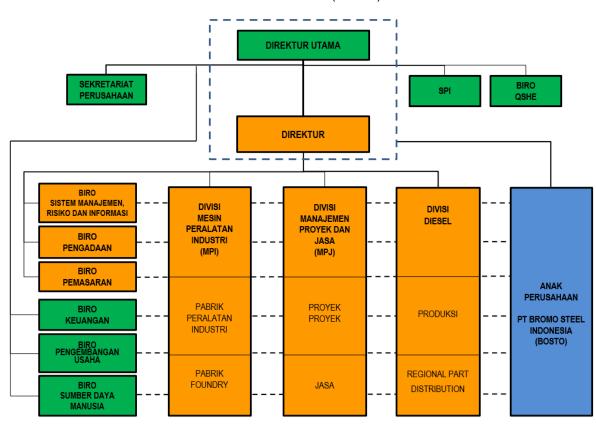
- Melakukan penagihan piutang
- Menawarkan jadwal proyek yang kompetitif, kualitas, dan harga untuk proyek baru
- ii. Boost demand dengan cara renegosiasi dengan pemilik untuk kontrak yang ada dengan mata uang IDR sementara pengadaan materialnya dari luar negeri / impor.
- iii. Support key suppliers dengan menjaga komunikasi terbuka dengan supplier
- iv. Secure internal product capacity yaitu mempertahankan keterikatan yang sudah bagus dengan karyawan.
- e. Sebagai bagian dari Strategi Holding Korporasi, Perseroan akan menggunakan sinergi BUMN sebagai salah satu strategi untuk menjaring peluang bisnis, termasuk di dalamnya memaksimalkan sinergi secara khusus dengan holding-holding BUMN. Khusus untuk kerjasama dengan PT Barata Indonesia (Persero), Perseroan memberikan komitmen sinergi dengan mendukung bisnis PT Barata Indonesia sebagai manufaktur equipment yang dibutuhkan untuk proyek-proyek Barata Indonesia maupun kerjasama di bidang lainnya di sepanjang periode RJPP 2020 2024. Kerjasama yang akan dibentuk berupa beberapa kerjasama operasi (KSO). Kerjasama antara lain dilakukan di bidang pemasaran, join production/operation, peningkatan kompetensi SDM dan kompetensi teknis, program extended capacity serta dukungan permodalam melalui link Perbankan Perseroan. Program pengembangan produk bersama BBI Barata:
  - Industrial Boiler yaitu dengan menghasilkan Boiler Package BBI Barata memanfaatkan kemampuan softskill BBI dan fasilitas produksi Barata
  - ii. Pengembangan Agro Equipments dan Construction Equipments Barata Pindad dengan memanfaatkan tenaga penggerak Diesel BBI
- f. Dalam lima tahun pertama (2020 2024) diharapkan bisnis mesin diesel perseroan sudah ada pada tahap awal pelaksanaan local content untuk selanjutnya dikembangkan pada lima tahun berikutnya (2025 2029) sampai pada kemampuan rancang bangun industri mesin diesel. Pengembangan mesin diesel diarahkan seiring dengan tuntutan pasar dan perkembangan teknologi seperti bahan bakar Bio Diesel sampai pada pemakaian CPO, Generating Set Hybrid yang mengkombinasikan Mesin Diesel dengan sumber energi terbarukan lainnya, dimasa mendatang mesin diesel sesuai dengan tuntutan emisi gas buang di atas Euro VII serta pengembanganmesin diesel berbahan bakar gas.
- g. Lima tahun ke depan (2020 2024) diharapkan bisnis perseroan sudah mampu berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan perseroan

- h. Pengembangan usaha dapat dilakukan secara berkelanjutan melalui pengembangan produk secara bertahap, dimana dalam implementasinya diarahkan melalui kerja sama kemitraan dalam berbagai model bisnis yang disesuaikan.
- i. Menumbuhkan business culture perseroan lewat Tata Nilai Perusahaan yaitu AKHLAK dan pemahaman arah pengembangan perusahaan.

#### 1.6. Struktur Organisasi Perusahaan

#### STRUKTUR ORGANISASI

PT Boma Bisma Indra (Persero)



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Perusahaan

#### 1.7. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT BBI akan ditampilkan pada tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris		Direksi	
Komisaris Utama	Komisaris	Direktur Utama	Direktur
<u>Masrokhan</u>	Jumain Appe	Yoyok Hadi Satriyono	M. Agus Budiyanto



#### 1.8. Struktur Kepemilikan Grup Perusahaan dan Anak Perusahaan

#### 1.8.1 Struktur Kepemilikan PT BBI dan Anak Perusahaan

Kepemilikan PT BBI dimiliki 100% oleh pemerintah Republik Indonesia dengan kewenangannya secara khusus dikelola oleh PPA sebagai kuasa pemegang saham. PT BBI memiliki anak perusahaan yaitu PT Bromo Steel Indonesia (PT Bosto) yang sahamnya 99,9% dimiliki oleh induk perusahaan (PT BBI) dan sisanya dimiliki oleh koperasi karyawan PT Bromo Steel Indonesia. Struktur kepemilikan PT BBI dan anak perusahaan ditampilkan pada gambar 1.2.



Gambar 1. 2 Struktur Kepemilikan PT BBI dan Anak Perusahaan

#### 1.8.2 Anak Perusahaan – PT Bromo Steel Indonesia (BOSTO)

PT Bromo Steel Indonesia berdiri sejak tahun 1865 dengan nama "De Bromo NV", dinasionalkan dengan nama PN Indra pada tahun 1958, danpada tahun 1971 PN Boma, PN Bisma, dan PN Indra digabung menjadi satu perusahaan dengan nama PT BBI. Pada tahun 1974 unit Boma melepaskan diri dari Manajemen PT BBI,namun sejak 1 November 1989 PT Bromo Steel Indonesia kembali dengan menjadi anak perusahaan, dan PT BBI sebagai pemilik saham mayoritas. Sejak tanggal 1 November 1989 sesuai hasil RUPS PT Boma Stork, PT BBI membeli seluruh saham PT Boma Stork, sehingga PT Boma Stork menjadi anak perusahaan PT BBI dan berubah nama menjadi PT Bromo Steel Indonesia (PT Bosto) sesuai SK Menteri Kehakiman RI No. C2-5175.HT.04-TH'97 tertanggal 17 Juli 1997 yang pada saat itu masih bergerak di bidang perusahan General Contractor, Industrial Engineering dan Manufacturing, Presure Vessel, Steam Boiler, pabrik gula, pabrik minyak kelapa sawit, kopi, teh, coklat, karet, dan lain-lain. Kepemilikan mayoritas saham PT Bosto bertujuan agar dapat membangun aliansi strategis dan sinergi untuk memberikan nilai tambah PT BBI. Komposisi



pemegang saham PT Bromo Steel Indonesia 99% milik PT BBI dan 1% milik Koperasi Karyawan "KABOSTO".

Sesuai dengan Anggaran Dasar, PT Bromo Steel Indonesia bergerak dibidang Industri dan Perbengkelan dengan kegiatan usaha:

- Merencanakan, mekontruir, menggambar, membuat, menyerahkan, dan memasang ondersil, alat-alat, instalasi-instalasi dan pabrik-pabrik lengkap untuk industri gula dan industri-industri lain.
- 2. Optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk pergudangan, property, penampungan dan penyaluran bahan bakar, pendidikan dan pelatihan.
- Pembuatan mesin dan peralatan pabrik gula, pabrik minyak sawit, konsruksi baja dan pressure vessel.

PT Bromo Steel Indonesia sendiri memiliki visi yaitu menjadi perusahaan sehat dan berdaya saing yang bergerak di bidang manufaktur peralatan industri permesinan baik di kawasan regional maupun nasional dengan misi sebagai masyarakat industri bertekad membangun kepercayaan dan kesejahteraan stakeholder.



#### **BAB II: KINERJA DAN PROGNOSA TAHUN 2021**

# 2.1. Gambaran Umum Perekonomian yang Mempengaruhi Pencapaian Kinerja Tahun 2021

#### 2.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

Sejak tahun 2016 PT BBI berhasil mencapai kinerja laba usaha, hal ini telah menumbuhkan rasa percaya diri kepada seluruh *Stakeholder*, sehingga dengan adanya dukungan *Stakeholder* yang kuat, *core business* yang menjadi andalan, tim manajemen yang solid serta dukungan sumber pembiayaan yang kuat dari perbankan, *supplier*, subkon serta *partnership* dengan perusahaan strategis, menjadi modal utama PT BBI untuk *survive*.

Awal tahun 2017, PT BBI mencanangkan program "Tahun 2017 *Turn around* BBI *from Zerro to Hero*, dari Rugi Usaha menjadi Laba Usaha", hal ini merupakan titik *turning point* PT BBI untuk menuju kemajuan dan *rail track* yang positif. Manajemen PT BBI telah melakukan banyak terobosan agar perusahaan menjadi semakin sehat dan terus berkembang.

Perjalanan BBI keluar dari krisis dan kerugian:

- i. BBI selamatkan kapal, tahun 2014-2015Program korporasi yang dilaksanakan:
  - Rasionalisasi Karyawan
  - Pemangkasan Biaya
  - Penjualan asset tidak produktif
  - Agent of Change (AOC)
  - Restrukturisasi Organisasi
  - Revaluasi Asset
  - Tax Amnesty
- ii. BBI sukses laba, tahun 2016-2017

Program korporasi yang dilaksanakan:

- Positive laba usaha dan laba bersih
- Kredit Modal Kerja *Positive*
- Mengatasi tidak lancarnya Arus Kas
- Solusi dari tekanan untuk membayar kewajiban



- iii. BBI mempertahankan dan meningkatkan kemampu labaan, tahun 2018 Program korporasi yang dilaksanakan:
  - Tahun Export BBI
  - Mengembangkan kembali produk diesel engine
  - Regenerasi Tenaga Kerja
  - Restrukturisasi hutang PPA menjadi hutang jangka panjang

Pada tanggal 23 Agustus 2018 telah dilakukan penandatanganan LOI antara PT BBI, Doosan Infracore, dan Equity Teknologi Manajemen. Kerjasama ini bertujuan mengembangkan kembali produk *diesel engine* khususnya untuk kapal-kapal angkut barang maupun kapal penumpang kapasitas kecil terutama untuk mendukung program Tol Laut dan Pengadaan kapal nelayan dari Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Kementerian Perhubungan Laut. Pada perkembangannya, produk mesin diesel ini ditargetkan tidak hanya dapat memenuhi pasar Indonesia untuk mesin kelautan saja namun juga alat berat dan pertanian, Genset, dan lainnya. Ekspansi bisnis ini demi mendorong pertumbuhan kinerja perusahaan.

Pada tanggal 21 Agustus 2019 dilangsungkan *launching* perdana Mesin Diesel hasil kerja sama BBI dengan Doosan Infracore serta penandatanganan kerjasama 9 BUMN pengguna mesin diesel BBI-Doosan yang berlangsung di *Work Shop* BBI Surabaya JI KHM Mansyur 229, yaitu PT Industri Kapal Indonesia, PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari, PT Dok & Perkapalan Surabaya, PT PAL, PT Kereta Api Indonesia, PT PINDAD, PT Barata Indonesia, PT Industri Kereta Api dan PT Pelayaran Nasional Indonesia, yang dihadiri Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Rini M. Soemarno. Kerjasama ini merupakan Proyek Manufaktur *Engine* Nasional dimaksudkan untuk membangun kembali manufaktur mesin diesel dan gas di Indonesia yang didukung oleh Doosan Infracore. Selain itu untuk mendukung program Pemerintah dalam pemenuhan *National Capacity Building* (NCB) untuk mesin nasional. BBI – Doosan sepakat untuk mengembangkan bisnis mesin mulai dari langkah awal hingga finalisasi 100 persen mesin diesel dengan cara *Transfer for Technology* (TFT). Hasil produk BBI-Doosan diharapkan dapat dimaksimalkan penggunaannya oleh BUMN dan perusahaan nasional lainnya dalam rangka substitusi impor yang sekaligus memperkuat pohon industri di bidang industri permesinan.

Kerjasama BBI-Doosan ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas produksi mesin diesel dan gas nasional dengan kapasitas 4.000 unit per tahun di tahun 2024. Momen ini akan menjadi *milestone* bagi BBI dalam pembangunan Manufaktur *Engine* Nasional. BBI akan mengoptimalkan seluruh kompetensi untuk menguatkan *positioning* perusahaan dalam



bisnis *engine* nasional khususnya mesin diesel serta mesin gas. Hal ini sejalan dengan visi BBI untuk mendukung program lokal konten dan meningkatkan peran strategis serta perluasan market melalui *global supply chain* Doosan. Saat ini BBI-Doosan sedang mengembangkan produk menggunakan Biodiesel B30, tahun 2020 akan dilakukan pengembangan produk B60, dan di tahun 2021 akan mengembangkan B100. Kerja sama ini merupakan upaya perusahaan dalam perluasan bisnis mesin di kawasan Asia Tenggara.

Penerimaan pasar terhadap PT BBI pada tahun 2019 masih cukup baik, walaupunkondisi perekonomian nasional mengalami pelambatan yang berimbas pada perolehan order terkontrak yang masih dibawah target. Hal ini dikarenakan beberapa proyek besar pelaksanaan tender ditunda/mundur. Namun dengan sudah pulihnya suhu politis, penerimaan Order Masuk mulai bergerak. Selain itu pabrik diesel sudah mulai melakukan produksi, sehingga optimis bagi BBI untuk dapat mengejar ketertinggalan capaian target dan mampu mempertahankan kemampuan laba dengan memprognosakan laba bersih sebesar Rp 10miliar.

Pada triwulan I tahun 2020 muncul pandemi covid-19 yang melanda dunia dan berpengaruh besar pada bisnis Perseroan, sehingga menghambat progress pekerjaan/proyek menyebabkan perusahaan tidak mencapai target penjualan yang ditetapkan. Sehingga pada tanggal 08 September 2020 ditetapkan Surat Persertujuan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020 PT BBI oleh Kementrian BUMN.

Sepanjang tahun 2020 penerimaan pasar terhadap BBI relatif baik, walaupun masih dalam imbas dari pandemic covid-19. PT BBI terus menerus melakukan *recovery* kinerja perusahan yang lebih baik. Hal ini terlihat dari perolehan beberapa pekerjaan dari pelanggan lama dan pelanggan baru serta semakin menguatnya sinergi BUMN yang dilakukan oleh pemerintah. Pada Bulan Agustus 2020, PT BBI memperoleh order dari pelanggan baru BULOG untuk proyek Rice To Rice (RTR) dan Modern Rice Milling Plant dengan nilai kontrak cukup besar yakni Rp 450 milliar.

Tahun 2020 PT BBI tergabung dalam Kluster Industri manufaktur yang didalamnya terdapat enam BUMN yaitu, Barata Indonesa, INKA, IKI, Dok Perkapalan Surabaya dan Dok Perkapalan Kodja Bahari dimana kluster ini dibentuk oleh Kementerian BUMN dalam rangka memperkuat BUMN di sektor industri manufaktur dan berada dalam satu holding. Holding BUMN Industri Manufaktur akan bergerak di 2 (dua) kompetensi utama yaitu (1) Bidang Manufaktur & Industri EPC dan (2) Bidang Perkapalan, dimana keduanya akan memaksimalkan pencapaian kuantitatif dengan meningkatkan pangsa pasar domestik dan



kandungan lokal konten di Proyek-Proyek Strategis Nasional, serta melakukan pengembangan usaha dengan melakukan Joint Venture untuk menarik investasi asing dan meningkatkan kemampuan teknis melalui alih teknologi.

Enam manfaat utama pembentukan Klaster BUMN Industri Manufaktur secara global antara lain (1) Memperkuat posisi neraca konsolidasi untuk memungkinkan Klaster berpartisipasi dan memenangkan lebih banyak lagi proyek domestik & bangun kemitraan dengan para pemain global, (2) Mengoptimalkan kinerja Holding dengan melakukan berbagi praktik terbaik dan integrasi proses (misalnya manajemen rantai pasok terpadu untuk merampingkan pengeluaran pengadaan), (3) Meningkatkan skala dan efisiensi bisnis serta menjadikan BUMN sebagai perusahaan kelas dunia, (4) Mengurangi persaingan dalam perusahaan Holding, (5) Meningkatkan fleksibilitas hasil produksi dengan menggabungkan fasilitas & kapasitas produksi, (6) Menyederhanakan persyaratan investasi melalui teknologi lintas perusahaan dan berbagi IP.

Pembentukan Klaster BUMN Industri Manufaktur akan memberikan manfaat kepada Pemerintah, yaitu diharapkan mampu menjawab tantangan Industri Manufaktur diantaranya (1) Mengurangi beban Pemerintah dalam penyehatan BUMN, (2) Meningkatkan peran industri dalam negeri khususnya industri manufaktur untuk meningkatkan TKDN dalam pembangunan industri minyak dan gas, pembangkit listrik, transportasi, irigasi, agro dan konstruksi berat, (3) Mampu mendukung program-program Pemerintah (seperti RPJM 2020-2024 dan RIPIN 2015-2035) khususnya pembangunan industri yang membutuhkan skala bisnis 4 Kajian Klaster BUMN Industri Manufaktur yang besar serta penciptaan lapangan kerja, (4) Peningkatan pemasukan bagi negara melalui dividen dan pajak, (5) Percepatan program Pemerintah dalam percepatan pembangunan kilang dan pembangkit listrik 35.000 Mega Watt serta pembangunan armada kapal dan program Kemaritiman, (6) Mengurangi ketergantungan dari luar negeri di sektor industri manufaktur khususnya di sektor Industri Berat dan Perkapalan, (7) Meningkatkan kemandirian penyediaan alat transportasi perkapalan yang memadai untuk masyarakat Indonesia.

Sedangkan bagi Klaster BUMN Industri Manufaktur akan memberikan manfaat antara lain (1) Meningkatkan skala bisnis, (2) Peningkatan Efisiensi Bisnis, (3) Menjadikan BUMN sebagai perusahaan kelas dunia. Bersama-sama memperkuat kompetensi membuat produk-produk subtitusi import untuk mengurangi ketergantungan kepada produk import, (4) Memperkuat Permodalan BUMN dan Perbaikan Finansial, dan (5) Penurunan Biaya Produksi dan Distribusi. Adapun manfaat Klaster untuk masyarakat diantaranya adalah percepatan pemenuhan program-program Pemerintah (seperti RPJM 2020-2024 dan RIPIN 2015-2035),



sehingga salah satu manfaatnya adalah dapat mendorong pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah.

Kemudian PT BBI beralihnya menjadi klaster dibawah PPA sesuai Surat Kuasa Khusus Pemegang Saham Oktober 2020.

Dalam proses bisnis perseroan, PT BBI memeiliki beberapa tantangan yang harus dihadapi perusahaan. Tantangan *external* perusahaan kedepan yang harus dihadapi adalah:

- Proyek domestik tertunda dan pengurangan permintaan ekspor dari buyer luar negeri karena lockdown negara
- 2. Peningkatan biaya material
- 3. Keterlambatan pengiriman bahan impor dan pembatasan produksi
- 4. Ketidakpastian harga material
- Kenaikan upah tenaga kerja

Selain itu dukungan pemerintah pada semangat sinergi BUMN, regulasi TKDN, dan peningkatan porsi pembiayaan pemerintah pada sektor pembangunan infrastruktur, serta peluang pasar maintenance and services yang semakin luas dengan meningkatnya populasi power plant dan oil refinery, membuktikan bahawa penerimaan pasar terhadap BBI masih relatif baik sehingga menjadikan manajemen optimis terhadap kinerja perusahaan ditahun 2021.

# 2.1.2 Gambaran Umum Perekonomian Yang Mempengaruhi Pencapaian Kinerja Tahun 2021

Gambaran umum perekonomian yang mempengaruhi pencapaian kinerja perseroan pada tahun 2021 dipengaruhi oleh adanya kondisi ekternal dan kondisi internal yang akan dijelaskan pada bagian di bawah ini.

#### 2.2.2.1 Kondisi Eksternal

#### a. Perkembangan perekonomian global di tahun 2021

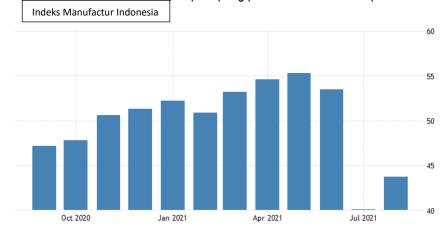
Setelah pandemi covid-19 (Des 2019 – 2021) kondisi mengalami keterpurukan ekonomi kemudian Beberapa negara mulai keluar dari zona pertumbuhan negatif pada kuartal II-2021, termasuk Indonesia. Pertumbuhan ekonomi yang positif di Indonesia utamanya didorong oleh perbaikan konsumsi masyarakat.

Gambar 2. 1 Grafik Perkembangan Inflasi Global dan Pertumbuhan Ekonomi Global

- Kegiatan ekonomi meningkat pada semester pertama 2021 yang didorong oleh program vaksinasi serta pengendalian kasus Covid-19. Hal ini mendorong optimisme masyarakat dalam melakukan aktivitas.
- Volume perdagangan global maupun domestik meningkat sejalan dengan naiknya permintaan ditengah pemulihan ekonomi. Volume perdagangan global diproyeksikan tumbuh 6,0% dibandingkan tahun 2020 yang mengalami kontraksi 5,4%
- Perlu diperhatikan kondisi likuiditas utamanya pada negara berkembang. Hal ini dikarenakan rencana The Fed untuk melakuan tapering off karena perekonomian AS yang pulih lebih cepat dari perkiraan. *Tapering off* diperkirakan terjadi pada akhir 2021 s.d awal 2022.

#### b. Perkembangan Domestik di tahun 2021

Perekonomian Indonesia tumbuh 7,07% pada kuartal II – 2021. Pertumbuhan tersebut utamanya didorong oleh pulihnya konsumsi masyarakat. Pertumbuhan ekonomi pada semester kedua diperkirakan melambat namum tetap pada zona positif. Realisasi PEN membantu meringankan beban rumah tangga, terutama golongan low income. Realisasi PEN s.d 26 Agt-21 mencapai Rp326 T (43,8%). Distribusi dana PEN akan menjadi penopang pertumbuhan ekonomi pada semester 2-2021.



Gambar 2. 2 Indeks Manufaktur Indonesia 2021



PMI Manufaktur IHS Markit Indonesia naik menjadi 43,7 pada Agustus 2021 dari level terendah 13 bulan di 40,1 pada Juli. menunjuk ke bulan kedua berturut-turut kontraksi dalam aktivitas pabrik, di tengah tanda-tanda bahwa gelombang kedua COVID-19 telah memuncak setelah percepatan vaksinasi COVID-19, dengan penurunan produksi dan permintaan berkurang dari tingkat parah yang terlihat pada bulan Juli. Namun, perusahaan tetap berhatihati dengan pembelian mereka; sementara kondisi pekerjaan memburuk, yang berkontribusi pada akumulasi paling tajam dari pekerjaan yang tertunda dalam catatan. Penundaan pengiriman terus berlanjut, terbukti melalui perpanjangan waktu tunggu selama sembilan belas bulan berturut-turut. Pada harga, inflasi biaya input mencapai level tertinggi sejak Januari 2014, dan biaya output naik lebih cepat. Ke depan, sentimen melemah, meskipun angka tersebut tetap di atas rata-rata survei di tengah harapan situasi pandemi akan membaik.

#### 2.2.2.2 Kondisi Internal

Kondisi internal perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berikut ini merupakan penjelasan kondisi internal perseroan selama tahun 2021 ditinjau dari analisis SWOT dan holding Danareksa-PPA.

#### a. Analisis SWOT

Berdasarkan analisis SWOT berikut adalah kondisi internal perusahaan saat ini

#### Strength (Kekuatan)

- Struktur saham menjadi saham seri A Dwiwarna dan seri B dengan 1 lembar saham seri A Dwiwarna dimiliki oleh negara, dengan kewenangan tertinggi dikelola oleh negara yang dikuasakan secara khusus kepada PT PPA
- Memiliki sertifikat Sistem Manajemen Mutu Internasional serta menerapkan standard GCG dan KPKU
- 3. Memiliki reputasi internasional dan produk sudah diterima di pasar global
- 4. Memiliki fasilitas produksi (Workshop manufacture) & SDM unggul serta Unit bisnis terintegrasi antara manajemen proyek dengan mesin peralatan industri.
- 5. Berpengalaman dengan Core competency industry pendukung bisnis oil & gas, power plant, dan industri lainnya.
- Memiliki Competitive Principal Doosan dalam bidang Manufaktur Diesel Nasional yang memiliki After Market Service terjamin.



#### Weakness (Kelemahan)

- 1. Terbatasnya Modal kerja dan fasilitas perbankan.
- 2. Belum memiliki alokasi investasi untuk peningkatan kapabilitas dan kapasitas fasilitas produksi & pengembangan SDM.
- 3. Fasilitas produksi yang sudah relatif tua sehingga menyebabkan rendahnya efektifitas dan efisiensi operasional perusahaan.
- 4. Bisnis masih bersifat job order dan belum memiliki anchor products.
- 5. Belum memadainya Sistem Manajemen dan Sistem Operasi yang berbasis IT (Digitalisasi) serta lemahnya pengendalian proyek karena belum adanya system ERP/SAP.
- 6. Rendahnya aktivitas branding dan marketing (digital marketing).

#### Opportunity (Peluang)

- 1. Peluang pasar yang masih menjanjikan di sektor oil & gas, power plant, renewable energy, agriculture and construction, maintenance and services dan industri lainnya.
- Dukungan pemerintah pada semangat sinergi BUMN, program klasterisasi BUMN dan regulasi TKDN.
- 3. Peningkatan porsi pembiayaan pemerintah pada sektor pembangunan infrastruktur.
- 4. Privilage Market untuk military and government projects.

#### Threat (Ancaman)

- Munculnya pesaing baru khususnya produk dari Cina dan India dengan harga yang sangat kompetitif.
- 2. Implementasi perdagangan bebas.
- 3. Regulasi pemerintah yang masih mendukung trading CBU Import.
- Percepatan perkembangan teknologi.
- 5. Ketidapastian ketersediaan dan harga bahan.
- 6. Kenaikan upah tenaga kerja.
- 7. Adanya kondisi tidak terduga yang secara signifikan dapat mempengaruhi bisnis perusahaan, seperti pandemi, wabah, dll.

#### b. Holding Danareksa-PPA

Sejak November tahun 2020 PT BBI menjadi bagian dari Holding Danareksa-PPA dimana Danareksa-PPA bertindak selaku kuasa pemegang saham (dengan skema titip kelola). Dimasukkannya BBI kedalam Holding Danareksa-PPA dengan tujuan melakukan Restrukturisasi yang kemudian akan ditransformasi (*Scale Up*) menjadi perusahaan signifikan, yang mana ujungnya adalah bisa berkontribusi positif bagi postur APBN secara bekesinambungan.

Sinergi antara Danareksa dan PPA bertugas membina dan mengembangkan BUMN-BUMN yang dikelolanya melalui mekanisme estafet-handling (*troubled – scale-up – significant*). Di dalam holding terdapat 20 BUMN yang titip kelolakan ke Danareksa yang dibagi kedalam beberapa subklaster. BBI masuk kedalam subklaster Industri Manufaktur bersama dengan Barata Indonesia dan Industri Kapal Indonesia.

#### 2.2. Perbandingan Asumsi RKAP 2021 dengan Kinerja Tahun 2021

Pencapaian Kinerja Prognosa Tahun 2021 dibandingkan dengan RKAP 2021 setiap fungsi akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut.

#### 2.2.1 Korporasi

Tabel 2. 1 Prognosa Program Kerja Korporasi 2021

No.	Program Kerja 2021	Prognosa
1	Melakukan Program Restrukturisasi Bisnis, Keuangan, dan SDM	Restrukturisasi Bisnis:     Menindaklanjuti arahan Kuasa Pemegang     Saham untuk kembali ke core bisnis,     sudah diperoleh Sertifikat TKDN untuk     produk Gas Compresor     Restrukturisasi Keuangan:     Telah dilakukan restrukturisasi utang ke     BNI     Restrukturisasi SDM:     Menunggu arahan lebih lanjut dari Kuasa
2	Melaksanakan kerjasama Sinergi BUMN untuk mendukung proyek-proyek Pemerintah:  a. Pembangunan Infrastruktur: Pembangkit,	Melanjutkan Carry Over proyek Bulog     pembanguanan RTR dan Modern  Proceedings
	Jembatan, Pelabuhan, Bandara, Diesel untuk Backup Pembangkit dan alat transportasi b. Hilirisasi Pertambangan : Refinery, Tanki, Kilang Minyak c. Modernisasi Pertanian : Rice mill, Dryer,	<ul> <li>Rice Mill plant</li> <li>Melanjutkan proyek RDMP Balikpapan milik Pertamina</li> <li>Bekerjasama dengan Barata dan UMKM untuk alat-alat pertanian (Alsintan)</li> </ul>
	& Cool storage d. Revitalisasi Industri : Boiler e. Pengembangan Unit Bisnis Diesel	Membuat rencana kerjasama dengan     Barata terkait pengembangan Boiler     FAT dengan Pertamina EP



3	Monitoring Capaian RJPP 2020-2024	Rapat Teknis sudah dilaksanakan Februari
		2021 tinggal menunggu persetujuan kuasa
		pemegang saham
4	Riset dan Pengembangan Inovasi Produk	Belum terealisasi
	menggunakan energi baru & terbarukan,	
	bekerjasama dengan Doosan, LEN dan Batan:	
	a. Pengembangan biodiesel: B30, B60 &	
	B100	
	b. Pengembangan genset menggunakan	
	teknologi hybrid	
	c. Pengembangan energi nuklir	
5	Pengembangan infrastruktur teknologi informasi	Belum terealisasi
	dan Sistem Informasi Manajemen.	
6	Pendayagunaan aset non produktif dengan	Melakukan evaluasi kerjasama dg
	mitra kerja.	Puspetindo, melanjutkan kerjasama
		optimalisasi asset yang ada di JL Musi 39
		Surabaya, melanjutkan kerjasaman
		pemanfaatan asset perusahaan dg RS Al-
		Irsyad
7	Penambahan dan perbaikan Fasilitas Produksi:	Belum terealisasi
	a. Pembangunan Fasilitas Assembly Diesel	
	b. Penambahan fasilitas Pabrik MPI & MPJ	
8	Membangun Integrated Talent Management	Belum terealisasi
	System (ITMS)	
9	Restrukturisasi utang PPA dan BNI	Sudah dilakukan Restrukturisasi utang BNI
		Masih dilakukan pembahasan restrukturisasi
		utang PPA
10	Optimalisasi asset tetap JL KHM Mansyur 229	Optimalisasi Aset masih menunggu rencana
		pelaksanaan kajian kelayakan bisnis dan ijin,
		serta mencari Investor

#### 2.2.2 Biro Pemasaran

Prospek pasar BBI di tahun 2021 pada sektor Oil & Gas, Energi, Cement & Mining, Agro dan Construction cukup besar. Banyak Order Masuk yang telah diperoleh dari Proyek Pemerintah maupun Non-Pemerintah berupa pembangunan infrastruktur ekonomi untuk meningkatkan kesempatan kerja, mengurangi kemiskinan dan kesenjangan antar wilayah.



#### Realisasi order terkontrak prognosa tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- PT Wijaya Karya

- JO RDMP Balikpapan

- K3PG

- Pertamina Hulu Kalimantan Timur

- Pertamina RU V Balikpapan

- PT. Saptakrida Karyamas

- PP Urban

- PT. Surya Cipta Henindo

- PT. Puspetindo

- PT. JGC Indonesia

- PT Heat Transfer Solution Indonesia

- PT Andritz Hydro

- PT Orela Shipyard

- PT Pembangkit Jawa Bali

- PT Panca Mandiri Essencia

PT Surya Cipta Henindo

PT Maju Mandiri Utama

- PT Boilermech

- PT LNS Indonesia

- PT Golden Pratama Gemilang

- PT Berkah Industri Mesin Angkat

- PT Cahaya Permesinan

PT Indonesia Marine

Tabel 2. 2

PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK

PROGNOSA ORDER MASUK TAHUN 2021

								Rp Juta	
	URAIAN	RKAP 2021			PROGNOSA 2021			%	
	URAIAN		Margin	%	Nilai	Margin	%	70	
PΤ	PT Boma Bisma Indra (Induk)								
1.	Divisi Mesin dan Peralatan Industri (MPI)	190.000	33.460	17,6%	23.253	3.488	15,0%	12,2%	
2.	Divisi Manajemen Proyek dan Jasa (MPJ)	300.000	35.700	11,9%	165.418	17.865	10,8%	55,1%	
3.	Divisi Diesel/Mesin Komponen	125.000	13.375	10,7%	3.040	395	13,0%	2,4%	
	Jumlah BBI		82.535	13,4%	191.711	21.748	11,3%	31,2%	
PΤ	PT Bromo Steel Indonesia (Anak)		19.077	14,1%	15.309	1.607	10,5%	11,3%	
	Jumlah BBI Konsolidaslan		101.612	13,5%	207.019	23.356	11,3%	27,6%	

Prognosa Order Masuk Tahun 2021 sebesar Rp 207.019 juta, atau tercapai 27,6% dari RKAP 2021 sebesar Rp 750.000 juta. Kendala yang dialami dalam percepatan pencapaian target RKAP 2021 diantaranya:

- 1. Pandemi Covid-19
- 2. Tenaga Ahli Untuk SHE Migas dan K3 Migas & Sertifikat IUJPTL
- 3. Permodalan dengan nilai tender di atas Rp 500 milyar

Mitigasi permasalahan:

- a. Membentuk Tim Satgas Penanganan Penanganan Covid-19
- b. Melakukan virtual meeting agar proses bisnis perusahaan tetap berjalan dengan lancar
- c. Mencari peluang bisnis baru dalam situasi Pandemi Covid -19
- d. Meningkatkan kompetensi & merekrut personil yang mempunyai sertifikat SHE / K3 Migas



e. Saat tender membentuk konsorsium Partner Strategis yang memiliki modal

Prognosa program kerja Biro Pemasaran dalam percepatan perolehan order 2021 akan dijelaskan pada tabel 2.3.

Tabel 2. 3 Prognosa Program Kerja Biro Pemasaran 2021

No.	Program Kerja 2021	Prognosa		
1	Meningkatkan Sinergi antar BUMN	Melanjutkan program yaitu Sharing prospek		
		order dengan PT Barata dalam wadah DUB (		
		Divisi Usaha Bersama)		
2	Sinergi dengan mitra bisnis dengan prioritas	Juli 2021 bekerjasama dengan SUK untuk		
	bisa membantu pendanaan	pekerjaan Tanki Palu 3 di WIKA DPE		
3	Mencari Bisnis yang dikuasai dan bernilai	Pengembangan Bisnis di turunan Diesel dan		
	tambah tinggi	Gas Engine untuk product :		
		- Gas Compressor Package		
		- CO2 Removal Plant		
		- DHU Plant		
		Air Compressor System		
4	Meningkatkan kerjasama dengan pihak ke III	Kerjasama dengan PT Industri Kompresor		
	untuk pencapaian order	Indonesia, untuk mendapatkan TKDN		
5	Meningkatkan promosi dengan mengikuti	Proses		
	pameran dan media sosial			
6	Meningkatkan penetrasi pasar	Proses		
7	Penambahan dan peningkatan tenaga sales	Untuk tenaga estimator dan Foundry masih		
	serta estimasi untuk menunjang pencapaian	belum ada.		
	order			
8	Merencanakan bentuk bisnis baru yang bisa	Pengurusan TKDN untuk product-product		
	dilaksanakan oleh perusahaan selain bisnis	andalan BBI, baik static equipment maupun		
	saat ini yang telah dijalankan	yang rotary equipment		
9	Memperbanyak variasi Bidang bisnis, masuk	Proses		
	intensif ke bidang maintenance dan instalasi			
	equipment di lapangan			



#### 2.2.3 Produksi

# Tabel 2. 4 PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK PROGNOSA PENJUALAN PER DIVISI TAHUN 2021

Rp Juta

	URAIAN	RKAP 2021			PROGNOSA 2021			%
	URAIAN		Margin	%	Nilai	Margin	%	70
PT Boma Bisma Indra (Induk)								
1.	Divisi Mesin dan Peralatan Industri (MPI)	155.000	28.052	18,1%	59.924	3.963	6,6%	38,7%
2.	Divisi Manajemen Proyek dan Jasa (MPJ)	330.000	29.798	9,0%	277.086	30.500	10,9%	84,0%
3.	Divisi Diesel/Mesin Komponen	40.000	5.560	13,9%	8.084	1.212	13,2%	20,2%
	Jumlah BBI		63.410	12,1%	345.094	35.674	10,2%	65,7%
PT I	PT Bromo Steel Indonesia (Anak)		7.500	10,0%	38.188	3.879	11,0%	50,9%
Jumlah BBI Konsolidaslan		600.000	70.910	11,8%	383.282	39.554	10,3%	63,9%

Prognosa Kinerja Produksi Tahun 2021 mampu membuku penjualan sebesar Rp 383.282 juta, atau tercapai 63,9% dari RKAP 2021. Kendala yang dialami dalam pencapaian target Penjualan adalah:

- 1. Order masuk tertunda karena adanya pandemi covid-19 yang melanda dunia
- 2. Kapasitas Produksi turun menjadi ~80% karenasocial distancing
- 3. Pengadaan Material terganggu karena *social distancing*atau *lock down* di beberapa Negara terutama untuk material Import
- 4. Pendanaan proyek yang tersendat terutama untuk pengadaan material
- 5. Pembiayaan untuk operasional sehari-hari yang tidak lancar
- 6. Performa dari beberapa subkontraktor kurang bagus sehingga tidak bisa mencapai target. Mitigasi permasalahan:
- 1. Membentuk Tim Satgas Penanganan Covid-19
- 2. Melakukan virtual meeting agar proses bisnis perusahaan tetap berjalan dengan lancar
- 3. Boost demand dengan cara renegosiasi dengan owner untuk kontrak dengan mata uang IDR sementara pengadaan materialnya dari luar negeri / impor.
- 4. Support key suppliers dengan menjaga komunikasi terbuka dengan supplier
- 5. Secure internal product capacity yaitu mempertahankan keterikatan yang sudah bagus dengan karyawan
- 6. Dapat dilakukannya pendanaan proyek yang jelas
- 7. Order masuk diharapkan dapat segera diterima sehingga bisa segera dijual di tahun 2020
- 8. Percepatan inflow dan sourching subkontraktor yang berkualitas



#### 2.2.4 Divisi Mesin Peralatan Industri

#### 2.2.4.1. Produksi

Tabel 2. 5 Prognosa Program Kerja Produksi MPI 2021

No.		Program Kerja 2021		Prognosa
1	Meningl	katkan kapasitas produksi untuk	a.	Berlanjut, fungsi Maintenance,
	sukses	target Penjualan dan Margin:		Pengadaan, MM dan Keuangan : Intensif
	a.	Optimalisasi dan utilisasi peralatan		Monitoring Percepatan Pengadaan Spare
		produksi yang ada dengan		Parts / Subkontraktor untuk Pemeliharaan
		mengoptimalkan fungsi		Peralatan Produksi. Secara aktual,
		maintenance agar semua mesin		pemenuhan ketepatan kedatangan spare
		terjaga kondisinya termasuk		part belum sesuai schedule kebutuhan
		memaksimalkan dukungan fungsi		(Sangat terlambat) dan banyak yang tidak
		logistik dan keuangan untuk proses		ada realisasi. Sehingga beberapa mesin
		pemeliharaan: program		berhenti operasi dan bertambah
		pengecekan rutin mesin (routine		kerusakan komponen yang lain.
		inspection) digalakkan dan	b.	Berlanjut, sesuai kebutuhan untuk
		pembentukan lintas fungsi		Penyelesaian Order. Walaupun ada
		(maintenance, pengadaan, dan		banyak kendala, tingkat kepercayaan
		MM) untuk intensif monitoring dan		subkontraktor semakin menurun
		percepatan pengadaan spare parts		terhadap BBI, karena kurang komitment
		dan subkontraktor.		terhadap pembayaran ke Subkontraktor.
	b.	Membangun dan menjaga		Beberapa subkont saat ini berhenti
		hubungan yang baik dengan		sebelum ada pembayaran. Dan ini
		kemitraan subkontraktor jasa dan		berdampak ke schedule penyelesain
		labor supply untuk memaksimalkan		proyek
		dukungan dalam penyelesaian	C.	Berlanjut Peningkatan Kemampuan SDM
		order.		Menjadi Pabrikasi – Instalasi dan
	C.	Meningkatkan kemampuan yang		memperbanyak partnersip dng subkont.
		awalnya hanya fabrikasi saja,		Dan ada kendala tingkat kepercayaan
		kedepannya menjadi fabrikasi dan		subkonttraktor semakiin menurun serta
		instalasi.		tidak percaya lagi terhadap BBI karena
	d.	Utilisasi keunggulan teknologi		kurang komitment terhadap pembayaran
		produksi untuk mengoptimalkan		ke Subkontraktor.
		pekerjaan/order jasa fabrikasi.	d.	Belum (masih mengoptimalkan peralatan
				yang ada)



2	Menaikan kapasitas produksi yg rata rata	
	350 T/ Bulan menjadi 450T/ Bulan,	
	denganmengusulkan	
	a. Untuk meng Up grade / perbaikan	
	mesin produksi type CNC Dan NC .	a. Belum terealisasi, karena terkendala
	b. Investasi peralatan transportasi dan	biaya.
	handling seperti Mobile crane,	b. Belum terealisasi
	forklift dan traller	c. Belum terealisasi
	c. Investasi peralatan dan fasilitas	d. Belum terealisasi
	pabrik (Utility), seperti tightening	e. Berlanjut Peningkatan Kemampuan SDM  Menjadi Pabrikasi – Instalasi dan
	bolt dan mesin PWHT.	memperbanyak partnersip dng subkont.
	d. Perluasan lokasi kerja diluar	Dan ada kendala tingkat kepercayaan
	workshop pabrik, untuk pekerjaan	subkonttraktor semakiin menurun
	yang bersifat structure.	terhadap BBI karena kurang komitment
	e. Meningkatkan kemampuan yang	terhadap pembayaran ke Subkontraktor
	awalnya hanya fabrikasi saja,	
	kedepannya menjadi fabrikasi dan	
2	instalasi.	
3	Meningkatkan kapasitas dan kemampuan tenaga pendukung produksi untuk	
	mendukung target quality, cost, delivery &	
	safety	
	a. Menambah tenaga Engineer untuk	a. Fungsi Pabrik Pl dan Foundry, belum
	fungsi pabrik, foundry dan PPC.	terealisasi
	b. Optimalisasi fungsi MM antara lain:	b. Berlanjut dan Dilakukan Terus Menerus
	tertib administrasi return material	(Continue)
	(optimalisasi material stock),	
	alokasi alat angkat dan angkut MM	
	untuk peningkatan pelayananpabrik	
	dan akurasi reporting material	
	status dan consumable.	
4	Peningkatan produktivitas	
	a. Merealisasi tambahan insentive	a. Tidak dilanjuikan
	atau tunjangan khusus untuk task	
	force orderyaitu para	
	kortek/expeditor, project engineer,	



	h	inspector dan supervisor.  Refreshing untuk aspek	b. Tidak dilanjuikan
	b.	Refreshing untuk aspek pelaksanaan quality, safety dan	
		disiplin kerja serta percepatan	
		proses kerja.	
	C.	Refreshing outbond/ AOC untuk	c. Tidak dilanjuikan (Sulit teralisasi)
		peningkatan motivasi kerja,	
		teamwork, fokus danefektivitas	
		kerja untuk semua lapisan	
		karyawan.	
5	Penyus	un komposisi SDM pendukung	Berlanjut dan beberapa SDM pendukung
	produks	si / Pabrik dengan	Produksi sudah diajukan untuk menjadi PKWT.
	mengus	sulkanrefress tenaga welder	

# 2.2.4.2. Foundry

Tabel 2. 6 Prognosa Program Kerja Foundry MPI 2021

No.	Program Kerja 2021	Prognosa
1	Pembuatan dan peraihan order komponen	Diperlukan pembuatan kowi stainless steel
	PG dengan jenis material Bronze casting,	untuk proses peleburan bronze casting
	beserta fasilitas pendukung.	
2	Upgrade untuk fasilitas handling pengisian	Diperlukan pembelian gear box yang belum
	pasir cetakan di mesin mixer cetakan agar	terealisasi
	produksi dapat berjalan maksimal (forklift 3	
	ton baru).	
3	Perbaikan fasilitas ladle pouring kapasitas	Diperlukan penggantian sheel kupola,atap dan
	15 T guna menunjang order Roll mill luar	penggantian pipa saluran air pendingin
	jawa yang berukuran besar, dengan up	
	grade gear box.	
4	Pembuatan dan peraihan order material	Diperlukan regenarasi operator langsung
	steel antara lain: Wear & Impact Resistant	produksi
	Steel Cast dan Heat Resistant Steel Cast	
	sebagai pendukung komponen perusahaan	
	semen (Raw Mill: Segment Grinding Table,	
	Mill Body Linner, Linning Plate)	
5	Peningkatan kompetensi SDM	Diperlukan revitalisasi alat machining dan



		penggantian spare part yang rusak
6	Program perapian dan kebersihan pabrik (5R)	Diperlukan penggantian spare part yang rusak
7	Improvement dan optimalisasi peralatan	Diperlukan sourcing material yang baik dan
	yang ada, untuk meningkatan kualitas dan	kerjasama konsinasi
	produktifitas	
8	Penambahan tenaga baru Foundry	Belum terlaksanakan
	(Recruitment /Internship)	
9	Pengajuan Training Teknologi pengecoran	Belum terlaksanakan
	baja dan proses heatreatment untuk	
	meningkatkan skil dan pengetahuan SDM	
	operator mengenai proses pembuatan	
	pattern, mould, melting dan proses	
	hetreatment	
10	Pembuatan dan peraihan order komponen	Sudah terlaksanakan tapi masih dalam qty kecil
	mining dengan jenis material Manganese	dan perlu ditingkatkan
	Steel	
11	Pembuatan dan peraihan order material	Sudah terlaksanakan tapi masih dalam qty kecil
	Abrasion Cast Ironantara lain: High Chrome	dan perlu ditingkatkan
	Cast Iron sebagai pendukung komponen	
	Coal Mill di Power Plant. (Grinding Table,	
	Grinding Tyre, Deflector Linner)	
12	Perbaikan fasilitas hetreatment guna	Dalam proses
	menunjang order Part Semen dan part	
	mining.	
13	Mengoptimalkan area kosong untuk Gudang	Belum tertangani dikarenakan kurangnya
	pattern	manpower dan keterbatasan alat angkut
14	Improvement alat,sarana dan prasarana	Berkelanjutan
	fasilitas Foundry untuk peningkatan	
	kapasitas produksi.	



# 2.2.4.3. Quality Control (QC)

Tabel 2. 7 Prognosa Program Kerja QC MPI 2021

No.	Program Kerja 2021	Prognosa
1	Melaksanakan dan mengejar targetsasaran mutu Quality Control	Kalibrasi di triwulan III turun menjadi 65%, telah di ajukan rekalibrasi khususnya untuk pemenuhan Renewal ASME, progressive realisasi
2	Peningkatan SDM Penambahan, Pemenuhan dan peningkatan Qualifikasi dan Sertifikasi personel	Di perlukan personnel dokumen control yang sifatnya semi permanen untuk kebutuhan mobilisasi dokumen dan Audit, peningkatan Qualifikasi dan sertifikasi personnel belum terpenuhi.
3	Mengutamakan Kepuasan Pelanggan.  a. Hasil produksi yang sesuai dengan persyaratan yang di minta  b. Menjaga Kualitas produk dan mendokumentasikan sesuai procedure yang ada.  c. Maintain Quality subcont as perprocedure.	Di triwulan III banyak project mengalami kemunduran pengiriman maka produksi akan melakukan percepatan penyelesaian berimbas kepada Quality produk yang menurun.
4	Mendukung pengiriman tepat waktu.  a. Meningkatkan percepatan inspeksi.  b. Meningkatkan koordinasi dengan semua fungsi	Potensi hasil inspeksi repair terabaikan akibat percepatan fabrikasi (Contoh hasil inspeksi VT)
5	Memelihara alat inspeksi dan test  a. Menjaga akurasi alat ukur dan test, memelihara secara periodik sesuai dengan kebutuhan order dan persyaratan mutu.  b. Menjaga akurasi peralatan Produksi  c. Pembaruan dan penambahan alat ukur dan test khususnya advance inspection tools	Rekalibrasi berkelanjutan dengan potensi berat terealisasi. Pembaruan dan penambahan alat ukur advance belum terpenuhi.
6	Meningkatkan Kepuasan pelanggan.  a. Peningkatan Mutu sesuai minimum	- Dengan kondisi percepatan project sangat di perlukan dukungan fabrikasi untuk tetap



	standard (Spesifikasi customer)	menjaga output dengan memperhatikan
	b. Recording inspeksi yg cepat dan	qualitas hasil yang menjadi tanggung jawab
	tepat	bersama. Percepatan inspeksi dan koordinasi
	c. Inspeksi tepat waktu	akan terus di pertahankan dengan usaha
	d. Koordinasi dengan fungsi terkait	ditingkatkan.
7	Peningkatan kualifikasi dan sertifikasi	Belum terpenuhi sertifikasi inspector khususnya
	personnel	NDE personnel dan Painting Inspector lev.2
8	Menjaga dan memelihara peralatan produksi	Berkelanjutan
	dan peralatan uji.	
	a. Kalibrasi alat ukur dan test secara	
	periodic dan sesuai dengan	
	kebutuhan order.	
	b. Menjaga akurasi/ kalibrasi	
	peralatan produksi	
9	Memonitor reject rate produksi secara	Hasil RT repair masih melebihi dari maks 4%
	berkala.	target
10	Investasi peralatan pressure Recorder	Belum terpenuhi 1 pc sisa dr pengajuan tahun
		2021

#### 2.2.4.4. Pemasaran Divisi MPI

Tabel 2. 8 Prognosa Program Kerja Pemasaran MPI 2021

No.	Program Kerja 2021	Prognosa
1	Peningkatan jumlah pelanggan baru	Tambahan pelanggan baru tidak tercapai, tetapi
		penawaran dan support budget untuk calon
		pelanggan baru tercpai
2	Peningkatan jumlah pelanggan	Tambahan pelanggan baru tidak tercapai, tetapi
		penawaran dan support budget untuk calon
		pelanggan baru tercpai
3	Penguatan segment pasar Boiler	Perlu kiat dan strategy lain untuk penguatan
		segment boiler dengan peningkatan
		kemampuan engineering, partner E&I serta
		merintis maintenance boiler
4	Mengembalikan pasar Condenser (GE /	Pendekatan to BOD GE/Alstom belum
	Alstom)	dilaksanakan
5	Penguatan segment pekerjaan maintenance	Capian 7 % OM
6	Penguatan segment pekerjaan Molen	Yang di perlukan saat ini adalah recovery pasar



		molen mengingat ada beberapa kasus wan
		prestasi kontrak, bukan penguatan segment
7	Peningkatan variasi produk Non Molen	Yang di perlukan saat ini adalah recovery pasar
		molen mengingat ada beberapa kasus wan
		prestasi kontrak, bukan penguatan segment

#### **3.2.4.5.** Komersial

Tabel 2. 9 Prognosa Program Kerja Komersial MPI 2021

No.	Program Kerja 2021	Prognosa
1	Penyusunan Sistem Penyusunan Budget	Dimasukkan dalam Kebijakan Operasional
	Order & Sistem Evaluasi Komersial Order	Divisi
	yang akan didokumentasikan dan diusulkan	
	untuk menjadi QP di Divisi MPI.	
2	Penyusunan format standard cost structure	Masih Proses penyusunan
	RKAO yang terintegrasi dengan seluruh	
	fungsi lain yang terkait.	
3	Meningkatkan kerjasama antar fungsi	Berkelanjutan
	(dalam rangka Quality Improvement,	
	Efisiensi dan mendukung Strategy MPI	
	2020)	
4	Pemetaan dan Pembinaan Kader untuk:	
	a. Kompetensi Managerial /	a. Berjalan natural.
	Leadership	b. Berjalan natural.
	b. Kompetensi Professional (Finance,	c. Belum terealisasi.
	Material & Fabrikasi)	
	c. Penyertaan dalam Training,	
	minimal 1 jenis training / TW /	
	person.	
5	Penambahan Personil	Belum terlaksana
6	Pendampingan tim Produksi dalam	Berkelanjutan
	penyusunan RKAO	
7	Pelaporan status budget seluruh order	Berkelanjutan
	kepada Manajemen	



# 2.2.5 Divisi Manajemen Proyek dan Jasa

#### 2.2.5.1. Produksi

Tabel 2. 10 Prognosa Program Kerja Produksi MPJ 2021

No.	Program Kerja 2021	Prognosa
1	Meningkatkan kemampuan manajemen proyek agar proyek dapat dilaksanakan secara tepat waktu, tepat anggaran dan tepat kualitas	a. Dilakukan evaluasi terhadap kinerja tim proyek secara bertahap dan berkesinambungan  b. Secara rutin Divisi MPJ rapat koordinasi dengan manager bidang dan para PM untuk memberikan informasi kendala dan solusi pada pekerjaannya / proyeknya  c. Melakukan sinergi antar divisi dalam penggunaan workshop dan team engineering d. Menjalin kerjasama dengan partner
2	Meningkatkan efisiensi di segala bidang untuk menekan Biaya Langsung	Memperbanyak sourcing supplier/ vendor untuk supply material dan jasa untuk mendapatkan perbandingan harga yang paling kompetitif. Kerjasama KSO dalam pelaksanaan pekerjaan (proyek)
3	Melaksanakan training leadership dan manajemen proyek untuk mendapatkan / menghasilkan tenaga project manager dan site manager yang qualified	Sharing knowledge untuk perhitungan tangki dengan divisi MPI
4	Training untuk para inspector agar mempunyai inspector yang bersertifikasi	Perbaruan sertifikasi NDE level 2 untuk mendukung pelaksanaan proyek tangki
5	Menyiapkan tenaga muda dan berkualitas untuk proses regenerasi	Penunjukan SM dan PM dari tenaga muda untuk project RTR & MRMP Bulog dan PLTU 3 PALU
6	Memanfaatkan fasilitas ekpor dan impor yang dimiliki Perusahaan untuksinergi BUMN dan Pihak ketiga	Sudah berjalan, pihak Exim BBI sudah berupaya untuk memanfaatkan falisitas EXIM BBI utk pihak ketiga. Saat ini kerjasama yang ada dengan pihak Puspetindo
7	Menjaga dan memanfaatkan seoptimal mungkin fasilitas produksi yang ada untuk mendukung pengembangan bisnis	Fasilitas produksi di MPJ sudah dimanfaatkan dan sedang berjalan oleh Puspetindo dan pihak ketiga untuk fabrikasi Proyek BBI, dan



Pemeliharaan	untuk maintenance masih belum berjalan;
	namun perlu diadakan evaluasi lebih lanjut
	terhadap kerjasama yang ada. Optimalkan
	workshop C untuk pabrikasi routine order
	(flipper) dari PT. BIMA (Group Pelindo)
	,

#### 2.2.5.2. Pemasaran

Tabel 2. 11 Prognosa Program Kerja Pemasaran MPJ 2021

No.	Program Kerja 2021	Prognosa				
1	Peningkatan jumlah pelanggan baru	a. Dari Bulog sebagai pelanggan baru sudah				
		terealisasi order dari Bulog sudah diterima				
		BBI.				
		a. Untuk WIKA DPE untuk proyek Tank & SILO				
		PLTU 3 Palu				
2	Peningkatan jumlah pelanggan	Mengirimkan form questionnaire kepuasan				
		pelanggan kepada para client yang sudah				
		melakukan serah terima proyek. Menjaga				
		komunikasi dengan pelanggan lama dan baru				

#### 2.2.6 Divisi Diesel

#### 2.2.6.1 Produksi

Tabel 2. 12 Prognosa Program Kerja Produksi Diesel 2021

No.	Program Kerja 2021	Prognosa					
1	Rekrutmen dan penguatan kapabilitas	Belum terlaksana					
	productionengineering						
2	Melakukan pembangunan assemblyfacilities	Evaluasi masukan design assembly plant dari					
	berkapasitas 3000-5000 unit per tahun	Doosan					
	dengan targetstart produksi 2021						
3	Membangun fasilitas training untuk teknisi	Belum terlaksana					
	dari OEM, Dealer, dan Customer						
4	Mempersiapkan kemampuan	Belum terlaksana					
	productionengineering untuk tahap CKD						
	Assembly						



#### 2.2.6.2. Quality Control

Tabel 2. 13 Prognosa Program Kerja Quality Control Diesel 2021

No.	Program Kerja 2021	Prognosa				
1	Rekrutmen dan penguatan kapabilitas SDM	Belum terlaksana				
	Quality Control					
2	Melakukan persiapan sarana dan prasarana	Belum terlaksana				
	pendukung untuk menunjang kinerja QC					
	proses CKD Assembly					
3	Mempersiapkan sistem manejemen untuk	Belum terlaksana				
	mengantisipasi reject products					

#### 2.2.6.3. QA/SHE

Tabel 2. 14 Prognosa Program Kerja QA/SHE Diesel 2021

No.	Program Kerja 2021	Prognosa				
1	Rekrutmen dan penguatan kapabilitas SDM	Ada di Biro QA/SHE				
	QA / SHE					
2	Melakukan persiapan sarana dan prasarana	Belum terlaksana				
	pendukung untuk menunjang kinerja					
	QA/SHE proses CKD Assembly					
3	Membangun sistem manejemen mutu Divisi	Belum terlaksana				
	Diesel					
4	Mempersiapkan dan membangun sistem	Belum terlaksana				
	yang sesuai dengan persyaratan untuk					
	sertifikasi baik nasional maupun					
	internasional					

#### 2.2.6.4. Pemasaran Divisi Diesel

Tabel 2. 15 Prognosa Program Kerja Pemasaran Diesel 2021

No.	Program Kerja 2021	Prognosa			
1	Rekruitmen dan penguatan kapabilitas SDM	Permintaan ke SDM sejak tahun 2019			
	Pemasaran				
2	Promosi dan Pengenalan produk ke	Door to Door via offline atau online			
	customer dengan brand image dieselengine				
	nasional di masa mendatang				



3	Memanfaatkan sinergi BUMN sebagai salah	Mohon dukungan Kementerian BUMN				
	satu potensi pasar					
4	Memaksimalkan perolehan order dari sektor	Mohon dukungan Kementerian /Lembaga				
	pemerintah	Pemerintah				
5	Memperluas jaringan pemasaran	Pendekatan ke potential OEM / Dealer				
	(salesnetwork) baik lewat penunjukkan					
	OEM maupun <i>dealer</i> dan distributor					
6	Memperluas jaringan service center dan	Pendekatan ke potential Partner utk Service				
	partsdistribution	Center & Parts Distribution				

#### 2.2.7 Biro QSHE

Tabel 2. 16 Prognosa Program Kerja Biro QSHE 2021

No.	Program Kerja 2021	Prognosa					
1	Monitoring hasil pengukuran sasaran mutu	Berlanjut. Dilaksanakan dalam laporan bulanan.					
2	Internal audit tahap 1 dan tahap 2 serta	- Internal Audit Tahap 1 sudah dilaksanakan					
	closing meeting	pada bulan Mei 2021,					
		- Internal Audit Tahap 2 sudah dilaksanakan					
		pada bulan Agustus 2021,					
		- Renewal ASME akan dilaksanakan pada					
		Triwulan IV Tahun 2021					
3	Rapat tinjauan manajemen 2021	Dilakukan setelah IntAudit Int. Tahap 1 dan 2					
4	Tidak ada NCR reject	Tidak ditemukan NCR Reject					
5	PROPER lingkungan audit -biru	Proses sanggahan PROPER 2020-2021					
6	Perbaikan infrastruktur pendukung K3 dan	Berlanjut					
	lingkungan						
7	Pengolahan limbah B3 per 90 hari, uji emisi,	- Pengolahan Limbah B3 :					
	kebisingan, dan ijin lingkungan kerja per 6	Tidak dihasilkan limbah selama Triwulan III					
	bulan	Tahun 2021 dan belum dilaporkan kepada :					
		Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan					
		dan Pertamanan Kota Pasuruan					
		2. Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa					
		Timur					
		3. Kementerian Lingkungan Hidup dan					
		Kehutanan.					
		- Uji Emisi, Kebisingan dan Uji Lingkungan :					
		Uji emisi, kebisingan , uji lingkungan&uji					



		ambiant halimadilaludaaaatul OMAT II Taliaa				
		ambient belumdilakukanuntuk SMT II Tahun				
	D0/0	2021				
8	Laporan P2K3 per 3 bulan, laporan	- Laporan P2K3 :				
	UKL/UPL per semester	Belum dilaporkan kepada Dinas Tenaga Kerja				
		dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur.				
		- Laporan UKL/UPL :				
		Telah dilaporkan pada Triwulan III Tahun				
		2021, dan akan dilaporkan kembali pada				
		Triwulan I Tahun 2022.				
		- UKL-UPL Semester I th				
		2021sudahdilaporkan				
9	Sertifikasi alat angkat, angkut, dan	Sudah dilakukan parsial				
	penangkal petir					
10	Perencanaan kebutuhan APD dan medical	Sudah direncanakan dan akan dilaksanakan				
	check up	sesuai dengan kebutuhan.				
11	Target Pencapaian Sasaran Mutu QSHE	Tercapai				
		Tidak terdapat NCR produk <i>reject</i> ,				
		PROPER masih proses sanggahan,				
		3. Zero Accident.				
12	Mendukung Penyelesaian Order / Proyek	Berlanjut Sesuai Sasaran Mutu. Pelaksanaan				
12	(Pengiriman Tepat Waktu) dengan	inspeksi sesuai dengan ITP pada setiap				
	Peningkatan dan Percepatan Inspeksi	proyek/order.				
13	Pemeliharaan dan Kalibrasi Peralatan	Tidak berlanjut				
13	Inspeksi dan Test	ridak berianjut				
1.1	•	Contificaci untul manduluma DDODED				
14	Meningkatkan Kemampuan Pengetahuan	- Sertifikasi untuk mendukung PROPER				
	SDM QSHE dengan Qualifikasi dan	dilaksanakan bln Oktober 2021				
4.5	Sertifikasi Personil					
15	Mengutamakan kepuasan pelanggan	Berlanjut Sesuai Sasaran Mutu.				
	dengan pencapaian <i>Quality</i> sesuai	Tidak ada keluhan pelanggan terkait kualitas,				
	Persyaratan / Standard yang Diminta	yang berarti menandakan kualitas produk telah				
		sesuai persyaratan / standar yang ditetapkan.				
		. , , , .				
16	Surveillance ke – 2 ISO 9001:2015, ISO	Berlanjut sesuai sertifikat yang masih berlaku				
16	14001:2015 DAN 45001: 2018, RTM dan	Berlanjut sesuai sertifikat yang masih berlaku - Internal audit tahap I ISO 9001:2015, ISO				
16	•	Berlanjut sesuai sertifikat yang masih berlaku - Internal audit tahap I ISO 9001:2015, ISO 14001:201 dan ISO 45001: 2018 telah				
16	14001:2015 DAN 45001: 2018, RTM dan	Berlanjut sesuai sertifikat yang masih berlaku - Internal audit tahap I ISO 9001:2015, ISO				

		14001:201 dan ISO 45001: 2018 telah				
		dilaksanakan pada bulan Agustus 2021				
		- RTM ISO 9001:2015, ISO 14001:201 dan				
		ISO 45001: 2018 dilaksanakan setelah				
		internal audit tahap I & II				
		- Surveillance ke-2 ISO 9001:2015, ISO				
		14001:201 dan ISO 45001: 2018				
		dilaksanakan pada bulan November 2021				
		- Renewal ASME akan dilaksanakan				
		pada Triwulan IV Tahun 2021.				
17	Medical Check Up untuk Semua Karyawan	Progresif				
18	Meningkatkan Kedisiplinan Pemakaian dan	Berlanjut→ Peningkatan kedisiplinan				
	Penggunaan APD dalam Bekerja ( Lewat	pemakaian APD dengan cara safety patrol				
	SMT/TBM)	setiap hari di jam-jam tertentu dan pada saat				
		SMT (Safety Morning Talk) setiap hari Senin				
		pagi.				
19	Emergency Respond Drill dan Pelatihan	Berlanjut (Direncakan di bulan Desember)				
	Penggunaan APAR					
20	Upgrade Peralatan	Berlanjut, sesuai kebutuhan				
21	Pembuatan IPALDOMESTIK	Berlanjut & Dipantau				

# 2.2.8 Engineering

Prognosa Program kerja tahun 2021 Engineering yang ada di Divisi MPI, Divisi MPJ, dan Divisi Diesel adalah sebagai berikut:

#### 2.2.8.1. Engineering Divisi MPI

Tabel 2. 17 Prognosa Program Kerja Engineering MPI 2021

No.	Program Kerja 2021	Prognosa				
1	Melanjutkan upaya penyusunan standard	Progress masih 15% belum bisa dilanjutkan				
	sesuai kebutuhan	karena tertalu banyak outstanding order				
		dokumen tidak tercover.				
2	Peremajaan alat kerja (Hardware) dan	Belum ada realisasi atas pengajuan yang sudah				
	Update aplikasi (Software) Engineering	lama diajukan.				
	sesuai kebutuhan:	Proposal akan disusun ulang dengan membuat				
	a. Peremajaan PC untuk Design dan	skala prioritas (belum dilaksanakan)				



	Drafting						
	b. Peremajaan printer A3 & A4, 1 unit						
	/ 2 tahun						
	c. Pengadaan printer A2 untuk						
	kebutuhan penurunan drawing ke						
	Workshop						
	d. Pengadaan Media backup data						
	Server Engineering						
	e. Pengadaan License AutoCAD 2						
	units						
	f. Pembayaran SUS Compress (1 unit						
	di bulan Juli, 2 Unit di bulan						
	November)						
3	Pemetaan dan pembinaan kader untuk:						
	a. Kompetensi Managerial /						
	Leadership	a. Berjalan natural untuk person yang ada					
	b. Kompetensi Professional	sambil menunggu program resmi dari SDM.					
	c. Penyertaan dalam Webinar atau in-	b. Belum berjalan dikarenakan load masih tinggi					
	house Training, minimal 1 jenis	kecuali learning by doing (pembinaan secara					
	training / TW/ person.	natural).					
		a. Terealisasi untuk beberapa software					
		engineering dari vendor software (bersifat					
		promosi)					
4	Penambahan personil (kondisional)	Personil Engineer di Estimasi masih berstatus					
		PKWT (belum ada SDM untuk pengangkatan).					
		Standard Kebutuhan minimum personil					
		Engineering sudah disampaikan ke HRD.					
5	Meningkatkan program kerjasama antar	Berjalan natural dan spontanitas saat solving					
	fungsi (dalam rangka QualityImprovement	problem bersama Fungsi terkait.					
	dan mendukung Strategy MPI 2021)						
6	Mendukung Sales dan Produksi dalam	Untuk TWIII tidak ada kasus serupa					
	program partnership dengan pihak luar						
	(Dalam rangka Improvement Kompetensi						
	(Balam rangka improvement Kempetener						
	dan memperluas pasar)						
7		Program terhenti pada TWIII, dan semakin					



potensial,	kapabel	dan	kompeten	untuk	skali)	karena	masih	terkendala	pendanaan
mendukung peningkatan			kapasitas	dan	(pemb	ayaran k	e sub-ko	on).	
kapabilitas Engineering									

# 2.2.8.2. Engineering Divisi MPJ

Tabel 2. 18 Prognosa Program Kerja Engineering MPJ 2021

No.	Program Kerja 2021	Prognosa
1	Memenuhi kebutuhan tenaga engineer untuk	a. Merekrut tenaga professional untuk
	mendukung pelaksanaan order semakin	pekerjaan engineering arsitektur, mekanikal,
	banyak dan semakin beragam, dan dalam	dan sipil proyek MRMP BULOG
	rangka untuk regenerasi.	
2	Meningkatkan kemampuan engineer sesuai	a. Sharing knowledge untuk program AME
	dengan keahliannya.	Tank di divisi MPI
3	Merealisasikan pengadaan software (Tekla,	a. Belum terealisasi menunggu sinkronisasi
	Helix) serta upgrade software Ame-Tank	antara rencana kerja dan rencana angaran
	untuk mendukung kelancaran pekerja	
4	Sinergi dengan pihak ketiga untuk	a. Masih dalam proses penjajakan dan
	pengembangan produk baru, baik dengan	persiapan dari internal BBI
	BUMN maupun pihak swasta.	
5	Meningkatkan kemampuan hardware untuk	a. Sudah terealisasi penambahan Laptop
	mendukung kebutuhan software.	kerja untuk tenaga proyek di lapangan.
		a. Belum terealisasi kebutuhan computer
		dengan spesifikasi teknis mampu untuk
		software Tekla, 3D Modeling dan animasi
		mesin.

#### 2.2.8.3. Engineering Divisi Diesel

Tabel 2. 19 Prognosa Program Kerja Engineering Diesel 2021

No.	Program Kerja 2021	Prognosa
1	Rekrutmen dan penguatan kapabilitas	Permintaan ke SDM sejak tahun 2019
	engineering untuk technical services	
2	Melakukan perencanaan pembangunan	Evaluasi masukan design assembly plant dari
	assembly facilities berkapasitas 3000-5000	Doosan
	unit per tahun dengan targetstart produksi	
	2021	



3	Membangun fasilitas training untuk teknisi	Belum terlaksana
	dari OEM, <i>Dealer</i> , dan <i>Customer</i>	
4	Mempersiapkan kemampuan engineering	Belum terlaksana
	untuk tahap CKD Assembly	

#### 2.2.9 Biro Pengembangan Usaha

Prognosa Program Kerja dan Realisasi Biro Pengembangan Usaha tahun 2021 akan ditampilkan pada tabel 2.20.

Tabel 2. 20 Prognosa Program Kerja Biro Pengembangan Usaha 2021

No.	Program Kerja 2021	Prognosa
1	Melanjutkan program pembangunan kembali	Evaluasi masukan design assembly plant dari
	Industri Diesel BBI dan ditargetkan menjadi	Doosan
	unit usaha pada RKAP 2021.	
2	Melanjutkan pengembangan produk boiler	Ditangani PT Bosto Bekerjasama dg PT Barata
	BBI pada tahap <i>standard</i> produk	
	manufacturing dan sertifikasi.	
3	Pengembangan sector bisnis EBT dimulai	Tender Tuban Kalah
	dengan produk Gasifikasi	Getting Order utk Pilot Project
4	Pengembangan produk sector Agro Industri	Alat angkut sawit Futata sudah ready secara
	dengan memanfaatkan tenaga penggerak	komersial
	Diesel / Electric Motor	

#### 2.2.10 Biro Pengadaan

Prognosa Program Kerja dan Realisasi Biro Pengadaan tahun 2021 akan ditampilkan pada tabel 2.21.

Tabel 2. 21 Prognosa Program Kerja Biro Pengadaan 2021

No.	Program Kerja 2021	Prognosa
1	Mengidentifikasi peluang kerjasama	- On progress, menunggu persyaratan
	kemitraan dengan BUMN lain dengan	Laporan Keuangan BBI Audited tahun 2020
	memaksimalkan penggunaan produk atau	- Saat ini kerja sama dengan BUMN yang
	layanan BUMN tersebut untuk mendukung	masih terjalin
	program stakeholder dalam rangka sinergi	PT Barata Indonesia
	antar BUMN	2. PT Sigma Utama
		3. PT POS Indonesia
		4. PT Bromo Steel Indonesia



2	Memperluas jaringan pengadaan agar	Belum terlaksana
	dapat dilakukan program kerjasama jangka	
	panjang dengan rekanan untuk	
	mempercepat lead time proses pengadaan	
	barang dan jasa	
3	Mendukung perolehan order kepada team	Dilaksanakan jika dibutuhkan pada saat Tender
	Sales dan Marketing dengan melakukan	
	sourcing ketika dibutuhkan partnership sejak	
	proses penawaran/tender sehingga	
	diharapkan pelaksaaan pekerjaan lebih	
	efektif	
4	Merealisasikan program database harga	- Belum terlaksana untuk sementara Database
	dan monitoring transaksi pengadaan yaitu	berupa copy dokumen perikatan setiap project
	mulai permintaan nomer transaksi,	untuk sebagai referensi harga barang dan
	pengajuan pembayaran, realisasi	pekerjaan
	pembayaran dan <i>outstanding</i> pembayaran /	- Dilaksanakan membuat register dalam bentuk
	hutang agar proses pengadaan lebih efektif	excel
	dan efisien	
5	Peningkatan skillness personil Pengadaan	Belum ada jadwal
	melalui sertifikasi dan Pelatihan Negosiasi	
	dalam Bisnis, Project management /	
	Manajerial, CSM, <i>Logistic</i> , Exim,	
	Pengelolaan Kontrak Strategis dan	
	Kompleks	
6	Mengendalikan proses custom clearance	- Memperbaiki SOP Custom Clearance
	seoptimal mungkin untuk menghindari beban	- Menyusun sisten pelaporan kegiatan Expor
	biaya tambahan	Impor yang terintregasi antara Gudang-
		Pengadaan-Keuangan
		- Mempertahankan MITA kepabeanan &
		fasilitas Corporate Guarante
7	Mempeluas jaringan informasi logistic untuk	Continue
	pengembangan peluang bisnis supply chain	
8	Meningkatkan koordinasi lintas fungsi agar	Continue dilaksanakan per projec
	proses pengadaan berlangsung sesuai	
	prioritas dan terukur sehingga cashflow	
	proyek/order terkendali	



9	Bekerjasama dengan team IT untuk	Belum Terlaksana
	menyusun program assessment rekanan	
	baru untuk masuk dalam daftar rekanan	
	melalui sarana on line system	
10	Merevitalisasi program IT Inventory untuk	Belum Terlaksana
	tertib laporan realisasi import	

#### 2.2.11 Sekretariat Perusahaan

Sekretariat Perusahaan memiliki tiga bidang yaitu bidang humasdan kesekretariatan, bidang umum, dan bidang hukum. Prognosa Program Kerja dan Realisasi Sekretariat Perusahaan tahun 2021 akan dijelaskan sebagai berikut.

#### 2.2.11.1. Bidang Humas dan Kesekretariatan

Tabel 2. 22 Prognosa Program Kerja Bidang Humas & Kesekretariatan 2021

No.	Program Kerja 2021		Prognosa
1	Dokume	entasi data elektronik	
	a.	Mengarsip sambutan direksi	Rutin dilaksanakan
	b.	Mengarsip Kliping terkait berita korporasi	Rutin dilaksanakan
	C.	Mengarsip data publikasi	Rutin dilaksanakan
	d.	Mengarsip data elektronik yaitu file	Rutin dilaksanakan
		Publikasi Televisi, Rekaman dan	
		Audio Visual Korporasi	
2	Publika	si	
	a.	Merencanakan, membuat materi	Pemberitaan : 85
		Publikasi	Infografis : 17
		Merencanakan dan membuat	Video: 21
		materi infografis atau audio visual,	Ucapan : 276
		CD interaktif dan internet	Annual Report : Proses Pembuatan, progress
			75%
			Kalendar 2021 : Sudah release
	b.	Menyelenggarakan Penyiaran	Belum dilaksanakan
		Informasi (press release) dan pelayanan Pers	
	C.	Merencanakan dan membuat materi alat bantu presentasi	Membuat 4 materi presentasi Direksi

		pimpinan	
	d.	Membina hubungan dengan media	Sudah berkomunikasi untuk melakukan
			kerjasama:
			CNN, Detik.com, Maxidea, DG Trafic, & Times
			Indonesia
			Berkomunikasi untuk publikasi di media on-line:
			KoranBUMN.Com, beritajatim.com,
			Timesindonesia.co.id, sulsel.fajar.co.id,
			suarapemerintah.com, potretbangsa.co.id,
			bumn.info
	e.	Mengelola Media On-Line dan	Rutin dilaksanakan
		Media Sosial	
3	Protoko	ler	
	a.	Menerima kunjungan kerja	Kunjungan kerja : PPA, BGR Logistik, BRIN
	b.	Mempersiapkan dan	Rutin dilaksanakan
		menyelenggarakan pelayanan	
		tamu	
	C.	Mempersiapkan naskah-naskah	Upacara Virtual pada HUT RI ke-76 tgl 17 Agt
		penyelenggaraan upacara	2021
	d.	Menyelenggarakan Pameran	Pameran Belum dilaksanakan karena Pandemi
	e.	Mengonsep Event Perusahaan	Menyelenggarakan Event Peruahaan :
			- Rapid Test Masal
			- Rapat Kerja RKAP tahun 2021
			- RUPS pengesahan RKAP 2021
			- Rapat Teknis Pembahasan Laporan PKBL
			tahun 2020
			- Upacara Virtual pada HUT RI ke-76
			- Peringatan Hari Ulang Tahun PT BBI ke-50
			PT BBI
	f.	Memantau kegiatan PKBL, CSR,	- CSR:
	1.	dan Milenial	a. Melaksanakan kegiatan keagamaan :
		dan milotilar	Jum'atan & Pengajian
			b. Partisipasi Baksos International Woman
			Day
			c. Penanggulangan & Penaganan Covid19
			The state of the s



		d. Pelaksanaan Uji Kopentensi di beberapa SMK unggulan di Jawa Timur e. Magang Siswa & Mahasiswa
		f. Vaksinasi Karyawan BBI
		g. Pemberian Santunan untuk Anak Yatim & Fakir Miskin
		i anii iviisniii
		- Milenial :
		Panitia Raker 2021
		Sentra Vaksin Bersama BUMN
		Berpartisipasi Lomba Tiktok dalam rangka 1
		tahun AKHLAK
		Panitia Hari Ulang Tahun RI ke-76 dan Hari
		Ulang Tahun BBI ke-50
4	Kesekretariatan	
	a. Menyiapkan agenda direksi	Rutin dilaksanakan
	b. Menghimpun, mencatat,	Rutin dilaksanakan
	mengolah, menggandakan,	
	mengirim, dan menyimpan	
	keterangan-keterangan, surat,	
	atau dokumen Perusahaan	
	c. Merelease Pelaporan Korporasi	Sudah Merelease :
		- RKAP 2021
		- Laporan Manajemen Perusahaan tahun
		2020 unaudited - Laporan Manajemen PerusahaanTriwulan I
		Tahun 2021
		- Laporan Manajemen Semester I Tahun
		2021

44



# 2.2.11.2. Bidang Umum

Tabel 2. 23 Prognosa Program Kerja Bidang Umum 2021

No.	Program Kerja 2021	Prognosa
1	Pengelolaan properti marketing tools	Membuatkan souvenir perusahaan (Akrilik
'	(bekerjasama dengan Bidang Humas &	logo HUT BBI ke 50).
	Kesekretariatan):	Membuat videografi awal project MRMP
	a. Kalender Tahunan	Bojonegoro dan MRMP Magetan.
	b. Company profile	Bojonogoro dan ilin ilin ilinagotan.
	c. Kartu multifungsi / kartu BUMN	
	d. Katalog / flyer	
	e. Video profile	
	f. Maket produk	
	g. Souvenir perusahaan	
2	Pelaksanaan Event Perusahaan	1.Pelaksanaan HUT RI ke 76, dengan
	(bekerjasama dengan Bidang Humas &	diadakannya Upacara secara Daring dan
	Kesekretariatan) :	Live Youtube dan diikuti oleh seluruh
	a. Penanganan acara perayaan HUT	karyawan/karyawati PT BBI
	BBI dan HUT RI	Pelaksanaan HUT BBI ke 50 Tahun,
	b. Penanganan acara perayaan PHBI	Tanggal 30 Agustus 2021, dengan tema 50
	c. Seremoni (peresmian,	Tahun Bersama AKHLAK BBI Bangkit,
	pisah/sambut, gathering, raker,	acara diadakan secara daring & Live
	ragab, dll)	Youtube dan diikuti seluruh insan BBI dan
	d. Kunjungan dari eksternal, dll	anak perusahaan (PT BOSTO)
3	Hubungan kelembagaan	1.Pelunasan kekurangan Pembayaran PBB
	Mengelola Perizinan Perusahaan	tahun 2020 sebesar Rp.65.000.000,-
	a. Kompilasi database perizinan	2.Pengurusan ijin usaha dan lainnya via OSS
	b. Pelaksanaan pengurusan perizinan	masih belum dapat berjalan sebagaimana
	perusahaan via OSS	mestinya dikarenakan belum memenuhi
	c. Pemeliharaan dan updating	persyaratannya, seperti bukti bayar PBB
	dokumen perizinan	tahun 2021.
		Pengurusan Amdal/ UKL/ UPL kantor
		lokasi Mansyur masih terhambat
		dikarenakan belum bisa memenuhi
		persyaratan dengan menunjukkan bukti
		pembayaran PBB tahun 2021.
4	Penanganan pelaksanaan kesejahteraan	1. Pemberian vitamin C & B kompleks, Kacang



karyawan, antara lain : olahraga/ senam, rekreasi, makan siang, ekstra fooding karyawan/tamu).

- Hijau kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan imunitas dalam menghadapi serangan virus Covid-19.
- 2. Pemberian Vitamin, susu, sari kacang hijau kepada karyawan terpapar virus covid-19.
- Penyajian makan siang untuk wilayah Surabaya, sedangkan wilayah pasuruan dan Jakarta diberikan dalam bentuk uang.
- Penyajian Konsumsi/ snack untuk tamu apabila dilaksanakan meeting.
- Pengelolaan, perawatan, dan penanganan sarana prasarana kantor serta Bidang
   Supporting IT:
  - Penanganan operasional kendaraan dinas.
  - b. Perawatan dan perbaikan sarana dan prasarana perkantoran, antara lain : Furniture (Meja, kursi, almari) kerja, pendingin ruangan, jaringan telpon, Jaringan air, Jaringan kelistrikan, dll.
  - c. Penanganan pelaksanaan kesiapan sarana dan prasarana terkait dengan supporting IT, antara lain:
    Jaringan LAN, WiFi, Server, Kesiapan Zoom meeting, maintenance hardware (PC, Laptop, Printer) jika terjadi trouble.
  - d. Perbaikan dan renovasi Gedung dan perkantoran.

- 1. Secara rutin menangani kendaraan operasional Direksi dan operasional umum.
- Penyemprotan cairan disinfectan untuk semprot alat kerja dan ruang kerja dalam upaya pencegahan penularan covid-19.
- Perawatan rutin asset seperti : kendaraan operasional, Gedung & Perkantoran, AC, Kelistrikan, dll.
- Pembelian komponen listrik (fuse) 1 sett ( 3 Unit), karena komponen sebelmnya terbakar.
- Supporting penyiapan fasilitas meeting webinar (Zoom, MS Teams, Google Meet dll
- Perbaikan dan maintenance rutin Peralatan Kantor Seperti : Laptop, PC, dan Printer
- Penyediaan Perangkat Pendukung pekerjaan Seperti : Tinta, Catridge, Mouse, dan Keyboard
- Pengelolaan jaringan Lan, Wan, dan Internet
- Penyediaan dan penyiapan 1 set Personal Computer untuk Karyawan Baru divisi Engineering.
- Perbaikan Proyektor Biro Pemasaran dan Task Force



6	CSR:  a. Sosial  b. Pendidikan  c. Kesehatan  d. Keagamaan	<ol> <li>Pembuatan Akun Email Karyawan Baru Sebagai Penunjang kelancaran Pekerjaan</li> <li>Menyiapkan desain Greeting/ Ucapan untuk lingkungan BUMN</li> <li>Bekerja sama dengan takmir Masjid BBI, mengadakan pengajian rutin dan Sholat Jumat untuk karyawan &amp; Mitra kerja, yang dilaksanakan di wilayah Surabaya dan Pasuruan.</li> </ol>
	e. Lingkungan f. Bencana alam (Tidak terjadwal/spontan)	Magang kerja untuk tingkat pendidikan     SMK dan Perguruan Tinggi.
7	Pengadaan Barang & Jasa Non Produksi: Barang-barang, seperti: ATK, Seragam kerja, Komputer, Printer dan peralatan pendukung kerja lainnya.  Jasa, antara lain: Konsultan (KAP, KJPP, Penanganan Limbah, ISO, dan Sertifikasi lainnya)	<ol> <li>Penerbitan SKP dan SP NOTA dalam mendukung audit ASME tahun 2019 dan 2021</li> <li>Upgrade layanan Cloudware Linux D Net 1.</li> </ol>
8	Bidang Keamanan & Ketertiban (Kamtib):  a. Perencanaan dan Pengendalian Keamanandan Ketertiban Perusahaan  b. Menjalin hubungan baik dengan pihak Keamanan setempat dan kota (Polsek, Koramil, Kelurahan, Kecamatan, Satpol PP, Pemkot, Pemprov, dll)  c. Mengatur lalu lintas keluar masuk barang, karyawan dan tamu di pintu gerbang utama	<ol> <li>Kerjasama dengan CV Winda Karya Mandiri untuk pengelolaan Keamanan dan Ketertiban Wilayah Surabaya.</li> <li>Kerjasama dengan PT Mahakam Kencana Intan Padi untuk pengelolaan Keamanan dan Ketertiban Wilayah Pasuruan.</li> <li>Penyusunan jadual jaga bulanan yang diterbitkan di awal bulan.</li> <li>Pelatihan anggota satpam dalam menerima tamu tamu, khususnya dalam situasi pencegahan penyebaran Covid 19.</li> <li>Selalu berkoordinasi dengan Polsek Setempat, Kelurahan Setempat, dan Muspika lainnya dalam rangka penanganan pencegahan penyebaran Civid 19</li> <li>Mengatur dan memberikan ijin keluar /</li> </ol>



				masuk barang, karyawan dan tamu kantor
			7.	sesuai prosedur tetap (protap)
				Kamtib.Pengadaan seragam satpam model
				baru tahun 2021.
9	Adminis	strasi :	1.	Memenuhi data & laporan yang diminta
	a.	Memenuhi data & laporan yang		KBUMN.
		diminta KBUMN	2.	Menangani proposal Bantuan,
	b.	Menangani proposal bantuan,		Sponshorship, dan lain-lain.
		sponsorship, dll	3.	Membuat dan menyusun laporan
	C.	Membuat dan Menyusun laporan		pertanggungjawaban keuangan operasional
		pertanggungjawaban keuangan		Bidang Umum periode mingguan.
		operasional bidang umum	4.	Membuat, menyusun dan melaporkan
		mingguan		kinerja Bidang Umum secara triwulanan,
	d.	Membuat, Menyusun, dan		semesteran & tahunan.
		melaporkan kinerja bidang umum	5.	Membantu menyiapkan dan menyusun
		secara triwulanan, semesteran, dan		Kebijakan Perusahaan, antara lain :
		tahunan		a. Kebijakan tentang Sistem Pengendalian
	e.	Membantu menyiapkan dan		Interen.
		Menyusun kebijakan perusahaan		b. Kebijakan tentang Sistem Pelaporan
	f.	Menyiapkan dan Menyusun		Pelanggaran (Wistle Blowing System /
		prosedur perusahaan terkait dengan		WBS).
		fungsi dibawah sekretariat		c. Kebijakan tentang Board Manual.
		perusahaan		d. Kebijakan tentang Pedoman Tata
				Kelola Perusahaan.
				e. Kebijakan tentang Penanganan
				Benturan Kepentingan.
				f. Kebijakan tentang Pengendalian Gratifikasi.
				g. Kebijakan tentang Pedoman Etika
				Usaha dan Tata Perilaku.
				h. Kebijakan tentang Pedoman Kerja
				Sekretaris Perusahaan.
				i. Kebijakan Penetapan Visi & Misi,
				Tujuan, Sasaran, Nilai-Nilai
				Perusahaan, Tagline, Strategi &
				Kompetensi Inti Perusahaan.
				1



		6. Menyiapkan dan menyusun Prosedur
		Perusahaan terkait dengan fungsi dibawah
		Sekretariat Perusahaan, seperti :
		a. Prosedur Komunikasi.
		b. Prosedur Pelayanan Umum dan
		Perkantoran.
		c. Prosedur Satuan Pengamanan /
		Security.
		d. Prosedur Penggunaan Kendaraan
		Dinas.
		Tata Naskah Dinas Dan Penyusutan Arsip.
10	Komersialisasi aset non produktif :	Pembebanan biaya pembayaran PBB tahun
	a. Pengenaan service charge kepada	2021 secara proporsional kepada PT
	mitra kerja yang menggunakan	PUSPETINDO.
	aset perusahaan	
	b. Pembebanan biaya pembayaran	
	PBB secara proporsional kepada	
	Mitra Kerja yang menempati aset	
	milik perusahaan.	

# 2.2.11.3. Bidang Hukum

Tabel 2. 24 Prognosa Program Kerja Bidang Hukum 2021

No.		Program Kerja 2021	Prognosa
1	Litigasi a.	Kelanjutan Penyelesaian sengketa antara PT BBI dengan PT KPI melalui Pengadilan Negeri JakPus dengan rencana akan melakukan	Upaya gugatan PT KPI telah mempertimbangkan masukan dari JPN dan masih menunggu proses putusan Kasasi atas gugatan dari KPI.
	b.	upaya Gugatan atas klaim PT BBI  Kelanjutan penyelesaian proses  Banding yang diajukan oleh PT KPI  atas putusan PN Jakarta Pusat	Putusan pertama hingga Banding telah dikeluarkan oleh masing-masing Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi, yang menyatakan menolak Gugatan yang diajukan oleh PT KPI.
	C.	Kelanjutan penyelesaian proses	PT KPI melakukan upaya Kasasi sejak 1 April



		Kasasi yang diajukan oleh PT KPI atas putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta	2020 yang diterima dengan memori kasasi pada 14 April 2020 dan telah mendapatkan Nomor Register perkara 39/Srt.Pdt.Kas.2020/PN.Jkt.Pst pada bulan Februari 2021. Hingga saat ini Putusan belum dikeluarkan oleh Mahkamah Agung RI.
2	Non Liti	gasi	
	a.	Legal opinion	Legal Opini telah dibuat menyesuaikan kebutuhan perusahaan.
	b.	Drafting surat-surat/dokumen yang terkait dengan permasalahan Hukum yang terjadi baik untuk kepentingan korporasi maupun kepentingan bisnis dan operasional	Telah membuat drafting surat-surat dan dokumen yang berkaitan dengan permasalahan hukum dengan menyesuaikan kebutuhan dari perusahaan.
	C.	<i>Drafting</i> kontrak/ perjanjian kerjasama	Telah membuat kontrak/perjanjian kerjasama baik kerjasama operasi, kontrak kerja dan lain- lain sesuai kebutuhan perusahaan.
	d.	Dokumentasi dan <i>monitoring</i> pelaksanaan perjanjian	Telah dilakukan dokumentasi dan monitoring pelaksanaan perjanjian secara berkala.
	e.	Mengkaji kebijakan hukum yang sesuai dengan perusahaan	Kajian hukum terhadap aksi korporasi perusahaan, seperti halnya pembuatan kebijakan dan prosedur yang disesuaikan dengan ketentuan perundangan yang berlaku.
	f.	Konsultan hukum perusahaan	Pendampingan terhadap permasalahan hukum perusahaan, negosiator terhadap hak-hak perusahaan, pendampingan proses PKPU terhadap owner yang memiliki utang dengan perusahaan.
	g.	Penyiapan dan pengurusan legal dokumen perusahaan	Penyiapan dan pengurusan legal dokumen
	h.	Dokumentasi dan pengarsipan	Rutinitas terhadap dokumen legal dan asset



		dokumen legal serta dokumen asset perusahaan	perusahaan di ruang penyimpanan bidang hukum.
	i.	Pendampingan pelaksanaan dan penyelesaian proyek dari sisi legal	<ul> <li>Pendampingan proses pelaksanaan proyek RTR Bulog dari segi kontraktual;</li> <li>Pendampingan proses pelaksanaan proyek MRMP Bulog dari segi kontraktual;</li> <li>Pemutusan kerjasama dengan vendor yang telah wanprestasi;</li> <li>Memberikan pendapat hukum atas permasalahan dengan vendor-vendor perusahaan</li> </ul>
	j.	Pendampingan dan pembinaan anak perusahaan korporasi	<ul> <li>Pendampingan dan pembinaan pada anak perusahaan seperti halnya pelaksanaan SMAP yang implementasinya dilakukan pada Kontrak Kerja yang dilakukan oleh anak perusahaan.</li> </ul>
3	Personil Hukum	: Melakukan rekrutmen Staf Bidang	Proses rekrutmen staf bidang hukum telah terlaksana.
4	Training	/Workshop/Seminar	
	a.	Pendidikan khusus profesi advokat (PKPA)	Belum direalisasikan, menyesuaikan kebutuhan dan kemampuan perusahaan
	b.	Training construction contract / legal project	Belum direalisasikan, menyesuaikan kebutuhan dan kemampuan perusahaan
	C.	Training legal officer	Belum direalisasikan, menyesuaikan kebutuhan dan kemampuan perusahaan
	d.	Training legal practice (litigasi dan non litigasi)	Belum direalisasikan, menyesuaikan kebutuhan dan kemampuan perusahaan
	e.	Seminar tentang legal korporasi	Belum direalisasikan, menyesuaikan kebutuhan dan kemampuan perusahaan



#### 2.2.12 Biro Sistem Manajemen Risiko dan Informasi

Organisasi PT BBI terbagi dalam dua Direktorat: Direktorat Utama dan Direktorat Operasional. Direktorat Utama membawahi Sekretariat Perusahaan, Satuan Pengawas Intern, Biro QSHE, Biro Keuangan, Biro Pengembangan Usaha, dan Biro Sumber Daya Manusia (SDM).

Direktorat Operasional membawahi tiga bisnis utama yang ditangani oleh Divisi Mesin Peralatan Industri (MPI), Divisi Manajemen Proyek dan Jasa (MPJ) dan Divisi Diesel, dan dalam pelaksanaanya didukung Biro Pemasaran, Biro Pengadaan dan Biro Sistem Manajemen, Resiko, dan Informasi.

Kekuatan Bisnis Perusahaan yang dimiliki PT BBI untuk menghadapi persaingan bisnis kedepan diantaranya:

- a. Perusahaan berkualifikasi dan bersertifikasi manajemen mutu yang bertaraf international (ASME STAMP, ISO 9001, ISO 14001 dan OHSAS 18001) dan proses sertifikasi tingkatkorporasi untuk SMI ISO 9001, ISO 14001 & ISO 45001.
- b. Peningkatan score mutu dan pelaksanaan HSE berupa sertifikat CSMS (Pertamina), CHEMS (Exxon) dan OIMS (Chevron) yang memungkinkan perusahan berpartisipasi pada tender tender Migas dengan kategori kemampuan Besar dan peningkatan kemampuan perusahaan dalam mendukung proyek Migas dan terdaftar dalam AML (*Approve Manufacture List*) beberapa peralatan besar.
- c. Menerapkan Good Corporate Governance (GCG), Manajemen Risiko, di semua Fungsi/lingkungan PT BBI

#### 2.2.12.1 Manajemen Sistem

Tabel 2. 25 Prognosa Program Kerja Bidang Manajemen Sistem 2021

No.	Program Kerja 2021	Prognosa
1	Update kebijakan dan SOP sesuai	Update Kebijakan Operasional (1)
	organisasi baru 2020	Update SOP Produksi (5)
2	Pemantauan dan monitoring penyusunan	Penyusuanan draft Kebijakan & Pedoman
	kebijakan perusahaan baru	Pengembangan Usaha dan Investasi (1)
3	Pemantauan pelaksanaan sosialisasi	Sudah
	kebijakan perusahaan yang telah update	
4	Rapat Tinjauan Manajemen Puncak dan	Rapat Tinjauan FKAP
	FKAP	
5	Rapat Tinjauan Dewan Pengarah	Belum
6	Surveilance Audit ISO 37001 oleh Sucofindo	Belum



7	Follow up OFI dari audit TUV 2020	Belum
8	Internal audit 2021 untuk ISO 37001 oleh	Internal audit tahap 2 suadah dilaksanakan
	internal auditor BBI	
9	Pemantauan dan Monitoring Penyusunan	Pengesahan Kebijakan & Pedoman Operasional
	Update Kebijakan Perusahaan	

#### 2.2.12.2 Good Corporate Governance (GCG)

Penerapan praktek-praktek GCG merupakan salah satu langkah penting bagi PT BBI untuk meningkatkan dan memaksimalkan nilai perusahaan (corporate value), mendorong pengelolaan perusahaan yang profesional, transparan dan efisien dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggungjawab dan adil sehingga dapat memenuhi kewajiban secara baik kepada pemegang saham, dewan komisaris, mitra bisnis, serta stakeholders lainnya. Direksi, dewan komisaris, manajemen dan staf berkomitmen untuk menerapkan praktek-praktek GCG dalam pengelolaan kegiatan usaha. Kesadaran akan pentingnya GCG bagi BBI karena ingin menegakkan integritas dalam menjalankan bisnis yang sehat.

Hasil assessment eksternal GCG oleh BPKP atas Kinerja tahun 2018 score 77,313. Sedangkan hasil assessment internal GCG tahun 2019 score: 77,293. Capaian score nilai GCG tahun 2020 (self assessment): 78,1. Target capaian score nilai GCG tahun 2021: 78.

Prognosa Program Kerja dan Realisasi GCG Tahun 2021 akan ditampilkan pada tabel 2.26.

Tabel 2. 26 Prognosa Program Kerja GCG 2021

No.	Program Kerja 2021	Prognosa
1	Perluasan sasaran wajib lapor penyampaian	Telah tercapai sesuai dengan kedputusan
	LHKPN sesuai dengan struktur organisasi	Direksi No. 017/Kpts.1000/1100/03.2020
	baru 2020.	tanggal 23 Maret 2020 tentang (close)
2	Pemantauan pelaksanaan sosialisasi visi,	Telah tercapai (close)
	misi, dan tata nilai (budaya) perusahaan.	
3	Pelaksanaan assessment internal untuk	Telah tercapai (close)
	penerapan GCG 2020.	
4	Pembahasan AOI dan rekomendasi	Telah dilakukan dan akan dilakukan pelaporan
	assessment internal penerapan GCG 2020.	kepada PS bulan Oktober 2021
5	Pemantauan dan memonitor penyusunan	Telah dilakukan pemantauan dan progres
	annual report 2020.	penyusunan annual report oleh bidang humas
		sebesar 75 %



6	Pemantauan dan memonitor seluruh	Telah tercapai (close)
	kepatuhan perusahaan terhadap peraturan	
	perundang-undangan dan seluruh perjanjian	
	serta komitmen yang ada dengan pihak	
	ketiga.	
7	Monitoring data pelaporan pejabat wajib	Sampai dengan TW III dari 18 wajib lapor yang
	lapor LHKPN 2020	telah melaporkan LHKPN sebanyak 13 orang
		dan 5 orang wajib Lapor LHKPN yg belum
		melaporkan diantaranya di fungsi Sekper, Biro
		Keuangan, Biro QSHE, Biro Pemasaran dan
		Divisi MPJ (close)
8	Pencapaian skor GCG tahun 2020 target	Telah tercapai (close)
	skor 78	

# 2.2.12.3 Informasi dan Teknologi

Tabel 2. 27 Prognosa Program Kerja IT 2021

No.	Program Kerja 2021	Prognosa
1	Software	
	Develop MIS sesuai prioritas kebutuhan oleh	a. Pengerjaan terhenti, dibutuhkan tim
	bidang lain	keuangan yang bisa melanjutkan proses
		keuangan dari SIK, dengan dibantu analisa dari IT.
		b. Penyesuaian data karyawan dari excel ke
		dalam HRIS
		Untuk SIDE sudah selesai pengerjaan dan
		sudah ditrial Engineering. Saat ini sudah
		digunakan Dokumen Kontrol Engineering untuk
		mengelola & transmittal dokumen (go-live).
2	Hardware	
	a. Perawatan perangkat infrastruktur	a. Continue
	& jaringan	b. Belum ada realisasi
	b. Upgrade hardware secara	c. Untuk saat ini kebutuhan VPS (Virtual Private
	bertahap	Server) dengan Spesifikasi RAM 2 GB,
	c. Pengadaan & pengelolaan data	Storage 100 GB & Processor 2 Core -
	center (mirror cloud storage)	2,4Ghz

3	Brainware	
	a. Peningkatan disiplin administrasi IT	a. Continue
	& supporting fungsiterkait	b. Training yang diikuti beberapa belum sesuai
	b. Peningkatan kompetensi &	dengan kebutuhan
	sertifikasi pengelolaan layanan	
	teknologi informasi dengan	
	mengikuti training dan sertifikasi	
4	Pembuatan flow proses BBI untuk	-
	kebutuhan ERP	
5	Pengadaan Infrastruktur pendukung ERP	Belum ada arahan dari TOP Manajemen
6	Pengadaan ERP	Belum ada arahan dari TOP Manajemen
7	Implementasi ERP (Kolaborasi aplikasi	Belum ada ada arahan dari TOP Manajemen
	system ERP Barata (SAP) sesuai dengan	
	kebutuhan klaster manufaktur	
8	Updating dan digitalisasi kebijakan	-
	perusahaan	
9	Pelaksanaan assessment IT Maturity Level	Belum ada pelaksanaan dan arahan dari klaster
	dengan self assessment pada tahun 2021	Danareksa untuk segera dilaksanakan
	maupun oleh pihak independen	
10	Persiapan pelaksanaan assessment	Belum dilaksanakan
	Indonesia Industry 4.0 Readiness Index	
	(INDI 4.0)	

#### 2.2.12.4 Manajemen Risiko

PT BBI menerapkan Manajemen Risiko Perusahaan adalah upaya yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen, dan karyawan perusahaan untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengelola, serta menangani risiko-risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran perusahaan. Penerapan manajemen risiko merupakan bagian dari penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Direksi wajib menyusun manajemen risiko manual dan membangun serta melaksanakan program manajemen risiko perusahaan secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG, serta menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala perusahaan.



Prognosa Program Kerja dan Realisasi Manajemen Risiko tahun 2021 akan ditampilkan pada tabel 2.28.

Tabel 2. 28 Prognosa Program Kerja Manajemen Risiko 2021

No.	Program Kerja 2021	Prognosa
1	Program <i>awareness</i> dan sosialisasi pedoman manajemen risiko	Program awareness dan sosialisasi Pedoman Manajemen Risiko telah selesai dilakukan pada TW-1.
2	Pelaksanaan dan/atau penerapan manajemen risiko di setiap fungsi:  a. Identifikasi profil risiko pada organisasi structural  b. Identifikasi profil risiko pada prospek proyek/order untuk nilai tertentu  c. Identifikasi profil risiko pada pelaksanaan proyek/order untuk nilai tertentu  d. Laporan peristiwa risiko sesuai dengan kondisi dan kebutuhan	<ul> <li>a. Identifikasi profil risiko pada organisasi struktural telah disusun oleh masingmasing fungsi dan dalam proses monitoring dan efektifitas pengendalian</li> <li>b. Identifikasi profil risiko pada prospek proyek/order untuk nilai tertentu akan dibuat sesuai dengan kondisi dan kebutuhan;</li> <li>c. Identifikasi profil risiko pada pelaksanaan proyek/order untuk nilai tertentu, seperti Project Bulog (MRMP &amp; RTR) on progress telah disusun berdasarkan tahapan pelaksanaan project;</li> <li>a. Laporan peristiwa risiko akan dibuat sesuai dengan kondisi dan kebutuhan.</li> </ul>
3	Monitoring pelaksanaan dan/atau penerapan manajemen risiko	Monitoring pelaksanaan dan/atau penerapan Manajemen Risiko, dilaksanakan dengan cara berkoordinasi dengan <i>counterpart</i> /perwakilan atau pemilik risiko/ <i>key person</i> .
4	Melakukan tinjauan manajemen atau tindakan perbaikan terhadap hasil risiko yang ada	Tinjauan Manajemen atau Tindakan perbaikan terhadap hasil risiko saat ini dilakukan terhadap hasil identifikasi risiko yang bersifat highrisk yang diregister dan dilaporkan kepada Direksi dalam Laporan Semester I.
5	Benchmark  Program Awareness dan Sosialisasi	Menyesuaikan dengan kebutuhan dan untuk saat ini dilakukan melalui <i>daring</i> dengan Perusahaan yang tergabung dalam Kluster Manufacture.  Program <i>Awareness</i> dan Sosialisasi Pedoman



	Pedoman Manajemen terkait dengan	Manajemen terkait dengan implementasi Risiko
	implementasi Risiko Anti Penyuapan disetiap	Anti Penyuapan telah disosialisasikan.
	unit Kerja yang akan <i>applicable</i> dengan form	
	Identifikasi Risiko Unit Kerja/Struktural,	
	Prospek Order/Proyek dan Pelaksanaan	
	Order/Proyek	
7	Tindak lanjut laporan manajemen risiko oleh	Tindaklanjut mitigasi risiko atas risiko yang telah
	manajemen	terindentifikasi dan bersifat highrisk, serta
		menyesuaikan dengan situasi dan kondisi
		sesuai dengan kebutuhan.
8	Melakukan pelaporan pelaksanaan	Laporan Manajemen Risiko semester 1 telah
	manajemen resiko secara berkala	selesai disusun dan dilaporkan ke Manajemen.
	semesteran	

# 2.2.13 Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan pendukung utama bisnis PT BBI. Kekuatan Sumber Daya Manusia PT BBI dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan dapat dilihat pada Tabel 2.29, Tabel 2.30, Tabel 2.31, Tabel 2.32, dan Tabel 2.33.

Tabel 2. 29
PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK
PROGONSA KOMPOSISI PERSONIL BERDASARKAN UNIT KERJA
TAHUN 2021

Dlm Orang

NO	URAIAN	РО	SISI RKAP 20	)21	Prognosa 2021				
NO	URAIAN	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total		
1	PT. BBI								
1	DIVISI MPJ	48	8	56	36	13	49		
2	DIVISI MPI	201	16	217	187	7	194		
3	DIVISI DIESEL	8	4	12	5	1	6		
	SUB TOTAL DIVISI	257	28	285	228	21	249		
4	SEKRETARIAT PERUSAHAAN	9	2	11	7	6	13		
5	Ka. SPI	3	1	4	2	2	4		
6	BIRO QSHE	11	2	13	8	1	9		
7	BIRO SINSTEM MANAJEMEN, RISIKO & INFORMASI	9	0	9	7	2	9		
8	BIRO PENGADAAN	5	2	7	5	0	5		
9	BIRO PEMASARAN	5	2	7	4	2	6		
10	BIRO KEUANGAN	9	3	12	7	6	13		
11	BIRO PENGEMBANGAN USAHA		0	0	0	0	0		
12	BIRO SUMBER DAYA MANUSIA	7	2	9	5	1	6		
	SUB TOTAL KORPORASI	58	14	72	45	20	65		
	TOTAL PT. BBI	315	42	357	273	41	314		
II	BOSTO	128	61	189	121	60	181		
	TOTAL KONSOLIDASI	443	103	546	394	101	495		



Tabel 2. 30

# PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK PROGNOSA KOMPOSISI PERSONIL BERDASARKAN KELOMPOK BIAYA TAHUN 2021

Dlm Orang

		РО	SISI RKAP 20	021	P	rognosa 202	1
NO	URAIAN	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total
1	РТ. ВВІ						
1	TENAGA LANGSUNG	130		130	228	21	249
2	TENAGA TAK LANGSUNG	106	28	134	15	3	18
3	TENAGA ADMINISTRASI & UMUM	60	12	72	26	15	41
4	TANAGA PENJUALAN/ PEMASARAN	19	2	21	4	2	6
	SUB TOTAL PT. BBI	315	42	357	273	41	314
II	BOSTO						
1	TENAGA LANGSUNG	74	31	105	70	31	101
2	TENAGA TAK LANGSUNG	28	17	45	28	18	46
3	TENAGA ADMINISTRASI & UMUM	22	11	33	19	9	28
4	TANAGA PENJUALAN/ PEMASARAN	4	2	6	4	2	6
	SUB TOTAL BOSTO	128	61	189	121	60	181
	TOTAL	443	103	546	394	101	495

Tabel 2. 31

PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK

PROGNOSA KOMPOSISI PERSONIL BERDASARKAN STRATA PENDIDIKAN

**TAHUN 2021** 

		POSISI RKAP 2021									Prognosa 2021								
NO	PENDIDIKAN	PT. BBI			PT. BOSTO			TOTAL			PT. BBI			PT. BOSTO			TOTAL		
		Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total
1	S2	5	-	5	1		1	6	-	6	2	1	3	1		1	3	1	4
2	S1	64	27	91	14	13	27	78	40	118	57	24	81	14	12	26	71	36	107
3	D3	43	15	58	6	-	6	49	15	64	29	9	38	4		4	33	9	42
4	SLTA	203	-	203	91	43	134	294	43	337	185	7	192	87	45	132	272	52	324
5	SLTP				17	4	21	17	4	21			-	15	3	18	15	3	18
6	SD						-	-	-	-			-			-	-	-	-
	TOTAL	315	42	357	129	60	189	444	102	546	273	41	314	121	60	181	394	101	495

Tabel 2. 32
PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK
PROGNOSA KOMPOSISI PERSONIL BERDASARKAN KELOMPOK USIA
TAHUN 2021

																			Im Orang
	POSISI RKAP 2021							Prognosa 2021											
NO	USIA (TH)	PT. BBI			PT. BOSTO			TOTAL			РТ. ВВІ			PT. BOSTO			TOTAL		
	` '	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total
1	20-30	44	37	81	15	42	57	59	79	138	41	32	73	13	40	53	54	72	126
2	31-40	29	5	34	26	9	35	55	14	69	31	3	34	27	9	36	58	12	70
3	41-50	151	-	151	39	2	41	190	2	192	124	1	125	30	4	34	154	5	159
4	51-60	91	-	91	48	8	56	139	8	147	77	5	82	51	7	58	128	12	140
	TOTAL	315	42	357	128	61	189	443	103	546	273	41	314	121	60	181	394	101	495



# Tabel 2. 33 PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK PROGNOSA KOMPOSISI PERSONIL BERDASARKAN JENIS KELAMIN TAHUN 2021

																			Im Orang
			POSISI RKAP 2021								Prognosa 2021								
NO	URAIAN	РТ. ВВІ		PT. BOSTO			TOTAL			PT. BBI			PT. BOSTO			TOTAL			
		Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total
1	LAKI-LAKI	285	37	322	118	61	179	403	98	501	250	28	278	116	57	173	366	85	451
2	PEREMPUAN	30	5	35	7	3	10	37	8	45	23	13	36	5	3	8	28	16	44
	TOTAL	315	42	357	125	64	189	440	106	546	273	41	314	121	60	181	394	101	495

Prognosa Program Kerja dan Realisasi Sumber Daya Manusia Tahun 2021 yang terdiri dari tiga bidang yaitu Bidang Pengembangan SDM dan Sistem Organisasi, Bidang Rekrutmen dan Asesmen, Bidang Remunerasi dan Kepersonaliaan akan disajikan dalam tabel 2.34, 2.35, dan 2.36.

#### 2.2.13.1 Bidang Pengembangan SDM dan Sistem Organisasi

Tabel 2. 34 Prognosa Program Kerja Bidang Pengembangan SDM & Sistem Organisasi 2021

No.	Program Kerja 2021	Prognosa
1	Pelatihan dan Pengembangan SDM	a. Masih dalam perencanaan
	a. Kolaborasi dengan Sinergi BUMN	
	dan Corporate University untuk	
	training bersama.	
	b. Pembuatan kamus kompetensi	
	karyawan.	
	c. Pemetaan kompetensi karyawan	
	(hardskill & softskill).	
2	Training Need Analysis dengan pendekatan	Seluruh calon kader berjumlah 26 yang akan
	Self Learning	mengikuti proses pengangkatan karyawan tetap
	Perencanaan training (pendekatan	telah mengumpulkan <b>paparan rencana inovasi</b>
	pemenuhan kompetensi individu, biaya,	(21 karyawan) sebagai salah satu prasyarat
	materi & trainer)	rangkaian proses pengangkatan karyawan
		tetap.
3	Sistem Organisasi	a. Sudah dilakukan penilaian kepuasan dan
	a. Evaluasi struktur organisasi &Tugas	keterikatan karyawan tahun 2020 dengan
	Pokok Fungsi (TUPOKSI).	hasil 85% karyawan puas.
	b. Penyempurnaan konsep Key	
	Performance Individu (KPI) individu.	



4	Pemagangan	a. Keterlibatan millenial dalam Talent
	Pemagangan mahasiswa/siswa prakerin	Management sebesar 25% (12 dari total 48
	yang terjadwal dengan baik dan terencana	pejabat struktural)
		Keterlibatan perempuan dalam nominated talent
		sebesar 8% (1 dari 12 BOD-1)

#### 2.2.13.2 Bidang Rekrutmen dan Assessment

Tabel 2. 35 Prognosa Program Kerja Bidang Rekrutmen & Asesmen 2021

No.	Program Kerja 2021	Prognosa
1	Rekrutmen	Masih dalam perencanaan
	a. Rekrutmen disabilitas di bidang	
	pekerjaan dengan mobilitas yang	
	rendah dan terjaminnya keamanan	
	kerja serta yang sesuai kompetensi	
	antara lain bidang IT, Finance dan	
	Engineering.	
	b. Penyusunan Blueprint dalam	
	mempekerjakan Penyandang	
	Disabilitas	
2	Asesmen	Seluruh calon kader berjumlah 26 yang akan
	a. Pelaksanaan asesmen dalam	mengikuti proses pengangkatan karyawan tetap
	rangka pemetaan kompetensi inti	telah mengumpulkan <b>paparan rencana inovasi</b>
	untuk mewujudkan Talent Pool BBI	(21 karyawan) sebagai salah satu prasyarat
	b. Pengangkatan karyawan	rangkaian proses pengangkatan karyawan
		tetap.
3	Penyempurnaan sistem penilaian kepuasan	Sudah dilakukan penilaian kepuasan dan
	dan keterikatan	keterikatan karyawan tahun 2020 dengan hasil
	Penyempurnaan kuesioner, evaluasi dan	85% karyawan puas.
	tindak lanjut hasil survei.	
4	Perencanaan Karir	b. Keterlibatan millenial dalam Talent
	a. Kaderisasi millenial untuk Top	Management sebesar 25% (12 dari total 48
	Talent Management	pejabat struktural)
	b. Keterlibatan perempuan dalam	a. Keterlibatan perempuan dalam nominated
	Nominated Talent	talent sebesar 8% (1 dari 12 BOD-1)



#### 2.2.13.3 Bidang Remunerasi dan Kepersonaliaan

Tabel 2. 36 Prognosa Program Kerja Bidang Remunerasi & Kepersonaliaan 2021

No.	Program Kerja 2021	Prognosa
1	Sistem Remunerasi	Masih dalam konsep dan belum bisa di
	Penyempurnaan sistem remunerasi yang	laksanakan mengingat dampak dari sistem
	komprehensif sesuai dengan kemampuan	
	perusahaan dan perubahan organisasi	
	menuju Merit System dan Grading Point.	
2	Reward and punishment	100 % selesai
	Penyempurnaan sistem reward &	dengan SK Direksi Nomor:
	punishment.	059/Kpts.1000/1400/09. 2020 tanggal 15
		September 2020.
3	Sistem IT data SDM / HRIS	90%
	Perbaikan sistem SDM berbasis IT dan	Sedang dalam proses input data dari HRIS
	aplikasi.	yang lama oleh Bidang IT
4	Hubungan industrial yang harmonis	3 Pebruari 2021 dengan Serikat Pekerja
	Program pertemuan BIPARTIT minimal dua	2. 11 Pebruari 2021 dengan Serikat Pekerja
	bulan sekali.	3. Tanggal 19 Pebruari 2021 dengan Para
		Pensiunan
		4. LKS Bipartit tgl 7 September 2021 antara
		Management dan SP tentang "Program
		Efisiensi Biaya Personil, Keuangan dan
		Operasional"
		5. LKS Bipartit tgl 24 September 2021 tentang
		"Menindaklanjuti Pertemuan Bipartit 1"
5	Updating kebijakan SDM sesuai Undang-	100 %
	Undang dan PKB yang berlaku	Untuk UU Cipta Kerja Belum ada Penyesuaian.
		masih menggunakan PKB yang masih berlaku

#### 2.2.13.4 Dana Pensiun

Program Pensiun PT BBI hanya diberikan kepada karyawan tetap, dengan mengikutkan sebagai Peserta BPJS Ketenagakerjaan program Jaminan Pensiun. Semula Program Pensiun Karyawan BBI diikutkan dalam Program DPLK Simponi BNI 46, sekarang ini sudah *cut off* sesuai hasil bipartit pada bulan Januari 2017. Melalui mekanisme komunikasi per surat disepakati BBI melakukan pengakhiran perjanjian dan melalui perwakilan DPLK



Jawa Timur bersepakat mulai bulan Maret 2017 telah berkahir perjanjian dengan DPLK Simponi dan beralih Menjadi Peserta BPJS Ketenagakerjaan program Jaminan Pensiun pada bulan Maret 2017. Pihak DPLK sudah melakukan sosialisasi terkait dengan pengakhiran tersebut.

Hasil perhitungan Aktuaria, kewajiban imbalan kerja PT BBI pada Triwulan III Tahun 2021 Rp 23.033.128.635, dan PT Bosto (entitas anak) Rp 7.652.644.843 sehingga total konsolidasian Rp 35.995.942.058. Sedangkan kewajiban imbalan kerja PT BBI per 31 Desember 2020 Rp 25.319.414.679, dan PT Bosto (entitas anak) Rp 9.444.449.299 sehingga total konsolidasian Rp 34.763.863.978

#### 2.2.14 Satuan Pengawas Intern (SPI)

Eksistensi dan peran Satuan Pengawasan Intern (SPI) mengacu pada peraturan perundang – undangan sebagi berikut:

- Undang undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Pasal 67 s/d 69, Satuan Pengawasan Intern,
- Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan,
   Pengawasan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara; Pasal 66 s/d 70, Satuan
   Pengawasan Intern, Komite Audit dan Komite Lain
- Peraturan Menteri Negara Bdan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara; Pasal 28, Pengawasan Intern

Satuan Pengawas Interen (SPI) bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama dan berkomunikasi secara intensif dengan Komite Audit.

Manajemen PT BBI menghendaki pengawasan internal dilakukan dengan pendekatan sistematis agar penerapan prinsip GCG berjalan sesuai koridor, program evaluasi dan revisi dilakukan dalam upaya mencapai peningkatan berkelanjutan, serta audit Manajemen Risiko untuk memperkecil risiko yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dari sisi operasional maupun keuangan.



Prognosa Program Kerja dan Realisasi Satuan Pengawasan Intern Tahun 2021 ditampilkan pada tabel 2.37.

Tabel 2. 37 Prognosa Program Kerja SPI 2021

No.		Program Kerja 2021	Prognosa
1	P p:	enambahan 2 (dua) Personil emeriksa untuk melengkapi engawakan struktur organisasi Ka pemeriksa 1 (satu) orang	Sampai dengan Tw III belum terdapat penambahan personil sesuai dengan yang direncanakan
	b. P	Pemeriksa 1 (satu) orang eningkatan kualifikasi 2 (dua) ersonil dengan mengikuti elatihan & sertifikasi untuk: 1 (satu) personil – Pelatihan Audit Operasional Korporasi, di PPA & K Malang 1 (satu) personil – Pelatihan khusus kepala SPI, di PPA & K	Sampai dengan Tw III personil SPI telah mengikuti training sebagai berikut:  1. Investigasi forensic, penyelenggara Visi Integritas  Workshop pencegahan korupsi, penyelenggara  Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI
	р	Malang vestasi penunjang kerja, enambahan fasilitas kerja atau vestasi penunjang kinerja 1 Satu) buah laptop untuk rapat audit 1 (Satu) buah TV monitor 29" untuk rapat unit 1 (Satu) buah printer, Incl scanner	Sampai dengan Tw III SPI telah mengajukan surat permintaan penambahan fasilitas kerja atau Investasi namun belum terealisasi
	Ja	lenjadi keanggotaan FK-SPI atim.	Sampai dengan Tw III SPI PT BBI belum bergabung / menjadi keanggotaan FK-SPI
		lelakukan Bench Marking ke nergi BUMN	Sampai dengan Tw III belum dilakukan banch marking ke perusahaan sejenis
		inergy dengan Komittee Audit Dewan Komisaris)	Sampai dengan Tw III telah dilakukan sinergy dengan komite audit untuk kegiatan implementasi GCG dan progress pelaksanaan

No.	Program Kerja 2021	Prognosa
	g. Sinergy dengan BPKP Jatim dan/atau BPK.	general audit oleh KAP Sampai dengan Tw III belum dilakukan synergy dengan BPKP Jatim /atau BPK
2	Program Kerja Pemeriksaan meliputi:  a. Berdasarkan PKPT berbasis manajemen risiko untuk:  - Bidang keuangan 3 pemeriksaan dan  - Pemeriksaan operasional 3 pemeriksaan.  b. Berdasarkan penugasan diluar PKPT  c. Pemeriksaan berdasarkan surat	Sampai dengan Tw III telah diterbitkan 1 laporan hasil pemeriksaan bidang keuangan serta masih dalam proses pemeriksaan operasional order Divisi diesel  Sampai dengan Tw III telah diterbitkan 1 laporan hasil pemeriksaan evaluasi sistem pengendalian intern bidang keuangan & treasury Sampai dengan Tw III tidak terdapat surat tugas
3	perintah tugas dari Direksi  Melaksanakan Tugas-tugas <i>Monitoring</i> Tindak lanjut baik atas  a. Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP)  b. Laporan Hasil Pemeriksa <i>External</i>	Sesuai SOP SPI tentang monitoring tindak lanjut. Penyusunan laporan monitoring tindak lanjut dilaksanakan setiap 6 bulan sekali / setiap semester Sesuai SOP SPI tentang monitoring tindak lanjut. Penyusunan laporan monitoring tindak lanjut dilaksanakan setiap 6 bulan sekali / setiap
4	Melaksanakan fungsi konsultatif, atas penerbitan kebijakan Kebijakan, pedoman maupun SOP perusahaan dan sebagainya  Membuat Laporan Triwulan	semester  Sampai dengan Tw III SPI telah menyarankan untuk dilakukan penyusunan SOP tentang kegiatan pembayaran melalui SKBDN/LC serta perubahan kebijakan keuangan dan akuntansi  Sampai dengan Tw III telah disusun laporan
6	Melaksanakan tugas-tugas diluar PKPT yang ditugaskan oleh Direktur Utama	triwulanan I, Triwulan II dan dalam penyusunan untuk triwulan III  Sampai dengan Tw III terdapat penugasan diluar PKPT seperti:

No.	Program Kerja 2021	Prognosa
		1. Counterpat KAP untuk audit tahun buku
		2020 sampai dengan September 2021
		belum selesai.
		2. Percepatan penyelesaian general audit
		laporan keuangan, evaluasi kinerja, PKBL,
		laporan kepatuhan
		3. Self assessment implementasi GCG
		perusahaan tahun buku 2020
		Tim internal auditor system manajemen mutu,
		K3, Lingkungan dan system manajemen anti
		penyuapan tahap I dan Tahap II
7	Laporan manajemen perusahaan	Sampai dengan semester I telah disampaikan
		laporan manajemen capaian kinerja fungsi SPI
		Tw I s/d Tw III

#### 2.2.15 Keuangan dan Akuntansi

Pada tahun 2013 telah melakukan perbaikan neraca perusahaan melalui penyelesaian utang kepada PT Krakatau Steel (Persero), Tbk dengan skema "Business to Business" yaitu dengan dilaksanakannya perjanjian sewa menyewa sebagian lahan dan bangunan PT BBI selama 24 tahun (sampai dengan tahun 2037) sesuai Surat Perjanjian No. PT KS: 7/DU-KS/KONTR/2013 dan No. PT BBI: 020/SP.BBI.1000/06.2013 tanggal 27 Juni 2013, dan pada akhir tahun 2015 Perusahaan melakukan revaluasi asset tanah, sehingga posisi Neraca Perusahaan menjadi "Bankable".

Untuk mencukupi kebutuhan pendanaan Operasional dan Pelaksanaan Order di tahun 2021 diambil langkah sebagai berikut:

1. Memanfaatkan Plafond KMK-BNI dengan pembagian sbb:

Cash Loan
 Non Cash Loan
 Rp 173 Milyar
 Rekening Koran
 Rp 3 Milyar

2. Mengoptimalkan fasilitas *noncash loan* untuk mendukung pembayaran vendor / supplier dengan skema LC/SKBDN Usance atau UPAS



 Mengoptimalkan perputaran fasilitas cash loan untuk kelancaran operasional dan melakukan kerjasama dengan pihak ke 3 untuk memenuhi kebutuhan pendanaan operasional yang sedang berjalan

Biro Keuangan membawahi tiga bidang yang memiliki fungsi dan tanggung jawab masing-masing yaitu Bidang Evaluasi Hasil Usaha, Bidang Akuntansi dan Perpajakan, serta Bidang Keuangan dan Treasury. Prognosa Program Kerja biro Keuangan dan Akuntansi yang terealisasi yaitu sbb:

#### 2.2.15.1. Bidang Evaluasi Hasil Usaha

Tabel 2. 38 Prognosa Program Kerja Bidang EHU 2021

No.	Program Kerja 2021	Prognosa	
1	Monitoring pencapaian Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021		
	<ul> <li>a. Menyusun &amp; Evaluasi Laporan Kinerja Perusahaan Bulanan dan menyiapkan bahan ragab</li> <li>b. Menyusun LMP Triwulan I-2021</li> <li>c. Menyusun LMP Triwulan II-III 2021</li> <li>d. Menyusun Laporan Manajemen Triwulan IV dan Laporan Tahunan 2021 (Unaudited)</li> <li>e. Menyusun Laporan Manajemen Triwulan IV dan Tahunan 2021 (audited)</li> </ul>	<ul> <li>a. Laporan Kinerja Perusahaan bulanan telah dibuat setiap bulan bersamaan dengan menyiapkan bahan ragab dengan dewan komisaris.</li> <li>b. LMP Triwulan-I telah dikerjakan</li> <li>c. LMP Triwulan II telah dikerjakan, LMP Triwulan III dikerjakan pada bulan Oktober 2021</li> <li>d. Laporan Manajemen Perusahaan Triwulan IV Unaudited dikerjakan Januari 2022</li> <li>e. Laporan Manajemen Perusahaan Audited 2021 dikerjakan bulan April 2022</li> </ul>	
2	Penyusunan RKAP 2021	Penyusunan RKAP 2021 telah selesai dan disetujui oleh Kuasa Pemegang Saham Danareksa-PPA pada RUPS bulan Januari 2021	
3	Evaluasi dan monitoring Rencana Jangka	Evaluasi dan monitoring RJPP 2020-2024	
	Panjang (RJPP) 2021 – 2025	dievaluasi setiap bulan bersamaan evaluasi	
		terhadap pencapaian kinerja dengan RKAP	
4	Evaluasi proyek-proyek dalam rangka	Bekerjasama dengan Bidang Komersial dalam	
	monitoring dan pengendalian	laporan tersebut, Laporan dari komersial dilaporkan dalan Laporan Kinerja Perusahaan	
5	Supporting penerbitan annual report	Sudah dilaksanakan – Annual Report 2019	



No.	Program Kerja 2021	Prognosa
		sudah selesai bekerjasama dengan Humas
		Annual Report 2020 masih dalam proses
		pengerjaan oleh bidang humas dengan progress
		75%
6	Supporting pengisian PORTAL Silaba	Sudah dilaksanakan
	BUMN	
7	Laporan pertanggung jawaban kinerja tahun	Menunggu jadwal dari Kuasa pemegang Saham
	2020	
8	Laporan pertanggung jawaban kinerja tahun	Dilaksanakan pada tahun 2022
	2021	

# 2.2.15.2. Bidang Akuntansi dan Perpajakan

Tabel 2. 39 Prognosa Program Kerja Bidang Akuntasi & Perpajakan 2021

No.	Program Kerja 2021	Prognosa
INO.		Flogilosa
1	Tertib Administrasi dan Verifikasi untuk	
	mendorong operasional dan hasil	
	pelaporan lebih realistis, analistis dan	
	tepat waktu:	
	a. Meninjau kembali (review)	Masih dalam proses sistem pencatatan
	sistem pencatatan yang ada	disesuaikan dengan system prosedur
	disesuaikan dengan system	operasional dan bentuk organisasi baru
	prosedur operasional dan	
	bentuk organisasi baru	
	b. Meninjau kembali (review)	Masih dalam proses kebijakan akuntansi dan
	kebijakan akuntansi dan	keuangan disesuikan dengan ketentuan
	keuangan disesuikan dengan	Perusahaan dan PSAK dan memperhatikan
	ketentuan Perusahaan dan	saran / rekomendasi Auditor (KAP)
	PSAK dan memperhatikan saran	
	/ rekomendasi Auditor (KAP)	
	c. Bersama manajemen	Sudah berjalan rutin
	menetapkan alat/ sarana	
	sebagai tolok ukur untuk	
	verifikasi	
	d. Membuat register dan laporan	Sudah berjalan rutin



No.	Program Kerja 2021	Prognosa
	secara berkala untuk setiap	
	transaksi yang menyimpang dari	
	aturan dan ketentuan yang telah	
	ditetapkan perusahaan	
2	Laporan Tepat Waktu, Realistis, dan	
	Analistis untuk menunjang manajemen	
	dalam pengambilan keputusan	
	a. Melakukan penyempurnaan	Melakukan penyempurnaan secara terus
	secara terus menerus terhadap	menerus terhadap sistem pencatatan dengan
	sistem pencatatan dengan	berpedoman pada kebijakan akuntansi &
	berpedoman pada kebijakan	keuangan perusahaan dan PSAK
	akuntansi & keuangan	
	perusahaan dan PSAK	
	b. Tertib dan disiplin input data dan	Sudah berjalan rutin
	secara berkala collecting data	
	accrual dari Divisi-divisi sebagai	
	data entry Laporan Keuangan	
	bulanan	
	c. Meninjau kembali (review)	Sudah dilakukan system kodifikasi akun-akun
	system kodifikasi akun-akun	neraca dan laba/rugi disesuaikan dengan
	neraca dan laba/rugi 	system operasional dan ketentuan-ketentuan
	disesuaikan dengan system	yang ditetapkan oleh perusahaan dan PSAK
	operasional dan ketentuan-	
	ketentuan yang ditetapkan oleh	
	perusahaan dan PSAK	Marile dalam and a second
	d. Penyempurnaan program	Masih dalam proses membangun yang
	komputerisasi SIM-Akt (Sistem	disesuaikian dengan kebutuhan operasional
	Informasi Manajemen	dengan tenaga IT dan programmer
	Akuntansi) untuk ke General	
	Ledger dan bisa mengaplikasikan SIMPRO	
	mengaplikasikan SIMPRO (Sistem Informasi Manajemen	
	,	
	Proyek) untuk menggantikan	
	sistem komputerisasi keuangan akuntansi yang lama, dan	
	akuntansi yang lama, dan	



No.	Program Kerja 2021	Prognosa
	berpartner dengan konsultan	
	programmer.	
3	Tertib Perpajakan dan perencanaannya	
	a. Sebagai kepanjangan tangan	Tertib administrasi perpajakan Sebagai
	(partner) pemerintah, akan tertib	kepanjangan tangan (partner) pemerintah,
	dalam melaksanakan	akan tertib dalam melaksanakan perhitungan
	perhitungan dan pemotongan	dan pemotongan pajak sesuai aturan undang-
	pajak sesuai aturan undang-	undang perpajakan yang berlaku
	undang perpajakan yang berlaku	
	b. Mencegah terjadinya	Melakukan Tax Planning yang benar dan
	pemeriksaan pajak	rekonsiliasi pajak agar tidak menimbulkan
		potensi-potensi kerugian/beban pajak dan
		obyek-obyek timbulnya pajak.

# 2.2.15.3. Bidang Keuangan dan Treasury

Tabel 2. 40 Prognosa Program Kerja Bidang Keuangan & Treasury 2021

Program Kerja 2021	Prognosa
Percepatan Penerimaan Dana Pemesa	1
dan Pihak ke-III / Perbankan	
a. Berperan aktif terhadar	Sebagian sudah dilaksanakan dengan
operasional produksi dan fungs	percepatan penagihan piutang lama untuk
terkait untuk penyelesaiar	percepatan Produksi
pekerjaan tepat waktu sampa	
dengan bisa ditagihkan	
b. Monitoring secara berkal	Sudah dilakukan dengan monitoring penagihan
langsung pada Pemesan ata	ke CS
saldo piutang / Kontrak	
c. Monitoring secara berkala ata	Sudah dilakukan dengan percepatan penagihan
sisa dana order / kontrak yan	dengan surat permohonan / koordinasi dengan
berpotensi bisa ditagih da	n CS
mendatangkan penerimaan	1
(inflow)	
d. Membuat Laporan Perkembangar	Sudah dilakukan dengan rapat inflow tiap
Penagihan (LPP) secara berkala	minggunya
	Percepatan Penerimaan Dana Pemesar dan Pihak ke-III / Perbankan  a. Berperan aktif terhadap operasional produksi dan fungsi terkait untuk penyelesaian pekerjaan tepat waktu sampai dengan bisa ditagihkan  b. Monitoring secara berkala langsung pada Pemesan atas saldo piutang / Kontrak  c. Monitoring secara berkala atas sisa dana order / kontrak yang berpotensi bisa ditagih dar mendatangkan penerimaan (inflow)

No.	Program Kerja 2021	Prognosa
	per proyek/order  e. Menjalin Kerjasama dengan pihak ke-III / perbankan untuk perputaran pendanaan proyek order yang sedang dan akar dikerjakan.	melaui LC/ SKBDN
2	Pembayaran tepat waktu dan tepat guna:	
	<ul> <li>a. Pemilihan skala prioritas</li> <li>pembayaran sesuai schedule</li> <li>produksi per proyek / order</li> <li>b. Lebih disiplin dalam alokasi</li> </ul>	Sudah dilakukan dengan permintaan dari produksi (PPC) dengan skala prioritas produksi / order Belum bisa di terapkan karena terkait dengan
	pembiayaan sesuai dengan perencanaan cash flow per proyek / order	skala prioritas produksi/ per order dan jatuh tempo piutang
	<ul> <li>Kedua poin diatas pembahasan melalui mekanisme rapat komite anggaran.</li> </ul>	Sudah dilaksanakan dengan rapat inflow dengan direksi
3	Pengendalian biaya order untuk menjaga	
	kebutuhan margin:  a. Tertib administrasi terhadap transaksi-transaksi yang berkaitan dengan biaya pelaksanaan order	Belum diketahui
	<ul> <li>b. Melaksanakan pengendalian BLO / Margin melalui media:</li> <li>KPKA (Kartu Pengendalian Kalkulasi Awal) dengan tahapan pre audit</li> <li>KBO (Kartu Biaya Order) dibandingkan dengan Kalkulasi awal dengan tahapan post audit</li> </ul>	Belum diketahui
	<ul><li>c. Melaksanakan pengendalian BLO</li><li>/ margin melalui media KBO</li><li>(Kartu Biaya Order) dibandingkan</li></ul>	Belum diketahui

No.		Program Kerja 2021	Prognosa
		dengan kalkulasi awal dengan	
		tahapan post audit	
	d.	Melakukan penyusunan program	Belum diketahui
		aplikasi komputerisasi yang	
		terintegrasi (dengan pihak ke III)	
		untuk bisa menyampaikan laporan	
		keuangan perusahaan secara	
		periodic tepat waktu, realistis &	
		analistis dan bisa diinformasikan	
		kondisi proyek / order secara	
		komprehensif meliputi progress	
		fisik, laba/rugi, neraca/posisi	
		keuangannya.	
	e.	Pengendalian Biaya Overhead	Sebagian sudah membuat Cash Flow per order
		melalui analisa realisasi biaya	
		overhead per cost center	
		dibandingkan dengan	
		anggarannya	

#### 2.2.15.4. Prognosa Perhitungan Laba (Rugi) Tahun 2021 Konsolidasian

Kinerja di Laporan Laba Rugi PT BBI sampai dengan tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan dengan kinerja tahun 2020. Tahun 2021 perseroan diprognosakan mampu membuku penjualan sebesar Rp 383.283 Juta atau tercapai 63,9% dari RKAP 2021. Beban pokok penjualan tahun 2021 diprognosakan sebesar Rp 343.812 Juta atau tercapai 64,5% dari RKAP 2021. Beban usaha perseroan tahun 2021 diprognosakan sebesar Rp 30.027 Juta atau 91,2% dari RKAP 2021. Sehingga perseroan tahun 2021 diprognosakan mampu memcetak laba (rugi) usaha sebesar Rp 9.444 Juta atau tercapai 27,7% dari RKAP 2021. Sedangkan laba (rugi) bersih diprognosakan tercapai memperoleh Rp 5.118 Juta atau tercapai 28,4% dari RKAP 2021. Prognosa perhitungan Laba/Rugi tahun 2021 PT BBI konsolidasian akan ditampilkan pada tabel 2.41.



Tabel 2. 41

PT. BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

PROGNOSA LAPORAN LABA (RUGI) TAHUN 2021 KONSOLIDASIAN

Rp Juta

	DKVD 30	KAP 2021 PROGNOSA		A 2021	Np Jula
URAIAN					%
	Rp	%	Rp	%	·
Penjualan	600.000	100,0%	383.283	100,0%	63,9%
Beban Pokok Penjualan	532.926	88,8%	343.812	89,7%	64,5%
Laba Kotor	67.074	11,2%	39.471	10,3%	58,8%
Beban Usaha:					
Beban Administrasi dan Umum	27.250	4,5%	26.162	6,8%	96,0%
Beban Penjualan	5.680	0,9%	3.865	1,0%	68,0%
Jumlah Beban Usaha	32.930	5,5%	30.027	7,8%	91,2%
Laba (Rugi) Usaha	34.144	5,7%	9.444	2,5%	27,7%
Pendapatan (Beban) Lain-Lain :					
Pendapatan Lain-Lain	2.900	0,5%	9.307	2,4%	320,9%
Beban Lain-Lain	(2.000)	-0,3%	-2.975	-0,8%	148,8%
Beban Bunga	(13.419)	-2,2%	-10.164	-2,7%	75,7%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	21.625	3,6%	5.612	1,5%	26,0%
Pendapatan/Beban Pajak Penghasilan					
Manfaat (Beban) Pajak	(3.625)	-0,6%	-494	-0,1%	13,6%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	18.000	3,0%	5.118	1,3%	28,4%
Pendapatan Komprehensif Lain	(6.648)	-1,1%	-4.502	-1,2%	67,7%
Laba (Rugi) Komprehensif	11.352	1,9%	616	0,2%	5,4%

#### 2.2.15.5. Prognosa Beban Pokok Penjualan Tahun 2021 Konsolidasian

Pada tahun 2021, perseroan diprognosakan membuku beban pokok penjualan sebesar Rp 343.812 Juta atau tercapai 64,5% dari RKAP 2021 sebesar Rp 532.926 Juta. Jumlah HPP tersebut terdiri dari beban langsung order sebesar Rp 313.984 Juta tercapai 67% dari RKAP 2021 dan beban tetap produksi sebesar Rp 29.828 Juta tercapai 48% dari RKAP 2021. Beban langsung order terdiri dari biaya bahan, biaya subkontraktor, biaya transport dan packing, biaya sewa alat, dan biaya operasional lainnya. Sedangkan beban tetap produksi terdiri dari biaya gaji / upah langsung dan biaya pabrik tidak langsung. Prognosa beban pokok penjualan tahun 2021 konsolidasian akan ditampilkan pada tabel 2.42.



Tabel 2. 42
PT. BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
PROGNOSA BEBAN POKOK PENJUALAN TAHUN 2021 KONSOLIDASIAN

Rp Juta

Uraian	RKAP 2021	PROGNOSA 2021	%
A. Beban Langsung Order			
1. Biaya Bahan	169.495	123.039	73%
2. Biaya Subkontraktor	182.757	96.101	53%
3. Biaya Transport & Packing	7.074	1.983	28%
4. Biaya Sewa Alat	6.122	572	9%
5. Biaya Operasional Lainnya	105.948	92.289	87%
Sub Total A	471.396	313.984	67%
B. Beban Tetap Produksi			
6. Biaya Gaji / Upah Langsung	9.108	6.351	70%
7. Biaya Pabrik Tidak Langsung	52.421	23.477	45%
Sub Total B	61.530	29.828	48%
Total:	532.926	343.812	65%

#### 2.2.15.6. Prognosa Neraca Tahun 2021 Konsolidasian

Kinerja neraca PT BBI sampai dengan tahun 2021 tercapai dari RKAP 2021. Tahun 2021 perseroan diprognosakan mampu membuku aset sebesar Rp 1.003.019 Juta atau tercapai 123% dari RKAP 2021. Jumlah tersebut terdiri dari aset lancar sebesar Rp 450.744 Juta atau tercapai 113,5% dari RKAP 2021 dan aset tidak lancar sebesar Rp 552.276 Juta atau tercapai 131,9%. Liabilitas perseroan tahun 2021 diprognosakan sebesar Rp 873.500 Juta atau tercapai 153,8% dari RKAP 2021. Jumlah liabilitas tersebut terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp 682.790 Juta atau tercapai 181.6% dari RKAP 2021 dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 190.710 Juta atau tercapai 99.3% dari RKAP 2021. Sedangkan ekuitas perseroan tahun 2021 diprognosakan sebesar Rp 129.519 Juta atau tercapai 52,3% dari RKAP 2021. Prognosa neraca tahun 2021 konsolidasian ditampilkan pada tabel 2.43.



Tabel 2. 43
PT. BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
PROGNOSA NERACA TAHUN 2021 KONSOLIDASIAN

R	р	Jı	иt

			Rp Juta
URAIAN	RKAP 2021	Prognosa 2021	% Capaian Setahun
ASET			octanian
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	55.068	41.258	74,9%
Piutang Usaha	111.080	78.220	70,4%
Persediaan	25.010	98.319	393,1%
Uang Muka Pembelian	34.040	77.487	227,6%
Piutang Pajak	17.200	31.348	182,3%
Piutang Jangka Pendek Lainnya	154.600	124.113	80,3%
Jumlah Aset lancar	396.998	450.744	113,5%
Aset Tidak Lancar			
Penyertaan	-	-	
Aset Tetap	380.576	455.562	119,7%
Aset Tak Berwujud	7.663	-	0,0%
Aset Lain-lain	30.551	96.714	316,6%
Jumlah Aset Tidak Lancar	418.790	552.276	131,9%
JUMLAH ASET	815.788	1.003.019	123,0%
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka pendek			
Utang Usaha	118.458	135.998	114,8%
Utang Bank	103.220	106.186	102,9%
Utang Pajak	34.096	74.819	219,4%
Uang Muka Pemesan	22.397	116.886	521,9%
Utang Lain-lain	35.200	52.839	150,1%
Beban yang masih harus dibayar	62.559	196.062	313,4%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	375.929	682.790	181,6%
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang jangka panjang	150.105	152.185	101,4%
Kewajiban imbalan kerja	38.000	35.188	92,6%
Kewajiban pajak tangguhan	3.928	3.337	85,0%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	192.033	190.710	99,3%
JUMLAH LIABILITAS	567.962	873.500	153,8%
EKUITAS			
Modal dasar Rp 600.000.000.000,00	340.916	340.916	100,0%
Saham yang belum ditempatkan dan disetor			-
Rp 304.887.000.000,00			-
PMN yang belum ditentukan statusnya			-
Penyertaan modal pemerintah			-
Penyertaan modal ex PPA			-
Cadangan likudasi	33	33	100,0%
Modal hibah	9.524	22.808	239,5%
Kepentingan nonpengendali	(51)	101	-198,7%
Selisih revaluasi aset tetap	315.016	467.456	148,4%
Keuntungan/(Kerugian Aktuaria)	(30.920)	(26.511)	85,7%
Saldo Laba (Rugi) Thn Berjalan	11.351	616	5,4%
Saldo defisit	(398.043)	(675.901)	169,8%
Jumlah Ekuitas	247.826	129.519	52,3%
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	815.788	1.003.019	123,0%



# 2.2.15.7. Prognosa Arus Kas Tahun 2021 Konsolidasian

# Tabel 2. 44 PT. BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK PROGNOSA ARUS KAS TAHUN 2021 KONSOLIDASIAN

Rp Juta

	URAIAN	RKAP 2021	Prognosa 2021	%
	SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS	22.192	41.892	189%
Α	AKTIVITAS OPERASI		_	
	Penerimaan dari Aktivitas Operasi :			
	1. Penerimaan dari Pemesan dan Lain2	638.195	236.594	37%
	Pengeluaran dari Aktivitas Operasi :			
	1. Pembayaran Kepada Supplier	(513.970)	(164.229)	32%
	2. Pembayaran Operasional Lain	(94.818)	(66.925)	71%
	3. Pembayaran ke Pajak	(11.100)	(1.904)	17%
	Surplus (defisit) operasional	18.307	3.536	19%
В	AKTIVITAS INVESTASI			
	Penerimaan dari Aktivitas Investasi :			
	1. Optimalisasi/Penjualan Aset Tetap	-	-	-
	Pengeluaran dari Aktivitas Investasi :			
	1. Investasi Aset Tetap	(10.150)	(100)	1%
	2. Investasi Aset Tak Berwujud	(7.500)	(1.058)	-
	Surplus (defisit) investasi	(17.650)	(1.158)	7%
С	AKTIVITAS PENDANAAN			
	Penerimaan dari Aktivitas Pendanaan :			
	1. Penerimaan dari Utang Bank	103.220	33.573	33%
	2. Penerimaan dari Utang Non Perbankan		2.900	
	Pengeluaran dari Aktivitas Pendanaan :			
	1. Pembayaran Utang Bank	(71.000)	(39.485)	56%
	2. Pembayaran Utang Non Perbankan			
	2. Pembayaran Utang Lain-lain		(4.000)	
	Surplus (defisit) Pendanaan	32.220	(7.012)	-22%
	Surplus (defisit) Perusahaan	32.877	(4.634)	-14%
SA	ALDO AKHIR KAS & SETARA KAS	55.069	37.258	68%



## 2.2.15.8. Prognosa Investasi dan Sumber Pembiayaan Tahun 2021 Konsolidasian

# Tabel 2. 45 PT. BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK PROGNOSA INVESTASI TAHUN 2021 KONSOLIDASIAN

Rp Juta

	URAIAN	RKAP 2021	PROGNOSA 2021	%
1.	Investasi Berwujud :			
	a. Perabot dan Inventaris Lain	150	100	67%
	b. Renovasi Bangunan	-		-
	c. Assembly Line Diesel	-		-
	d. Perbaikan dan Penambahan Mesin	10.000		-
	JUMLAH	10.150	100	1%
2.	Investasi Tak Berwujud :			
	a. ERP	-		-
	b. Software Engineering	4.100		-
	c. Sertifikasi	3.400	1.058	31%
	JUMLAH	7.500	1.058	14%
	TOTAL INVESTASI	17.650	1.158	<b>7</b> %

Tabel 2. 46
PT. BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
PROGNOSA SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA TAHUN 2021 KONSOLIDASIAN

Rp Juta

	URAIAN		Prognosa 2021	%
ı	SUMBER DANA			
	1. Laba (Rugi) Setelah Pajak	18.000	5.118	28%
	2. Penyusutan & Amortisasi	4.586	3.411	74%
	3. Tambahan Aset Lain-Lain	-	-	
	Sub Total Sumber Dana		8.529	38%
II	PENGGUNAAN DANA			
	1. Investasi Aset Tetap	10.150	1.148	11%
	2. Investasi Aset Tidak Berwujud	7.500	10	0%
	3. Tambahan Aset Lain-Lain	-	-	
	Sub Total Penggunaan Dana	17.650	1.158	7%
Ш	Penambahan (Pengurangan) Modal Kerja	4.936	7.371	149%



## 1.2.15.9. Prognosa Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2021 Konsolidasian

Tabel 2. 47
PT. BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN TAHUN 2021 KONSOLIDASIAN

URAIAN	Satuan	TERTINGGI		GGI RKAP 2021 PROGNOSA 2021			
		NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR
I. <u>ASPEK KEUANGAN</u>							
a. LABA / RUGI							
1 ROE (Return On Equity)	%	> 15	20,0	5,3%	7,0	4,0%	5,5
2 ROI (Return On Investment)	%	> 18	15,0	2,2%	3,0	1,9%	3,0
3 TMS/TA	%	< 40	10,0	41,8%	9,0	34,0%	10,0
Sub Total (a)			45,0		19,0		18,5
b. PERPUTARAN							
4 PERPUTARAN TOTAL ASSET (Asset Turnover)	%	>120	5,0	73,9%	3,0	39,1%	2,0
5 RASIO LANCAR (Current Ratio)	%	>125	5,0	105,6%	3,0	66,0%	-
6 RASIO KAS (Cash Ratio)	%	> 35	5,0	14,6%	2,0	5,5%	1,0
7 PERPUTARAN PIUTANG (Collection Period)	Hari	< 60	5,0	51	5,0	74	4,5
8 PERPUTARAN PERSEDIAAN (Inventory Turnover)	Hari	< 60	5,0	11	5,0	94	4,0
Sub Total (b)			25,0		18,0		11,5
JUMLAH I (a+b)			70,0		37,0		30,0
II. ASPEK OPERASIONAL  1 INCREASING ORDER/CONTRACT BOOKED 2 PLANT CAPACITY UTILIZATION RATE	% %		5,0 5,0	113,5% 90.0%	5,0 5,0	18,3% 25,0%	0,8 1,4
3 REVENUES GROWTH & NUMBER OF COMMERCIAL	%		5,0	174,4%	5,0	154,3%	4,4
JUMLAH II	70		15,0	17 1, 170	15,0	134,370	6,6
III. ASPEK ADMINISTRASI  1. LAPORAN PERHITUNGAN TAHUNAN  2. RANCANGAN RKAP  3. LAPORAN PERIODIK  4. KINERJA PKBL  - EFEKTIFITAS PENYALURAN  - TINGKAT KOLEKTIBILITAS  JUMLAH III  TOTAL SKOR (I+II+III)	ORAN PERHITUNGAN TAHUNAN       25,3       3,0       ada       3,0       ad.         CANGAN RKAP       25,1       3,0       ada       3,0       ad.         ORAN PERIODIK       MG IV       3,0       ada       3,0       ad.         RJA PKBL       **       > 100       3,0       100%       3,0       0         INGKAT KOLEKTIBILITAS       **       >75       3,0       90%       3,0       0         JMLAH III       **       15,0       15,0       15,0       **		ada ada ada 0,0% 0,0%	3,0 3,0 3,0 0,0 0,0 9,0			
I OTAL SKOK (ITHITIII)			100,0		67,0	Kurang S	45,6 FHAT -
TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN				SEHAT	- "A"	"BE	



# 2.2.16 Prognosa Capaian KPI Direksi dan Dewan Komisaris 2021

# Tabel 2. 48 PT. BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK KEY PERFORMANCE INDICATORS KONSOLIDASIAN TAHUN 2021

	No.		VDT / Von Borformanna Todinskom)	Satuan	RKAP 2021	RKAP 2021		NOSA
No.			KPI (Key Performance Indicator)	Satuan	Target	Bobot	Capaian	Score
Nilai Ekonomi dan Sosial Untuk Indonesia	Keuangan	2	EBITDA  ROIC (Return On Invested Capital)	Rp Milyar %	39,6 7,5%	3,0	19,2	0,0
ial Unt		3	Debt to EBITDA	x Kali	4,3	3,0	5,53	2,3
Sos		4	Net Operating Cash Flow	x Kali	18	3,0	4	0,0
a		5	Increasing Order/Contract Booked	%	183,40%	3,0	-36,45%	0,0
iE B	Operasional	6	Plant Capacity Utilization Rate	%	75%	3,0	25%	1,0
ē	Operasional	7	Revenues Growth & Number of Commercial Product	%	185,05%	3,0	125,38%	2,0
¥		8	Zero Accident	Jumlah	0	4,0	0	4,0
Nilai	Sosial	9	Mendorong Peningkatan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dengan mengutamakan produk dalam negeri	%	40%	5,0	90%	5,0
		10	Persetujuan dan Pelaksanaan atas Skema Restrukturisasi Hutang	Waktu	Juni 2021	10,0	-	0,0
	asi Model Bisnis	11	Persetujuan dari Pemegang Saham atas usulan konsep model bisnis yang lebih kompetitif, menguntungkan dan sustainable	Waktu	Juni 2021	10,0	-	0,0
		12	Penyusunan mekanisme budget and cash control yang optimal	Waktu	Maret 2021	5,0	50%	2,5
		13	Pembentukan virtual holding manufaktur	Waktu	September 2021	5,0	100%	5,0
Kepe	mimpinan	14	Implementasi sistem akutansi yang mendukung kehandalan dan ketepatan waktu pelaporan	Jumlah	12	5,0	12	5,0
Te	hnologi	15	Penyelesaian suatu roadmap/rancangan berupa sistem TI	Waktu	Triwulan IV	5,0	75%	3,8
		16	Penyelesaian suatu roadmap/rancangan berupa ERM	Waktu	Triwulan IV	5,0	0	0,0
	ingkatan	17	Perbaikan mesin di Pabrik Pasuruan	Waktu	Triwulan IV	5,0	0	0,0
Inve	vestasi	18	Optimalisasi Aset	Waktu	Triwulan IV	5,0	75%	3,8
		19	Assembly Line Diesel	Waktu	Triwulan IV	5,0	50%	2,5
	embangan	20	% Perempuan dalam manajemen (BOD-1 dan Direksi Anak Perusahaan)	%	8%	5,0	7%	4,2
Т	alenta	21	% Milenial (<40 tahun) dalam top talent	%	30%	5,0	25%	4,2
			TOTAL SKOR			100,0		46,7



### 2.3. Pencapaian Kinerja Anak Perusahaan

Pada tahun 2021, PT Bromo Steel Indonesia (PT Bosto) selaku anak perusahaan PT BBI diprognosakan mampu membuku penjualan sebesar Rp 35.305 Juta atau tercapai 47%. Laba bersih anak perusahaan diprognosakan sebesar Rp 32 Juta. Pencapaian kinerja anak perusahaan ditampilkan pada tabel 2.49.

Tabel 2. 49 Kinerja Keuangan Anak Perusahaan

100012. 10	Killerja Keuarigari A	PROGNOSA	% Capaian
Uraian	RKAP 2021	2021	RKAP 2021
Backlog	36.324	28.009	77%
Order Masuk	135.000	15.309	11%
Order Tersedia	171.324	43.318	25%
Penjualan	75.000	38.188	51%
Laba Kotor	8.384	4.583	55%
Laba Usaha	32.930	563	2%
Laba Bersih	1.887	32	2%
Total Aset	55.018	75.781	138%
Total Liabilitas	41.760	44.361	106%
Total Ekuitas	13.258	31.421	237%
EBITDA	4.593	1.031	22%
Op Cash Flow	1.926	(4.545)	-236%
Debt	10.322	6.187	60%
Debt / EBITDA	1,69	6	356%





# 3.1. Gambaran Umum Kondisi Perekonomian yang Mempengaruhi Pencapaian RKAP

PT BBI adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang merupakan salah satu pelaku kegiatan ekonomi dalam perekonomian nasional guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Sebagai penyedia barang ekonomis untuk mengelola cabang-cabang produksi sumber daya kekayaan alam, dan penyedia layanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, serta menjadi sumber pendapatan negara.

Sejalan dengan visi Pemerintah yang telah menetapkan Rencana PembangunanJangka Panjang Nasional (RPJNP) tahun 2020-2045 dengan visi 2045 yaitu "Berdaulat, Maju, Adil dan Makmur". BUMN mengembang misi menjalankan program prioritas pemerintah dengan mengedepankan industri berbasis infrastruktur, geospasial dan sektor strategis sebagai berikut:

- 1. Pembangunan Infrastruktur.
- 2. Hilirisasi pertambangan.
- 3. Modernisasi Pertanian.
- 4. Revitalisasi industri.

Sesuai bidang usaha BBI yaitu Mesin Peralatan Industri, Manajemen Proyek dan Jasa, serta *DieselEngine*yang bergerak di sektor *Oil& gas*, Energi, *Cement & mining* dan sektor Agro,turut serta memeratakan pembangunan untuk pertumbuhan berkualitasmelalui Integrasi Investasi BUMN, yang sejalan dengan tema yang ditetapkan BUMN dalam penyusunan RKAP 2022 "Transformasi Bisnis Berkelanjutan"

Proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia digambarkan dalam tabel 3.1 yang ditinjau dari pertumbuhan perekonomian nasional dan global.

Tabel 3. 1 Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

#### Proveksi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

	Kemenkeu	BI	IMF	WB
2021	3,7 – 4,5	3,9	3,9	4,4
2022	5,0 – 5,5	NA	5,9	5,0



Berdasarkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam tabel 2.51 maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

- 1. Pemulihan ekonomi di tahun 2022 akan berlanjut. Kecepatan pemulihan akan bergantung pada distribusi vaksin sehingga mencapai herd immunity serta penanganan Covid-19.
- Perdagangan dunia diperkirakan melanjutkan pertumbuhan sejalan dengan meningkatnya permintaan di tengah pemulihan ekonomi yang berlanjut.
- 3. Likuiditas negara berkembang masih menjadi perhatian karena rencana *tapering off* yang bisa dilakukan pada awal tahun 2022.
- 4. Tingkat konsumsi masyarakat akan meningkat didorong oleh realisasi stimulus pemerintah serta mobilitas masyaraka yang mulai pulih. Peningkatan ini akan terjadi di negara manu maupun di negara berkembang.



Gambar 3. 1 PMI Manufaktur di Indonesia

PMI Manufaktur di Indonesia diperkirakan menjadi 48,00 poin pada akhir kuartal ini, menurut model makro global dan ekspektasi analis Trading Economics. Dalam jangka panjang, PMI Manufaktur Indonesia diproyeksikan akan tren sekitar 51,00 poin pada 2022 dan 51,50 poin pada 2023, menurut model ekonometrik.



#### 3.2. Asumsi Penyusunan RKAP Tahun 2022

Asumsi yang digunakan dalam penyusunan RKAP tahun 2022 akan dijelaskan dalam tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Asumsi Penyusunan RKAP 2022

Asumsi	RKAP 2022
Pertumbuhan Ekonomi	5,0-5,5
Inflasi	3,0
Kurs Dollar	Rp 14.350
Tingkat Suku Bunga Bank	11%
Corporate Action	Pelepasan Aset dan Restrukturisasi Hutang

#### 3.3. Kebijakan, Sasaran Usaha, dan Strategi Perusahaan

#### 3.3.1 Kebijakan

Kebijakan perusahaan untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan tahun 2022 adalah:

- 1. Melakukan transformasi dalam bidang bisnis perseroan, keuangan, dan operasional.
  - Dalam bidang transformasi bisnis, perseroan akan focus dan memperkuat keunggulan dalam bidang manufaktur industri, engine, module or packages equipment, serta berorientasi terhadap peningkatan TKDN
  - ii. Dalam bidang transformasi keuangan, perseroan akan meningkatkan investasi melalui program restrukturisasi dan penguatan modal kerja
  - iii. Dalam bidang operasional, perseroan akan meningkatkan produktivitas karyawan, penerapan supply chain management, penerapan smart and effective operation, dan peningkatan overall equipment effectiveness (OEE)
- Penguatan modal kerja perseroan untuk meningkatkan daya saing, dengan langkahlangkah:
  - Menjaga kepercayaan yang saat ini telah diberikan Bank BNI ke BBI sehingga ke depan platform permodalan dapat ditingkatkan
  - ii. Project financing dengan Mitra Strategis
- 3. Penguatan Bisnis Perseroan dalam rangka meningkatkan daya saing Perusahaan dengan mengoptimalkan fungsi Riset & Pengembangan, dalam pengembangan teknologi, inovasi bisnis & produk serta meningkatkan kompetensi inti
- 4. Mendukung Program pemerintah



- Menerapkan Sistem Remunerasi berbasis Kinerja dalam membina SDM unggul dengan mengalokasikan anggaran Program Pengembangan SDM sebesar 5% biaya SDM
- Mengimplementasikan Integrated Talent Management System (ITMS), selaras dengan Kementerian BUMN.
- 7. Mengutamakan Sinergi BUMN dalam Pengadaan Barang & Jasa
- 8. Peningkatan fasilitas produksi.
- 9. Menerapkan Sistem Insentif untuk percepatan penyelesaian Order/Proyek.
- 10. Penyusunan SOP karyawan dan tamu dalam memasuki lingkungan perusahaan.
- 11. Program efisiensi biaya (costcutting).
- 12.Melayani *priority and loyal customer* diantaranya klaster industri manufaktur, Pertamina, BUMN Karya, dan RekayasaIndustri.
- 13. Sinergi BUMN dengan Klaster Danareksa PPA sebagai Kuasa Pemengang Saham
- 14.Bermitra dengan *priority supplier* untuk membentuk kemitraan selektif, dan untuk mendapatkan bahan-bahan yang sangat kritis serta sulit didapat juga melakukan negosiasi harga yang lebih rendah melalui pengadaan bersama dan pembagian risiko.
- 15.Menumbuhkan *businessculture* perseroan lewat Tata Nilai Perusahaan AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif)

#### Kebijakan Teknologi Informasi

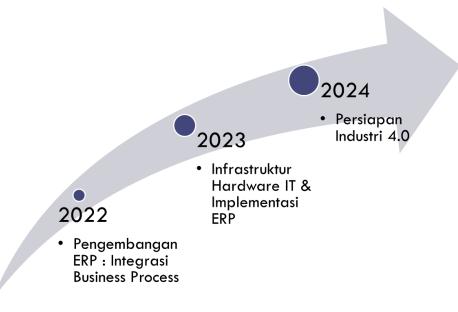
Penerapan Teknologi Informasi PT BBI:

- Pengembangan software Management Information System (MIS) sesuai dengan kebutuhan
- 2. *Upgrading hardware* secara bertahap dan pengelolaan data center (*mirror cloud storage*)
- Peningkatan kompetensi & sertifikasi pengelolaan layanan teknologi informasi dengan mengikuti training dan sertifikasi
- Mengelola media informasi yang dikemas dalam bentuk website termasuk E-PPID dan pengaduan
- 5. Pengembangan website menggunakan Content Management System (CMS)
- 6. Pengembangan teknologi informasi perusahaan yang terintegrasi menggunakan Enterprise Resource Planning (ERP) dengan nilai investasi Rp 3 Miliar, yang saat ini dalam tahapan sebagai berikut:
  - Sistem Informasi Keuangan (SIK) Progress tercapai 71% (target penyelesaian akhir Desember2020)



- Sistem Informasi Dokumen (SID) Progress tercapai 95 % (target penyelesaian pertengahan November2020)
- ERP Merah Putih (TELKOM) Tahap penawaran dari pihak Telkom
- Kolaborasi aplikasi system ERP Barata (SAP) sesuai dengan kebutuhan klaster manufaktur

Roadmap Teknologi Informasi Kedepan Teknologi Informasi direncanakan sesuai dengan kebutuhan perusahaan kedepan, dengan langkah awal adalah penyediaan aplikasi atau sistem ERP (Enterprise Resource Planning) dan upgare hardware pendukungnya. Dengan adanya ERP akan mempermudah pengelolaan perusahaan secara digital dan akan mempermudah dan cepat dalam pengambilan keputusan. Untuk konsep detailnya seperti gambar dibawah ini:



Gambar 3. 2 Roadmap IT

#### 3.3.2 Sasaran Utama

Sasaran perusahaan secara garis besar adalah menjadikan PT BBI sebagai perusahaan yang sehat dan memiliki kredibilitas tinggi dengan dukungan struktur modal, sumber daya manusia dan budaya perusahaan yang kokoh. Di samping itu juga melakukan optimalisasi sumber daya yang dimiliki agar perusahaan diharapkan memberikan kepuasan kepada semua stakeholder.



Tabel 3. 3 Sasaran Utama RKAP 2022

Rp Juta

No	Uraian	Prognosa 2021	RKAP 2022	% Growth
1.	Perolehan Kontrak Baru	207.019	420.000	103%
2.	Penjualan	383.283	415.268	8%
3.	Laba/Rugi Bersih	5.118	6.667	30%
4.	Asset	1.003.019	1.008.160	1%
5.	Liabilitas	873.500	877.008	0%
6.	Ekuitas	129.519	131.151	1%
7.	Op. Cash Flow	3.536	1.037	-71%
8.	EBITDA	19.187	24.656	29%
9.	Interest bearing Debt	106.186	83.542	-21%
10.	Debt To EBITDA	5,5	3,39	63%

#### 3.3.3 Strategi Perusahaan

Program kerja strategis (strategi) perusahaan untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- 1. Optimalisasi manajemen likuiditas perusahaan dimana perusahaan melakukan pembenahan tata cara manajemen likuiditas agar dapat memenuhi semua kewajiban pembayaran secara tepat waktu untuk memastikan kelancaran aktivitas operasi (e.g. pemasokan barang, pembayaran upah pekerja, dll.)
- 2. Project Manajemen Exellence
  - a. Melakukan pembenahan tata cara dan struktur organisasi Manajemen proyek perusahaan agar dapat mengoptimalkan kontrol biaya dan progress setiap proyek dalam rangka memperbaiki on-time delivery dan menaikkan margin perusahaan
  - Mengintegrasikan divisi-divisi penunjang terkait (seperti procurement, treasury/accounting, dll) ke dalam proses manajemen proyek dalam rangka optimalisasi likuiditas perusahaan
- 3. Transformasi model komersil menuju market-oriented approach
  - a. Melakukan riset dan kajian pasar secara berkala untuk memetakan potensi pasar & kebutuhan pelanggan sebagai landasan dalam pengembangan produk untuk mempenetrasi pasar eksisting dan *whitespace*
  - b. Mengidentifikasi dan memetakan prioritisasi segmen pelanggan sesuai dengan kapabilitas perusahaan & potensi pasar agar dapat mengoptimalisasi sumber daya pemasaran dalam mendapatkan high value & high potential deals



- c. Mengembangkan skillset consultative based approach agar dapat membina hubungan jangka panjang dengan pelanggan dan memperbesar kesempatan memenangkan long-term contracts
- Peningkatan nilai produk melalui TKDN dan BMP (Bobot Manfaat Perusahaan) sehingga diperoleh nilai 40%
  - a. Melakukan assesment terhadap kandungan TKDN produk-produk unggulan BBI untuk mendapatkan sertifikasi TKDN
  - Melakukan program-program kemitraan melalui kegiatan CSR untuk meningkatkan
     BMP (perlu dilakukan peningkatan nilai CSR dan pembuatan program kemitraan melalui CSR yang lebih sesuai yang dapat meningkatkan nilai BMP)
  - Menyediakan fasilitas purna jual agar dapat meningkatkan nilai BMP (untuk bisa menyediakan fasilitas purna jual sehingga perlu menyiapkan fasilitas assembly line agar BBI memiliki peningkatan value)
- 5. Peningkatan Kapasitas Produksi melalui Pendanaan Modal Kerja dan Investasi
  - a. Memperoleh dukungan pendanaan dari mitra strategis atau pihak ketiga untuk pengelolaan proyek-proyek yang diperoleh /optimalisasi
  - Kerjasama Strategis Investasi Asembly Line : untuk proses assembly diesel engine,
     dampaknya peningkatan local content atau subsitusi import diesel engine
  - c. Kerjasama Strategis Bidang Permesinan Investasi Mesin : permesinan machining untuk machining produk, mesin roll bending untuk bending plate. Dampaknya untuk mengurangi ketergantungan dari pihak luar, efisiensi produksi
  - d. Investasi System ERP: untuk menstandarisasi proses operasi, data dan informasi, serta integrasi data keuangan
- 6. Optimalisasi Aset melalui Divestasi aset tetap (tanah dan bangunan KHM Mansyur-Surabaya) dan aset-aset non produktif perusahaan dimana perusahaan akan menyusun timeline pelaksanaan program pelepasan aset termasuk penyusunan kajian ekonomi dan bisnis serta hukum dan risiko untuk selanjutnya diajukan permohonan persetujuannya kepada pemegang saham.
- 7. Restrukturisasi Utang
  - a. Restrukturisasi utang melalui negosiasi jadwal pembayaran hutang dengan debitor
  - b. Pembayaran sebagian hutang melalui program optimalisasi / divestasi aset perusahaan



#### 8. Restrukturisasi SDM

- a. Melakukan *right sizing* SDM dan *reorganizing* struktur organisasi perusahaan agar dapat mencapai produktivitas SDM yang sejalan dengan *best practice benchmarks*
- b. Melakukan pengembangan talenta muda dan professional untuk melanjutkan sustainability perusahaan

#### 9. Alternatif Program Investasi

- a. Investasi Asembly Line : program investasi untuk peningkatan value perusahaan yang bersumber dari optimalisasi/pelepasan aset atau optimalisasi fasilitas pembiayaan dari PPA
- Investasi Mesin : program investasi melalui sewa atau leasing, mengoptimalkan kerjasama sinergi BUMN dengan memanfaatkan fasilitas permesinan yang dimiliki PT Barata, mengajukan bantuan berupa penyertaan modal dalam bentuk asset permesinan melalui Kemenperin
- c. Investasi System ERP: melalui kerjasama sewa/leasing
- Penjualan Aset Non Produktif yaitu Mengoptimalkan asset-asset non-produktif (mesinmesin yang sudah tidak dapat digunakan) sehingga dapat digunakan untuk mendukung kebutuhan operasional perusahaan
- Dukungan Kinerja dan Pendapatan Perusahaan yaitu memperoleh dukungan pendanaan dari PPA selaku Kuasa Pemegang Saham untuk pengelolaan proyek-proyek yang diperoleh /optimalisasi oleh PPA
- 12. Peningkatan kerjasama sinergi BUMN dalam mendukung kerjasama pemasaran, join production untuk peningkatan perolehan order dan penjualan.
- 13. Tender Selektif terhadap order-order yang menjadi kompetensi perusahaan untuk meningkatkan Laba Perusahaan.
- 14. Penguatan produk-produk unggulan
- 15. Penataan Organisasi beserta Kebijakan dan Prosedur Perusahaan
- 16. Meningkatkan efisiensi biaya: bahan baku, produksi, modal, dan biaya operasi lainnya dalam upaya antisipasi tren perlambatan pertumbuhan ekonomi global
- 17. Pengembangan infrastruktur teknologi informasi dan Sistem Informasi Manajemen
- 18. Membangun kesadaran dan penerapan Manajemen Mutu, *Good Corporate Governance* (GCG), dan Manajemen Risiko di semua fungsi.
- Bersinergi dengan holding dalam bidang Sistem IT, Sumber Daya Keuangan,
   Manajemen Risiko dan Korporasi



# 3.4. Program Kerja Perusahaan

#### 3.4.1 Korporasi

Rencana kerja korporasi tahun 2022 yaitu sebagai berikut:

- 1. Melakukan Program Restrukturisasi Perusahaan : Bisnis, Keuangan dan SDM
  - a. Bisnis: Focus Pada Core Bisnis Perusahaan, Peningkatan Nilai TKDN, dan Pengembangan produk-produk Unggulan
  - b. Keuangan : Restrukturisasi Utang, Tersedianya pendanaan proyek dan investasi
  - c. SDM : Rekomposisi dan Pengembangan SDM sesuai dengan Transformasi Bisnis Perusahaan
- 2. Melaksanakan kerjasama Sinergi BUMN untuk mendukung proyek-proyek Pemerintah:
  - Pembangunan Infrastruktur: Pembangkit, Jembatan, Pelabuhan, Bandara, Diesel untuk Backup Pembangkit dan alat transportasi
  - Hilirisasi Pertambangan : Refinery, Tanki, Kilang Minyak
  - Modernisasi Pertanian : Rice mill, Dryer, & Cool storage
  - Revitalisasi Industri : Boiler
  - Pengembangan Unit Bisnis Diesel
- 3. Monitoring Capaian RJPP 2020-2024
- 4. Pendayagunaan aset non produktif dengan mitra kerja.
- 5. Penambahan dan perbaikan Fasilitas Produksi:
  - Pembangunan Fasilitas Assembly Diesel
  - Penambahan fasilitas/mesin Pabrik Divisi MPI & Divisi MPJ
- Restrukturisasi utang PPA dan BNI
- Optimalisasi atau pelepasan asset tetap JL KHM Mansyur 229
- 8. Perolehan dukungan pendanaan dari PT PPA dan sumber pendanaan lain
- 9. Perolehan sertifikat TKDN untuk produk-produk unggulan BBI



#### 3.4.2 Biro Pemasaran

Tabel 3. 4
PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK
RENCANA ORDER MASUK TAHUN 2022 KONSOLIDASIAN

Rp Juta

	URAIAN		PROGNOSA 2021			RKAP 2022		
URAIAN		Nilai	Margin	%	Nilai	Margin	%	%
PT	Boma Bisma Indra (Induk)							
1.	Divisi Mesin dan Peralatan Industri (MPI)	23.253	1.734	6,6%	100.000	18.000	18,0%	23,3%
2.	Divisi Manajemen Proyek dan Jasa (MPJ)	165.418	6.642	10,9%	60.000	7.500	12,5%	275,7%
3.	Divisi Diesel/Mesin Komponen	3.040	799	13,2%	200.000	36.077	18,0%	1,5%
	Jumlah BBI	191.711	9.175	9,9%	360.000	61.577	17,1%	53,3%
PT	Bromo Steel Indonesia (Anak)	15.309	1.781	11,0%	60.000	9.000	15,0%	25,5%
	Jumlah BBI Konsolidaslan	207.019	10.955	10,0%	420.000	70.577	16,8%	49,3%

Program kerja Biro Pemasaran tahun 2022 sebagai berikut:

- 1. Meningkatkan Sinergi antar BUMN
- 2. Mendaftarkan dan meningkatkan nilai TKDN atas produk BBI
- Menjalin dan meningkatkan kerjasama dengan Pabrikan Compresor, Packager dan Principal untuk pencapaian order
- Mencari Bisnis yang dikuasai dan bernilai tambah tinggi selain bisnis saat ini yang telah dijalankan
- 5. Focus dan serius masuk secara intensif ke bidang *maintenance*.
- Peningkatan pengetahuan product untuk tenaga sales serta estimasi untuk menunjang pencapaian order
- 7. Meningkatkan promosi dengan mengikuti pameran dan media sosial
- 8. Meningkatkan penetrasi pasar
- Penambahan dan peningkatan tenaga sales serta estimasi untuk menunjang pencapaian order
- 10.Perolehan kontrak berjangka > 1 tahun

Pada tahun 2022, perseroan melakukan transformasi bisnis yang berfokus pada segmen pasar (*market oriented*) dimana segmen pasar dikelompokkan menjadi tiga segmen usaha yaitu oil and gas, pembangkit & energi, dan agro industry. Rencana kontrak tahun 2022 berdasarkan segmen usaha akan ditampilkan pada tabel 3.5. Sedangkan rencana tahun 2022 berdasarkan segmen usaha akan ditampilkan pada tabel 3.7.



Tabel 3. 5
PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK
RENCANA KONTRAK TAHUN 2022 BERDASARKAN SEGMEN USAHA

Kontrak Miliar Rp

	Kontrak 2022					
Segmen Usaha	On Hand	New Contract	Total			
Agro	150.0	35.0	185.0			
Oil & Gas	15.0	273.0	288.0			
Pembangkit	30.0	100.0	130.0			
Lainnya	8.3	12.0	20.3			
Total Kontrak	203.3	420	623.3			

Tabel 3. 6
PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK
RENCANA PENJUALAN TAHUN 2022 KONSOLIDASIAN

Rp Juta

URAIAN		PROGNOSA 2021			RKAP 2022			%
		Nilai	Margin	%	Nilai	Margin	%	76
PT I	Boma Bisma Indra (Induk)							
1.	Divisi Mesin dan Peralatan Industri (MPI)	59.924	3.930	6,6%	68.252	10.238	15,0%	88,5%
2.	Divisi Manajemen Proyek dan Jasa (MPJ)	277.086	30.335	10,9%	200.418	24.052	12,0%	139,0%
3.	Divisi Diesel/Mesin Komponen	8.084	1.071	13,2%	86.017	11.164	13,0%	10,6%
	Jumlah BBI	345.094	35.336	10,2%	354.687	45.454	12,8%	98,2%
PT I	Bromo Steel Indonesia (Anak)	38.188	4.196	11,0%	60.581	6.243	10,3%	58,3%
	Jumlah BBI Konsolidaslan	383.282	39.532	10,3%	415.268	51.697	12,4%	92,3%

Tabel 3. 7
PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK
RENCANA PENJUALAN TAHUN 2022 BERDASARKAN SEGMEN USAHA

Penjualan Miliar Rp

		Penjualan 2022	
Segmen Usaha	On Hand	New Contract	Total
Agro	150.0	30.0	180.0
Oil & Gas	15.0	150.0	165.0
Pembangkit	30.0	27.0	57.0
Lainnya	8.3	5.0	13.3
Total Penjualan	203.3	212	415.3

#### 3.4.3 Biro Pengembangan Usaha

Program kerja Biro Pengembangan Usaha tahun 2022 sebagai berikut:

- 1. Memperbanyak variasi Bidang bisnis, masuk intensif ke bidang *maintenance* dan instalasi equipment di lapangan
- 2. Melanjutkan program pembangunan kembali Industri Diesel BBI dan ditargetkan menjadi unit usaha pada RKAP 2022.



- 3. Pengembangan sector bisnis EBT dimulai dengan produk Gasifikasi
- Pengembangan produk sector Agro Industri dengan memanfaatkan tenaga penggerak Diesel / Electric Motor
- 5. Penyempurnaan bisnis model untuk anggota klister Danareksa
- 6. Pelaksanaan dan optimalisasi sinergi di dalam Holding Danareksa
- 7. Pengembangan usaha melalui strategic partner dalam kegiatan investasi
- 8. Perancangan module package CO2 removal
- 9. Perancangan module package Dehydration Unit

#### 3.4.4 Divisi Mesin Peralatan Industri (MPI)

Divisi Mesin dan Peralatan Industri untuk tahun 2022 merencanakan Program Kerja sebagai berikut:

#### 3.4.4.1 Engineering:

Program kerja bidang engineering Divisi MPI tahun 2022 yaitu sebagai berikut:

- 1. Melanjutkan upaya penyusunan standard sesuai kebutuhan (standard drafting)
- 2. Peremajaan alat kerja (Hardware) dan Update aplikasi (Software) Engineering sesuai kebutuhan:
  - a. Peremajaan PC untuk Design dan Drafting
  - b. Peremajaan printer A3 & A4, 1 unit / 2 tahun
  - c. Pengadaan printer A2 untuk kebutuhan penurunan drawing ke Workshop
  - d. Pengadaan Media backup data Server Engineering
  - e. Pengadaan License AutoCAD 2 units
  - f. Pembayaran SUS Compress (1 unit di bulan Juli, 2 Unit di bulan November)
- 3. Pemetaan dan pembinaan kader untuk:
  - a. Kompetensi Managerial / Leadership
  - b. Kompetensi Professional
  - c. Penyertaan dalam Webinar atau in-house Training, minimal 1 jenis training / TW / person.
- 4. Penambahan personil (kondisional)
- 5. Meningkatkan program kerjasama antar fungsi (dalam rangka *Quality Improvement* dan mendukung *Strategy* MPI 2022)
- 6. Mendukung Sales dan Produksi dalam program partnership dengan pihak luar (Dalam rangka Improvement Kompetensi dan memperluas pasar)



- 7. Melanjutkan kerjasama dan pembinaan pada beberapa Sub-kon Engineering yang potensial, *capable* dan kompeten untuk mendukung peningkatan kapasitas dan kapabilitas Engineering
- 8. Merintis implementasi penggunaan SIDE (Sistem Informasi Dokumen Engineering) untuk distribusi dokumen berbasis IT

#### 3.4.4.2 Produksi:

Program kerja bidang produksi Divisi MPI tahun 2022 yaitu sebagai berikut:

- 1. Efisiensi Biaya Produksi/Operasional dengan mengoptimalkan material stok.
- 2. Meningkatkan kapasitas produksi untuk sukses target Penjualan dan Margin:
  - a. Optimalisasi dan utilisasi peralatan produksi yang ada dengan mengoptimalkan fungsi maintenance agar semua mesin terjaga kondisinya termasuk memaksimalkan dukungan fungsi logistik dan keuangan untuk proses pemeliharaan: program pengecekan rutin mesin (routine inspection) digalakkan dan pembentukan lintas fungsi (maintenance, pengadaan, dan MM) untuk intensif monitoring dan percepatan pengadaan spare parts dan subkontraktor.
  - b. Membangun dan menjaga hubungan yang baik dengan kemitraan subkontraktor jasa dan labor supply untuk memaksimalkan dukungan dalam penyelesaian order.
  - Meningkatkan kemampuan yang awalnya hanya fabrikasi saja, kedepannya menjadi fabrikasi dan instalasi.
  - d. Utilisasi keunggulan teknologi produksi untuk mengoptimalkan pekerjaan jasa fabrikasi.
- 3. Menaikan kapasitas produksi yang rata rata 350 T/ Bulan menjadi 450T/ Bulan, dengan mengusulkan
  - a. Upgrading / perbaikan mesin produksi type CNC Dan NC
  - b. Investasi peralatan transportasi dan handling seperti Mobile crane, forklift dan traller.
  - c. Investasi peralatan dan fasilitas pabrik (Utility), seperti *tightening bolt* dan mesin PWHT, dan *turning roll*
  - d. Perluasan lokasi kerja diluar workshop pabrik untuk pekerjaan yang bersifat structure
  - e. Meningkatkan kemampuan yang awalnya hanya fabrikasi saja, kedepannya menjadi fabrikasi dan instalasi.
- 4. Meningkatkan kapasitas dan kemampuan tenaga pendukung produksi untuk mendukung target *quality*, *cost*, *delivery* & *safety* 
  - a. Menambah tenaga Engineer untuk fungsi pabrik, foundry dan PPC.



- b. Optimalisasi fungsi MM antara lain: tertib administrasi return material (optimalisasi material *stock*), alokasi alat angkat dan angkut MM untuk peningkatan pelayanan pabrik dan akurasi *reporting* material status dan *consumable*.
- c. Menyusun komposisi SDM pendukung produksi / Pabrik dengan mengusulkan refress tenaga welder & operator mesin.
- Menyusun komposisi SDM pendukung produksi / Pabrik dengan mengusulkan refress tenaga welder

#### 3.4.4.3 Quality Control (QC):

Program kerja bidang Quality Control Divisi MPI tahun 2022 yaitu sebagai berikut:

- 1. Melaksanakan dan mengejar target sasaran mutu Quality Control
- Peningkatan SDM yaitu dengan cara melakukan penambahan, Pemenuhan dan peningkatan Qualifikasi dan Sertifikasi personel
- 3. Mengutamakan Kepuasan Pelanggan
  - a. Hasil produksi yang sesuai dengan persyaratan yang diminta
  - b. Menjaga Kualitas produk dan mendokumentasikan sesuai procedure yang ada.
  - c. Maintain Quality subcont as perprocedure
- 4. Mendukung pengiriman tepat waktu
  - a. Meningkatkan percepatan inspeksi
  - b. Meningkatkan koordinasi dengan semua fungsi
- 5. Memelihara alat inspeksi dan test
  - a. Menjaga akurasi alat ukur dan test, memelihara secara periodik sesuai dengan kebutuhan order dan persyaratan mutu
  - b. Menjaga akurasi peralatan produksi
  - c. Pembaruan dan penambahan alat ukur dan test khususnya advance inspection tools
- Meningkatkan Kepuasan pelanggan.
  - a. Peningkatan Mutu sesuai minimum standard (Spesifikasi *customer*)
  - b. Recording inspeksi yang cepat dan tepat
  - c. Inspeksi tepat waktu
  - d. Koordinasi dengan fungsi terkait
- 7. Peningkatan kualifikasi dan sertifikasi personnel
- 8. Menjaga dan memelihara peralatan produksi dan peralatan uji.
  - a. Kalibrasi alat ukur dan test secara periodic dan sesuai dengan kebutuhan order.
  - b. Menjaga akurasi/ kalibrasi peralatan produksi
- 9. Memonitor *reject rate* produksi secara berkala.



10. Investasi peralatan pressure Recorder

#### 3.4.4.4 Pemasaran:

Program kerja bidang Pemasaran Divisi MPI tahun 2022 yaitu sebagai berikut:

- 1. Mengembalikan kepercayaan pelanggan
- 2. Peningkatan jumlah pelanggan
- 3. Peningkatan jumlah pelanggan baru
- 4. Mengembangkan pasar bisnis proses
- 5. Penguatan segment pasar Boiler
- 6. Mengembalikan pasar Condenser (GE / Alstom)
- 7. Penguatan segment pekerjaan maintenance termasuk PLTU
- 8. Penguatan segment pekerjaan Molen (inovasi *getting order*)
- 9. Peningkatan variasi produk Non Molen (inovasi getting order)

#### 3.4.4.5 Foundry:

Program kerja bagian Foundry Divisi MPI tahun 2022 yaitu sebagai berikut:

- Persiapan alat crucible/pembuatan kowi stainless steel khusus untuk mendukung komponen PG dengan jenis material Bronze casting
- Perbaikan fasilitas ladle pouring kapasitas 15 T guna menunjang order Roll mill luar jawa yang berukuran besar, dengan up grade gear box.
- 3. Perbaikan fasilitas kupola untuk produksi Mill roll guna menunjang target 100 Bh Mill Roll
- 4. Penambahan tenaga baru Foundry (Recruitment /Internship) untuk regenerasi
- Perbaikan fasilitas mesin machining mill roll (Bubut, Milling, & Boring) untuk revitalisasi alat dan penggantian sparepart yang rusak
- 6. Perbaikan fasilitas mesin shakeout/pembongkaran cetakan dan continuous mixer
- 7. Sourcing material yang baik dan kerjasama konsinasi agar stock minimum raw material pengecoran tetap tersedia (Resin, Coating, Cokes, Cosumable etc).

#### 3.4.4.6 Komersial

Program kerja bidang komersial Divisi MPI tahun 2022 yaitu sebagai berikut:

- Meningkatkan kerjasama antar fungsi (dalam rangka Quality Improvement, Efisiensi dan mendukung Strategi MPI 2020)
- 2. Pemetaan dan Pembinaan Kader untuk:
  - a. Kompetensi Managerial / Leadership
  - b. Kompetensi Professional (Finance, Material & Fabrikasi)
  - c. Penyertaan dalam Training, minimal 1 jenis training / TW / person.
- 3. Penambahan Personil



- Pendampingan tim Produksi dalam penyusunan RKAO
- 5. Pelaporan status budget seluruh order kepada Manajemen

#### 3.4.4.7 Safety, Health, and Environment (SHE)

Program kerja bidang SHE Divisi MPI tahun 2022 yaitu sebagai berikut:

- 1. PROPER lingkungan audit -biru
- 2. Perbaikan infrastruktur pendukung K3 dan lingkungan
- 3. Pengolahan limbah B3 per 90 hari, uji emisi, kebisingan, dan ijin lingkungan kerja per 6 bulan
- 4. Laporan P2K3 per 3 bulan, laporan UKL/UPL per semester
- 5. Sertifikasi alat angkat, angkut, dan penangkal petir
- 6. Perencanaan kebutuhan APD dan medical check up
- 7. Medical Check Up untuk Semua Karyawan
- Meningkatkan Kedisiplinan Pemakaian dan Penggunaan APD dalam Bekerja ( Lewat SMT / TBM )
- 9. Emergency Respond Drill dan Pelatihan Penggunaan APAR
- 10. Upgrade Peralatan
- 11.Meningkatkan Kemampuan Pengetahuan SDM SHE dengan Qualifikasi dan Sertifikasi Personil

#### 3.4.5 Divisi Manajemen Proyek dan Jasa (MPJ)

Divisi Manajemen Proyek dan Jasa dalam upaya pencapaian target RKAP 2022, merencanakan Program kerja tahun 2022 sebagai berikut:

#### 3.4.5.1 Operasi

Program kerja bidang operasi Divisi MPJ tahun 2022 yaitu sebagai berikut:

- Meningkatkan kemampuan manajemen proyek agar proyek dapat dilaksanakan secara tepat waktu, tepat anggaran dan tepat kualitas
- 2. Meningkatkan efisiensi di segala bidang untuk menekan biaya langsung
- Melaksanakan training leadership dan manajemen proyek untuk mendapatkan / menghasilkan tenaga project manager dan site manager yang qualified
- 4. Training untuk para inspector agar mempunyai inspector yang bersertifikasi
- 5. Training untuk tenaga muda agar mempunyai keahlian yang bersertifikasi
- 6. Menyiapkan tenaga muda dan berkualitas untuk proses regenerasi
- Memanfaatkan fasilitas ekpor dan impor yang dimiliki Perusahaan untuk sinergi BUMN dan Pihak ketiga



8. Menjaga dan memanfaatkan seoptimal mungkin fasilitas produksi yang ada untuk mendukung pengembangan bisnis pemeliharaan

#### 3.4.5.2 Pemasaran dan Penjualan

Program kerja bidang Pemasaran dan Penjualan Divisi MPJ tahun 2022 yaitu sebagai berikut:

- a. Peningkatan jumlah pelanggan baru
- b. Peningkatan jumlah pelanggan
- c. Peningkatan order masuk
- d. Pelatihan untuk peningkatan kemampuan pemasaran dan penjualan
- e. Menyiapkan tenaga muda dan berkualitas untuk proses regenerasi

#### 3.4.5.3 Engineering:

Program kerja bidang engineering Divisi MPJ tahun 2022 yaitu sebagai berikut:

- 1. Memenuhi kebutuhan tenaga *engineer* untuk mendukung pelaksanaan order semakin banyak dan semakin beragam, dan dalam rangka untuk regenerasi.
- 2. Meningkatkan kemampuan engineer sesuai dengan keahliannya.
- 3. Merealisasikan Pengadaan *software* (Tekla, Helix) serta upgrade *software* Ame-Tank untuk mendukung kelancaran pekerjaan.
- Sinergi dengan pihak ketiga untuk pengembangan produk baru, baik dengan BUMN maupun pihak swasta.
- 5. Meningkatkan kemampuan *hardware* untuk mendukung kebutuhan *software*.

#### 3.4.5.4 Safety, Health, and Environment (SHE)

Program kerja bidang SHE Divisi MPJ tahun 2022 yaitu sebagai berikut:

- 1. PROPER lingkungan audit -biru
- 2. Perbaikan infrastruktur pendukung K3 dan lingkungan
- Pengolahan limbah B3 per 90 hari, uji emisi, kebisingan, dan ijin lingkungan kerja per 6 bulan
- 4. Laporan P2K3 per 3 bulan, laporan UKL/UPL per semester
- 5. Sertifikasi alat angkat, angkut, dan penangkal petir
- 6. Perencanaan kebutuhan APD dan medical check up
- 7. Medical Check Up untuk Semua Karyawan
- Meningkatkan Kedisiplinan Pemakaian dan Penggunaan APD dalam Bekerja ( Lewat SMT / TBM )
- 9. Emergency Respond Drill dan Pelatihan Penggunaan APAR
- 10. Upgrade Peralatan
- 11.Pembuatan IPALDOMESTIK



12. Meningkatkan Kemampuan Pengetahuan SDM SHE dengan Qualifikasi dan Sertifikasi

# 3.4.6 Divisi Diesel

Divisi *Diesel* merencanakan Program kerja tahun 2022 sebagai berikut:

#### 3.4.6.1 Pemasaran

Program kerja bidang pemasaran Divisi Diesel tahun 2022 yaitu sebagai berikut:

- 1. Rekruitmen dan penguatan kapabilitas SDM Pemasaran
- Promosi dan Pengenalan produk ke *customer* dengan brand image *diesel engine* nasional di masa mendatang
- 3. Memanfaatkan sinergi BUMN sebagai salah satu potensi pasar
- 4. Memaksimalkan perolehan order dari sektor pemerintah
- Memperluas jaringan pemasaran (sales network) baik lewat penunjukkan OEM maupun dealer dan distributor
- 6. Memperluas jaringan service center dan parts distribution

## 3.4.6.2 Engineering

Program kerja bidang engineering Divisi Diesel tahun 2022 yaitu sebagai berikut:

- 1. Rekrutmen dan penguatan kapabilitas engineering untuk technical services
- 2. Melakukan perencanaan pembangunan *assembly* facilities berkapasitas 3000-5000 unit per tahun dengan target*start* produksi 2022 (finalisasi *design*)

#### 3.4.6.3 Produksi

Program kerja bidang *produksi* Divisi Diesel tahun 2022 yaitu melakukan persiapan pembangunan *assembly facilities* berkapasitas 3000-5000 unit per tahun dengan target *start* produksi pada tahun 2023.

### 3.4.6.4 Pengadaan

Program kerja bidang pengadaan Divisi Diesel tahun 2022 yaitu membangun *infrastructure* IT untuk manajemen *spare part* 

#### 3.4.6.5 Quality Control (QC)

Program kerja bidang *Quality Control* Divisi Diesel tahun 2022 yaitu *maintain quality* dan memastikan produk yang diberikan ke *customer* teruji kualitasnya.

#### 3.4.6.6 Bidang Safety, Health, and Environment

Program kerja bidang QA/SHE Divisi Diesel tahun 2022 yaitu sebagai berikut:

- 1. PROPER lingkungan audit -biru
- 2. Perbaikan infrastruktur pendukung K3 dan lingkungan
- 3. Pengolahan limbah B3 per 90 hari, uji emisi, kebisingan, & ijin lingkungan kerja per 6 bulan
- 4. Laporan P2K3 per 3 bulan, laporan UKL/UPL per semester

BAB III : RKAP 2022



- 5. Sertifikasi alat angkat, angkut, dan penangkal petir
- 6. Perencanaan kebutuhan APD dan medical check up
- 7. Medical Check Up untuk Semua Karyawan
- Meningkatkan Kedisiplinan Pemakaian dan Penggunaan APD dalam Bekerja ( Lewat SMT / TBM )
- 9. Emergency Respond Drill dan Pelatihan Penggunaan APAR
- 10. Upgrade Peralatan
- 11.Pembuatan IPALDOMESTIK
- 12. Meningkatkan Kemampuan Pengetahuan SDM SHE dengan Qualifikasi dan Sertifikasi

# 3.4.7 Biro Pengadaan

Biro Pengadaan merencanakan Program kerja tahun 2022 sebagai berikut:

- Mengidentifikasi peluang kerjasama kemitraan dengan BUMN lain dengan memaksimalkan penggunaan produk atau layanan BUMN tersebut untuk mendukung program stakeholder dalam rangka sinergi antar BUMN
- Memperluas jaringan pengadaan agar dapat dilakukan program kerjasama jangka panjang dengan rekanan untuk mempercepat lead time proses pengadaan barang dan jasa
- 3. Mendukung perolehan order kepada team *Sales* dan *Marketing* dengan melakukan sourcing ketika dibutuhkan partnership sejak proses penawaran/tender sehingga diharapkan pelaksaaan pekerjaan lebih efektif
- 4. Merealisasikan program *database* harga dan *monitoring* transaksi pengadaan yaitu mulai permintaan nomer transaksi, pengajuan pembayaran, realisasi pembayaran dan *outstanding* pembayaran / hutang agar proses pengadaan lebih efektif dan efisien
- Peningkatan skillness personil Pengadaan melalui sertifikasi dan Pelatihan Negosiasi dalam Bisnis, Project management / Manajerial, CSM, Logistic, Exim, Pengelolaan Kontrak Strategis dan Kompleks
- Mengendalikan proses custom clearance seoptimal mungkin untuk menghindari beban biaya tambahan
- 7. Mempeluas jaringan informasi *logistic* untuk pengembangan peluang bisnis *supply chain*
- 8. Meningkatkan koordinasi lintas fungsi agar proses pengadaan berlangsung sesuai prioritas dan terukur sehingga *cashflow* proyek/order terkendali
- 9. Bekerjasama dengan team IT untuk menyusun program assessment rekanan baru untuk masuk dalam daftar rekanan melalui sarana on line system
- 10.Merevitalisasi program IT Inventory untuk tertib laporan realisasi import secara terintegrasi antara Gudang, Pengadaan dan Keuangan



- 11.Mendapatkan kembali fasilitas pembayaran PIB berkala dari Kemenkeu dan mempertahankan fasilitas MITA Kepabeanan dan Corporate Guarantee dengan menerapkan kepatuhan terhadap aturan Bea Cukai dengan bantuan fasilitas IT
- 12.LTSA / Supply Chain raw material untuk produk foundry
- 13.Mempertahankan kerjasama kemitraan antar BUMN yang sudah ada dan mencari peluang kerjasama baru seperti follow up kerjasama Trading dengan PT SIER dan kerjasama jasa Custom Clearance dengan PT Pos Indonesia

### 3.4.8 Satuan Pengawasan Internal

Satuan Pengawasan Internal (SPI) merencanakan Program kerja tahun 2022:

- 1. Peningkatan Kinerja:
  - a. Penambahan 2 (dua) Personil Pemeriksa untuk melengkapi pengawalan struktur organisasi
    - Ka pemeriksa 1 (satu) orang
    - Pemeriksa 1 (satu) orang
  - b. Peningkatan kualifikasi 2 (dua) personil dengan mengikuti pelatihan & sertifikasi untuk:
    - 1 (satu) personil Pelatihan Audit Operasional Korporasi, di PPA & K Malang
    - 1 (satu) personil Pelatihan khusus kepala SPI, di PPA & K Malang
  - c. Investasi penunjang kerja, penambahan fasilitas kerja atau investasi penunjang kinerja
    - 1 Satu) buah laptop untuk rapat audit
    - 1 (Satu) buah TV monitor 29" untuk rapat unit
    - 1 (Satu) buah printer, Incl scanner
- 2. Program Kerja Pemeriksaan meliputi:
  - a. Berdasarkan PKPT berbasis manajemen risiko untuk:
    - Bidang keuangan 4 pemeriksaan dan
    - Pemeriksaan operasional 4 pemeriksaan.
  - b. Berdasarkan penugasan diluar PKPT
  - c. Pemeriksaan berdasarkan surat perintah tugas dari Direksi
- 3. Melaksanakan Tugas-tugas Monitoring Tindak lanjut baik atas
  - a. Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP)
  - b. Laporan Hasil Pemeriksa *External*
- 4. Melaksanakan tugas-tugas diluar PKPT yang ditugaskan oleh Direktur Utama



#### 3.4.9 Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dalam proses operasional perusahaan terdiri dari tiga bidang yaitu bidang hukum, bidang humas dan kesekretariatan, dan bidang umum yang memiliki beberapa program kerja pada tahun 2022 yang akan dijelaskan sebagai berikut.

#### 3.4.9.1 Bidang Hukum

Program kerja bidang hukum tahun 2022 yaitu sebagai berikut:

- 1. Litigasi
  - a. Kelanjutan Penyelesaian sengketa antara PT BBI dengan PT KPI melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan rencana akan melakukan upaya Gugatan atas klaim PT BBI
  - b. Kelanjutan penyelesaian proses Banding (atau upaya Hukum lanjutan lain) yang diajukan oleh PT KPI atas putusan PN Jakarta Pusat
  - C. Kelanjutan penyelesaian proses Kasasi yang diajukan oleh PT KPI atas putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta

## 2. Non Litigasi

- a. Legal opinion
- b. Drafting surat-surat/dokumen yang terkait dengan permasalahan Hukum yang terjadi baik untuk kepentingan korporasi maupun kepentingan bisnis dan operasional
- c. Drafting kontrak/ perjanjian kerjasama
- d. Dokumentasi dan *monitoring* pelaksanaan perjanjian
- e. Mengkaji kebijakan hukum yang sesuai dengan perusahaan
- f. Konsultan hukum perusahaan
- g. Penyiapan dan pengurusan legal dokumen perusahaan
- h. Dokumentasi dan pengarsipan dokumen legal serta dokumen asset perusahaan
- i. Pendampingan pelaksanaan dan penyelesaian proyek dari sisi legal
- j. Pendampingan dan pembinaan anak perusahaan korporasi
- 3. Personil yaitu melakukan rekrutmen Staf Bidang Hukum
- 4. Training/Workshop/Seminar
  - a. Pendidikan khusus profesi advokat (PKPA)
  - b. Training construction contract / legal project
  - c. Training legal officer
  - d. *Training legal practice* (litigasi dan non litigasi)
  - e. Seminar tentang legal korporasi



### 3.4.9.2 Bidang Humas dan Kesekretariatan

Program kerja bidang Humas dan Kesekretariatan tahun 2022 yaitu sebagai berikut:

- 1. Dokumentasi data elektronik
  - a. Mengarsip sambutan direksi
  - b. Mengarsip Kliping terkait berita korporasi
  - c. Mengarsip data publikasi
  - d. Mengarsip data elektronik: file Publikasi Televisi, Rekaman dan Audio Visual Korporasi

#### Publikasi

- a. Merencanakan, membuat materi Publikasi
- b. Merencanakan dan membuat materi infografis atau audio visual, CD interaktif dan internet
- C. Menyelenggarakan Penyiaran Informasi (press release) dan pelayanan Pers
- d. Membina hubungan dengan media
- e. Merencanakan dan membuat materi alat bantu presentasi pimpinan
- f. Mengelola Media On-Line dan Media Sosial
- g. Update Website untuk memudahkan pengunjung berselancar sekaligus mendukung perluasan pasar dan partnership.

#### 3. Protokoler

- a. Menerima kunjungan kerja
- b. Mempersiapkan dan menyelenggarakan pelayanan tamu
- c. Mempersiapkan naskah-naskah penyelenggaraan upacara
- d. Mengkonsep Event Perusahaan
- e. Memantau kegiatan PKBL, CSR, dan Milenial

#### d. Kesekretariatan

- a. Menyiapkan agenda direksi
- b. Menghimpun, mencatat, mengolah, menggandakan, mengirim, dan menyimpan keterangan-keterangan, surat, atau dokumen Perusahaan
- c. Merelease Pelaporan Korporasi

#### 3.4.9.3 Biro Umum

Program kerja bidang Umum tahun 2022 yaitu sebagai berikut:

- Pengelolaan properti marketing tools bekerjasama dengan Bidang Humas & Kesekretariatan (kalender, company profile, souvenir perusahaan, id card, maket produk, katalog/flyer, video profile, dll)
- 2. Pelaksanaan Event Perusahaan bekerjasama dengan Bidang Humas & Kesekretariatan



- a. Penanganan acara perayaan HUT BBI dan HUT RI
- b. Penanganan acara perayaan PHBI
- c. Seremoni (peresmian, pisah/sambut, gathering, raker, ragab, dll)
- d. Kunjungan dari eksternal, dll
- 3. Hubungan kelembagaan
  - a. Mengelola Perizinan Perusahaan
  - b. Kompilasi database perizinan
  - c. Mengelola Hubungan Baik dengan Stakeholder
  - d. Pelaksanaan pengurusan perizinan perusahaan via OSS
  - e. Pemeliharaan dan updating dokumen perizinan
- 4. Penanganan pelaksanaan kesejahteraan karyawan, antara lain : olahraga/ senam, rekreasi, makan siang, ekstra fooding karyawan/tamu).
- 5. Pengelolaan, perawatan, dan penanganan sarana prasarana kantor serta Bidang Supporting IT:
  - a. Penanganan operasional kendaraan dinas.
  - b. Perawatan dan perbaikan sarana dan prasarana perkantoran, antara lain : Furniture (Meja, kursi, almari) kerja, pendingin ruangan, jaringan telpon, Jaringan air, Jaringan kelistrikan, dll.
  - c. Penanganan pelaksanaan kesiapan sarana dan prasarana terkait dengan supporting IT, antara lain : Jaringan LAN, WiFi, Server, Kesiapan Zoom meeting, maintenance hardware (PC, Laptop, Printer) jika terjadi trouble.
  - d. Perbaikan dan renovasi Gedung dan perkantoran
- 6. Bidang Supporting IT:
  - a. Mendukung sinergi perencanaan dan tata kelola TI (IT Master Plan & IT Maturity Assesment) dan Sinergi Tranformasi Tata kelola Digital (INDI 4.0) yang akan diimplementasikan tahun 2022 dan berlanjut sampai dengan tahun 2024/2025.
  - b. Penanganan pelaksanaan kesiapan sarana dan prasarana terkait dengan supporting IT, antara lain : Jaringan LAN, WiFi, Server, Kesiapan Zoom meeting, maintenance hardware (PC, Laptop, Printer) jika terjadi trouble.
  - c. Melaksanakan pembelian atas persetujuan investasi peralatan IT Support
  - d. Membuat desain kartu nama, ucapan dll.
- 7. Melaksanakan program CSR perusahaan:
  - a. Sosial
  - b. Pendidikan



- c. Kesehatan
- d. Keagamaan
- e. Lingkungan
- 8. Pengadaan Barang & Jasa Non Produksi yaitu
  - a. Barang-barang seperti: ATK, Seragam kerja, Komputer, Printer dan peralatan pendukung kerja lainnya serta
  - b. Jasa, antara lain: Konsultan (KAP, KJPP, Penanganan Limbah, ISO, dan Sertifikasi lainnya)
- 9. Bidang Keamanan & Ketertiban (Kamtib)
  - a. Perencanaandan Pengendalian Keamanandan Ketertiban Perusahaan
  - b. Menjalin hubungan baik dengan pihak Keamanan setempat dan kota (Polsek, Koramil, Kelurahan, Kecamatan, Satpol PP, Pemkot, Pemprov, dll)
  - c. Mengatur lalu lintas keluar masuk barang, karyawan dan tamu di pintu gerbang utama

#### 10. Administrasi:

- a. Memenuhi data & laporan yang diminta KBUMN
- b. Menangani proposal bantuan, sponsorship, dll
- c. Membuat dan Menyusun laporan pertanggungjawaban keuangan operasional bidang umum mingguan
- d. Membuat, Menyusun, dan melaporkan kinerja bidang umum secara triwulanan, semesteran, dan tahunan
- e. Membantu menyiapkan dan Menyusun kebijakan perusahaan
- f. Menyiapkan dan Menyusun prosedur perusahaan terkait dengan fungsi dibawah sekretariat perusahaan

#### 11. Komersialisasi aset non produktif:

- a. Pengenaan service charge kepada mitra kerja yang menggunakan aset perusahaan
- b. Pembebanan biaya pembayaran PBB secara proporsional kepada Mitra Kerja yang menempati aset milik perusahaan.
- c. Komersialisasi Mess Sunan Ampel.
- d. Komersialisasi Lahan Eks. Pabrik Tempa.

#### 3.4.10 Biro Sumber Daya Manusia (SDM)

Biro Sumber Daya Manusia dalam proses operasional perusahaan terdiri dari tiga bidang yaitu bidang Pengembangan SDM dan Sistem Organisasi, bidang Rekrutmen dan Assessment, dan bidang Remunerasi dan Kepersonaliaan yang memiliki beberapa program kerja pada tahun 2022 yang akan dijelaskan sebagai berikut.

BAB III: RKAP 2022



### 3.4.10.1 Pengembangan SDM dan Sistem Organisasi

Program kerja bidang Pengembangan SDM dan Sistem Organisasi tahun 2022 yaitu sebagai berikut:

- 1. Pengembangan SDM
  - a. Keikutsertaan dalam Program Danareksa Learning Institute (DLI)
  - b. Pengembangan Softskill (leadership untuk milenial) dan Hardskill
  - c. Sertifikasi dan Resertifikasi keahlian
- 2. Training Need Analysis dengan pendekatan Self Learning yaitu dengan perencanaan training (pendekatan pemenuhan kompetensi individu, biaya, materi & trainer)
- 3. Sistem Organisasi
  - a. Evaluasi struktur organisasi & Tugas Pokok Fungsi (TUPOKSI).
  - b. Penyempurnaan konsep Key Performance Indicator (KPI) individu.
- 4. Pemagangan mahasiswa/siswa prakerin/guru/dosen yang terjadwal dengan baik dan terencana

#### 3.4.10.2 Bidang Rekrutmen dan Assessment

Program kerja bidang Rekrutmen dan Assessment tahun 2022 yaitu sebagai berikut:

- 1. Rekrutmen
  - a. Rekrutmen disabilitas di bidang pekerjaan dengan mobilitas yang rendah dan terjaminnya keamanan kerja serta yang sesuai kompetensi antara lain bidang IT, Finance dan Engineering.
  - b. Penyusunan Blueprint dalam mempekerjakan Penyandang Disabilitas
- 2. Asesmen karyawan
  - a. Dalam rangka pemetaan kompetensi inti untuk mewujudkan Talent Pool BBI
  - b. Pengangkatan karyawan tetap
- 3. Perencanaan Karir
  - a. Kaderisasi millenial untuk Top Talent Management
  - b. Keterlibatan perempuan dalam Nominated Talent
- 4. Perekrutan Karyawan Reguler dan Disabilitas

#### 3.4.10.3 Bidang Remunerasi dan Kepersonaliaan

Program kerja bidang Remunerasi dan Kepersonaliaan tahun 2022 yaitu sebagai berikut:

- 1. Perbaikan dan penyempurnaan sistem SDM berbasis IT dan aplikasi (HRIS)
- Pembuatan IT SISTEM PAYROL
- 3. Membina hubungan industrial yang harmonis melalui program pertemuan BIPARTIT minimal dua bulan sekali.



- 4. Penyusunan PKB 2022-2023
- 5. Media Pelayanan Hubungan Industrial
- 6. Penyempurnaan Kebijakan Operasional SDM

# 3.4.10.4 Komposisi Personil SDM Tahun 2022

Rencana komposisi personil sumber daya manusia PT BBI dan anak perusahaan tahun 2022 akan ditampilkan pada tabel 3.9, tabel 3.10, tabel 3.11, tabel 3.12, dan tabel 3.13. Tabel 3.8 merupakan prognosa komposisi personil berdasarkan unit kerja tahun 2021.

Tabel 3. 8
PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK
KOMPOSISI PERSONIL
PROGNOSA & RKAP TAHUN 2022

**Dlm Orang** 

NO	URAIAN	Pro	ognosa 2021		RKAP 2022			
NU	UKAIAN	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total	
а	b	С	d	e = c+d	f	g	h = f+g	
1	PT BBI	273	41	314	284	63	347	
II	PT BOSTO (Anak Perusahaan)	121	60	181	110	56	166	
	TOTAL KONSOLIDASI	394	101	495	394	119	513	

Tabel 3. 9
PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK
KOMPOSISI PERSONIL BERDASARKAN KELOMPOK UNIT KERJA
PROGNOSA & RKAP TAHUN 2022

Dlm Orang

NO	URAIAN	P	rognosa 202	21	RKAP 2022				
NO	URAIAN	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total		
а	b	С	d	e = c+d	f	g	h = f+g		
1	PT. BBI								
1	DIVISI MPJ	36	13	49	45	12	57		
2	DIVISI MPI	187	7	194	184	17	201		
3	DIVISI DIESEL	5	1	6	6	5	11		
	SUB TOTAL DIVISI	228	21	249	235	34	269		
4	SEKRETARIAT PERUSAHAAN	7	6	13	8	4	12		
5	Ka. SPI	2	2	4	2	3	5		
6	BIRO QSHE	8	1	9	8	4	12		
7	BIRO SISTEM MANAJEMEN, RISIKO & INFORMASI	7	2	9	7	1	8		
8	BIRO PENGADAAN	5	-	5	5	3	8		
9	BIRO PEMASARAN	4	2	6	5	3	8		
10	BIRO KEUANGAN	7	6	13	8	9	17		
11	BIRO PENGEMBANGAN USAHA	-	-	-	-	-	-		
12	BIRO SUMBER DAYA MANUSIA	5	1	6	6	2	8		
	SUB TOTAL KORPORASI	45	20	65	49	29	78		
	TOTAL PT. BBI	273	41	314	284	63	347		
Ш	BOSTO	110	60	170	110	56	166		
	TOTAL KONSOLIDASI	383	101	484	394	119	513		



# Tabel 3. 10 PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK KOMPOSISI PERSONIL BERDASARKAN KELOMPOK BIAYA PROGNOSA DAN RKAP TAHUN 2022

Dlm Orang

		Р	rognosa 202	21	RKAP 2022			
NO	URAIAN	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total	
а	b	i	j	k = i+j	i	j	k = i+j	
1	PT. BBI							
1	TENAGA LANGSUNG	228	21	249	234	32	266	
2	TENAGA TAK LANGSUNG	15	3	18	15	10	25	
3	TENAGA ADMINISTRASI & UMUM	26	15	41	31	17	48	
4	TANAGA PENJUALAN/ PEMASARAN	4	2	6	4	4	8	
	SUB TOTAL PT. BBI	273	41	314	284	63	347	
II	BOSTO							
1	TENAGA LANGSUNG	70	31	101	20	25	45	
2	TENAGA TAK LANGSUNG	28	18	46	62	20	82	
3	TENAGA ADMINISTRASI & UMUM	19	9	28	24	9	33	
4	TANAGA PENJUALAN/ PEMASARAN	4	2	6	4	2	6	
	SUB TOTAL BOSTO	121	60	181	110	56	166	
	TOTAL	394	101	495	394	119	513	

Tabel 3. 11
PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK
KOMPOSISI PERSONIL BERDASARKAN STRATA PENDIDIKAN
PROGNOSA DAN RKAP TAHUN 2022

					Pro	gnosa 202	21				RKAP 2022								
NO	PENDIDIKAN		PT. BBI		F	PT. BOSTO		TOTAL		PT. BBI			PT. BOSTO			TOTAL			
		Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total
1	S2	2	1	3	1		1	3	1	4	2	1	3	1		1	3	1	4
2	S1	57	24	81	14	12	26	71	36	107	71	54	125	16	2	18	87	56	143
3	D3	29	9	38	4		4	33	9	42	30	5	35	3		3	33	5	38
4	SLTA	185	7	192	87	45	132	272	52	324	181	3	184	89	40	129	270	43	313
5	SLTP			-	15	3	18	15	3	18			-	15	-	15	15	-	15
6	SD			-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
	TOTAL	273	41	314	121	60	181	394	101	495	284	63	347	124	42	166	408	105	513

Tabel 3. 12
PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK
KOMPOSISI PERSONIL BERDASARKAN JENIS KELAMIN
PROGNOSA DAN RKAP TAHUN 2022

																			Dlm Orang
		Prognosa 2021							RKAP 2022										
NO	URAIAN	URAIAN PT. BBI			PT. BOSTO		TOTAL		PT. BBI		PT. BOSTO		О	TOTAL		Ĺ			
		Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total
1	LAKI-LAKI	250	28	278	116	57	173	366	85	451	252	49	301	110	48	158	362	97	459
2	PEREMPUAN	23	13	36	5	3	8	28	16	44	32	14	46	6	2	8	38	16	54
	TOTAL	273	41	314	121	60	181	394	101	495	284	63	347	116	50	166	400	113	513



# Tabel 3. 13 PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK KOMPOSISI PERSONIL BERDASARKAN KELOMPOK USIA PROGNOSA DAN RKAP TAHUN 2022

																		D	Im Orang		
		Prognosa 2021								RKAP 2022											
NO	USIA (TH)	PT. BBI		гн) Рт. вві		ı	P.	T. BOST	О		TOTAL			PT. BBI	ı	P.	r. BOST	О		TOTAL	
		Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total	Tetap	Non Tetap	Total		
1	20-30	41	32	73	13	40	53	54	72	126	59	54	113	15	40	55	74	94	168		
2	31-40	31	3	34	27	9	36	58	12	70	38	3	41	29	9	38	67	12	79		
3	41-50	124	1	125	30	4	34	154	5	159	124	1	125	30	3	33	154	4	158		
4	51-60	77	5	82	51	7	58	128	12	140	63	5	68	40	-	40	103	5	108		
	TOTAL	273	41	314	121	60	181	394	101	495	284	63	347	114	52	166	398	115	513		

### 3.4.11 Biro Sistem Manajemen, Risiko, dan Informasi

#### 3.4.11.1 Bidang GCG

Program kerja bidang GCG tahun 2022 yaitu sebagai berikut:

- 1. Pembahasan AOI dan rekomendasi assessment internal penerapan GCG 2020.
- 2. Pemantauan dan memonitor penyusunan annual report 2020.
- 3. Pelaksanaan assesmen GCG tahun 2021 oleh BPKP sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
- 4. Penyusunan laporan pelaksanaan GCG tahun 2021
- Monitoring pelaporan wajib lapor LHKPN tahun 2021 dan penerapan sanksi terhadap wajib lapor LHKPN sesuai dengan keputusan Direksi No. 017/Kpts.1000/1100/03.2020 tanggal 23 Maret 2020
- Monitoring pelaporan hasil laporan assesmen GCG penerapan GCG thn 2021 yang dituangkan dalam Annual Report thn 2021 dan penyampaian kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham
- 7. Pembahasan tindak lanjut hasil rekomendasi AOI oleh eksternal
- 8. Monitoring ketaatan GCG terkait dengan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG serta risiko yang di hadapi berdasarkan RKAP tahun 2022 yang inline dengan penerapan manajemen risiko
- Monitoring pelaksanaan sosialisasi kebijakan terkait GCG : COC, WBS, Gratifikasi,
   Pengendalian Internal,dll



#### 3.4.11.2 Bidang Sistem Manajemen

Program kerja bidang Sistem Manajemen tahun 2022 yaitu sebagai berikut:

- 1. Update kebijakan dan SOP sesuai organisasi baru 2022
- 2. Pemantauan dan monitoring penyusunan kebijakan baru perusahaan
- 3. Monitoring Sosialisasi Kebijakan & SOP
- 4. Tinjauan FKAP
- 5. Penyusunan Program Kerja FKAP
- 6. Tinjauan Top Manajemen
- 7. Tinjauan Dewan Pengarah
- 8. Penyusunan Rencana Audit Internal SMAP
- 9. Monitoring Pelaksanaan Audit Internal SMAP
- 10. Surveilance Audit ISO 37001 oleh Sucofindo
- 11. Monitoring Pelaksanaan Audit Surveillance SMAP
- 12. Monitoring Closing NCR Audit Surveillance SMAP
- 13. Follow up OFI dari audit TUV 2020 yang direncanakan akhir Desember 2021

### 3.4.11.3 Bidang Manajemen Risiko

Program kerja bidang Manajemen Risiko tahun 2022 yaitu sebagai berikut:

- 1. Program awareness dan sosialisasi pedoman manajemen risiko ke masing-masing fungsi
- Pelaksanaan dan/atau penerapan manajemen risiko di setiap fungsi:
  - a. Identifikasi profil risiko pada organisasi structural
  - b. Identifikasi profil risiko pada prospek proyek/order untuk nilai tertentu
  - c. Identifikasi profil risiko pada pelaksanaan proyek/order untuk nilai tertentu
  - d. Laporan peristiwa risiko sesuai dengan kondisi dan kebutuhan
- 3. Monitoring pelaksanaan dan/atau penerapan manajemen risiko
- 4. Melakukan tinjauan manajemen atau tindakan perbaikan terhadap hasil risiko yang ada
- 5. Benchmark
- 6. Tindak lanjut laporan manajemen risiko oleh manajemen
- 7. Melakukan pelaporan pelaksanaan manajemen resiko secara berkala semesteran
- 8. Melakukan pelaporan pelaksanaan manajemen risiko secara berkala semesteran
- 9. Penyusunan RMI (Risk Maturity Index):
  - a. Pengajuan Anggaran Assessment RMI
  - b. Sertifikasi Personil

#### 3.4.11.4 Bidang Informasi dan Teknologi

Program kerja bidang Informasi dan Teknologi tahun 2022 yaitu sebagai berikut:



- 1. Software yaitu pengembangan MIS sesuai prioritas kebutuhan oleh bidang lain
- 2. Hardware
  - a. Perawatan perangkat infrastruktur & jaringan
  - b. Upgrade hardware secara bertahap
  - c. Pengadaan & pengelolaan data center (mirror cloud storage)
- Brainware
  - a. Peningkatan disiplin administrasi IT & supporting fungsiterkait
  - b. Peningkatan kompetensi & sertifikasi pengelolaan layanan teknologi informasi dengan mengikuti training dan sertifikasi
- 4. Pengadaan ERP
- 5. Sinergi Perencanaan dan Tata Kelola TI
  - a. IT Maturity Assessment
  - b. Pembaharuan IT Master Plan berbasis Enterprise Architecture dan dikoordinasikan dengan Danareksa
- Sinergi Tata Kelola Transformasi yaitu melakukan kajian dan menyusun program kerja TI yang mendukung kesiapan tranformasi digital berbasis INDI 4.0
- 7. Sinergi Tata Kelola Keamanan TI (Vulnerability Assessment & Penetration)
- 8. Sinergi Tata Kelola Kualitas dan Integritasi Data
  - a. Evaluasi Kualitas Data
  - b. Integrasi Dashboard
- 9. Sinergi Layanan IT Shared Services.
  - a. Pemanfaatan aplikasi Danareksa Learning Institute (DLI)
  - b. Pemanfaatan aplikasi Holding E-Office
  - Konsolidasi kebutuhan software license

#### **3.4.12 Biro QSHE**

Program kerja Biro QSHE tahun 2022 yaitu sebagai berikut:

- 1. Monitoring hasil pengukuran sasaran mutu
- Internal audit tahap 1 dan tahap 2 serta closing meeting
- Rapat tinjauan manajemen 2022
- Tidak ada NCR reject
- 5. Target Pencapaian Sasaran Mutu
- Mendukung Penyelesaian Order / Proyek (Pengiriman Tepat Waktu) dengan Peningkatan dan Percepatan Inspeksi
- 7. Kalibrasi Peralatan Inspeksi dan Test



- Mengutamakan kepuasan pelanggan dengan pencapaian Quality sesuai Persyaratan /
   Standard yang Diminta
- 9. Surveillance ke-2 ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 DAN 45001: 2018, RTM & Internal Audit
- 10.Meningkatkan Kemampuan Pengetahuan SDM QA dengan Qualifikasi dan Sertifikasi Personil

# 3.4.13 Biro Keuangan

## 3.4.13.1 Bidang Evaluasi Hasil Usaha

Program kerja bidang Evaluasi dan Hasil Usaha tahun 2022 yaitu sebagai berikut:

- 1. Penyusunan RKAP 2022
- 2. Monitoring pencapaian Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022
  - Mendukung program restrukturisasi perusahaan dan tahapan inbreng klaster danareksa
  - b. Menyusun & Evaluasi Laporan Kinerja Perusahaan Bulanan dan tahunan audited
  - c. Mempersiapkan bahan rapat gabungan direksi dengan Dewan Komisaris bekerja sama dengan sekretaris perusahaan
  - d. Supporting rapat koordinasi perusahaan bekerja sama dengan sekretaris perusahaan
  - e. Menyusun Laporan Manajemen Perusahaan (LMP) Triwulan I 2022
  - f. Menyusun Laporan Manajemen Perusahaan (LMP) Semester I 2022
  - g. Menyusun Laporan Manajemen Perusahaan (LMP) Triwulan III 2022
  - h. Menyusun Laporan Manajemen Perusahaan (LMP) 2022 Un Audited dan Audited
  - Pengukuran Key Performance Indicator (KPI) korporasi, direksi kolegial dan individu un audited dan audited
  - j. Pengukuran *Key Performance Indicator* (KPI) dan menyusun buku KPI Report masing-masing fungsi setiap triwulanan dan tahunan audited
- 3. Evaluasi dan monitoring Rencana Jangka Panjang (RJPP) 2021 2025
- 4. Membantu evaluasi proyek-proyek dalam rangka monitoring dan pengendalian
- 5. Supporting penerbitan annual report
- Supporting pengisian PORTAL Silaba BUMN dan klaster PPA Danareksa
- 7. Laporan pertanggung jawaban kinerja tahun 2020
- 8. Laporan pertanggung jawaban kinerja tahun 2021

#### 3.4.13.2 Bidang Akuntansi dan Perpajakan

Program kerja bidang Akuntansi dan Perpajakan tahun 2022 yaitu sebagai berikut:



- 1. Tertib Administrasi dan Verifikasi untuk mendorong operasional dan hasil pelaporan lebih realistis, analistis dan tepat waktu:
  - a. Meninjau kembali (review) sistem pencatatan yang ada disesuaikan dengan system prosedur operasional dan bentuk organisasi baru
  - b. Meninjau kembali (review) kebijakan akuntansi dan keuangan disesuikan dengan ketentuan Perusahaan dan PSAK dan memperhatikan saran / rekomendasi Auditor
  - c. Bersama manajemen menetapkan alat/ sarana sebagai tolok ukur untuk verifikasi
  - d. Membuat register dan laporan secara berkala untuk setiap transaksi yang menyimpang dari aturan dan ketentuan yang telah ditetapkan perusahaan
- 2. Laporan Tepat Waktu, Realistis, dan Analistis untuk menunjang manajemen dalam pengambilan keputusan
  - a. Melakukan penyempurnaan secara terus menerus terhadap sistem pencatatan dengan berpedoman pada kebijakan akuntansi & keuangan perusahaan dan PSAK
  - Tertib dan disiplin input data dan secara berkala collecting data accrual dari Divisidivisi sebagai data entry Laporan Keuangan bulanan
  - c. Meninjau kembali (review) system kodifikasi akun-akun neraca dan laba/rugi disesuaikan dengan system operasional dan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh perusahaan dan PSAK
  - d. Penyempurnaan program komputerisasi SIM-Akt (Sistem Informasi Manajemen Akuntansi) untuk ke General Ledger dan bisa mengaplikasikan SIMPRO (Sistem Informasi Manajemen Proyek) untuk menggantikan sistem komputerisasi keuangan akuntansi yang lama, dan berpartner dengan konsultan programmer.
- 3. Tertib Perpajakan dan perencanaannya
  - a. Sebagai partner pemerintah, akan tertib dalam melaksanakan perhitungan dan pemotongan pajak sesuai aturan undang-undang perpajakan yang berlaku
  - b. Mencegah terjadinya pemeriksaan pajak

# 3.4.13.3 Bidang Keuangan dan Treasury

Program kerja bidang Keuangan dan Treasury tahun 2022 yaitu sebagai berikut:

1. Percepatan Penerimaan Dana Pemesan dan Pihak ke-III / Perbankan



- a. Berperan aktif terhadap operasional produksi dan fungsi terkait untuk penyelesaian pekerjaan tepat waktu sampai dengan bisa ditagihkan
- b. Monitoring secara berkala langsung pada Pemesan atas saldo piutang / Kontrak
- c. Monitoring secara berkala atas sisa dana order / kontrak yang berpotensi bisa ditagih dan mendatangkan penerimaan / (inflow)
- d. Membuat Laporan Perkembangan Penagihan (LPP) secara berkala per proyek/order
- e. Menjalin Kerjasama dengan pihak ke-III / perbankan untuk perputaran pendanaan proyek / order yang sedang dan akan dikerjakan.
- 2. Pembayaran tepat waktu dan tepat guna:
  - a. Pemilihan skala prioritas pembayaran sesuai schedule produksi per proyek / order
  - b. Lebih disiplin dalam alokasi pembiayaan sesuai dengan perencanaan cash flow per proyek / order
  - c. Kedua poin diatas pembahasan melalui mekanisme rapat komite anggaran.
- 3. Pengendalian biaya order untuk menjaga keutuhan margin:
  - a. Tertib administrasi terhadap transaksi-transaksi yang berkaitan dengan biaya pelaksanaan order
  - b. Melaksanakan pengendalian BLO / Margin melalui media:
    - KPKA (Kartu Pengendalian Kalkulasi Awal) dengan tahapan pre audit
    - KBO (Kartu Biaya Order) dibandingkan dengan Kalkulasi awal dengan tahapan post audit
  - c. Melaksanakan pengendalian BLO / margin melalui media KBO (Kartu Biaya Order) dibandingkan dengan kalkulasi awal dengan tahapan post audit
  - d. Melakukan penyusunan program aplikasi komputerisasi yang terintegrasi (dengan pihak ke III) untuk bisa menyampaikan laporan keuangan perusahaan secara periodic tepat waktu, realistis & analistis dan bisa diinformasikan kondisi proyek / order secara komprehensif meliputi progress fisik, laba/rugi, neraca/posisi keuangannya.
- 4. Pengendalian Biaya Overhead melalui analisa realissi biaya *overhead* per *cost center* dibandingkan dengan anggarannya

# 3.5. Sasaran Program Kerja dan Strategi Anak Perusahaan

# 3.5.1 Kebijakan Anak Perusahaan

Kebijakan PT Bromo Steel Indonesia selaku anak perusahaan tahun 2022 yaitu sebagai berikut:



- Going Concern Perusahaan didukung dengan adanya bantuan PT BBI untuk program Revitalisasi dan Modal Kerja Perusahaan.
- Membuat program luar biasa untuk meningkatkan Order masuk dan Penjualan.
- 3. Meningkatkan kemampuan SDM, soft dan hard ware.
- 4. Memprogram penyelesaian hutang-hutang secara bertahap berdasar klasifikasi prioritas.
- Mengintensifkan program penagihan piutang melalui kontrol berkelanjutan terhadap eksisting order.
- Penanganan persediaan perkakas secara tepat dan efisien dengan koordinasi semua divisi terkait.
- 7. Melakukan konsultasi dengan Kantor Pajak untuk mendapatkan informasi kebijakan/ peraturan ter-update tentang perpajakan guna penyelesaian pajak perusahaan secara tepat.

## 3.5.2 Strategi Anak Perusahaan

Dalam mendukung pencapaian goals perusahaan tahun 2022, maka PT Bromo Steel Indonesia selaku anak perusahaan memiliki strategi-strategi sebagai berikut:

- Membangun kekuatan pasar dengan bersinergi dengan PT BBI maupun para rekanan & supplier.
- Mengembalikan kepercayaan para rekanan dengan cara mengedepankan customer satisfaction service.
- 3. Optimalisasi pemberdayaan seluruh asset dan tenaga kerja ahli.
- Membuka fasilitas permodalan baru, dengan menggandeng /membuka kesempatan kepada mitra usaha untuk memberikan permodalan dengan sistem saling menguntungkan.

## 3.5.3 Sasaran Utama Kinerja Keuangan Anak Perusahaan

Sasaran kinerja keuangan anak perusahaan tahun 2022 akan ditampilkan pada tabel 3.14.

Tabel 3. 14 Sasaran Usaha Kinerja Anak Perusahaan 2022



Livoion	DDOCNOSA 2021	RKAP
Uraian	PROGNOSA 2021	2022
Backlog	28.009	2.696
Order Masuk	15.309	60.000
Order Tersedia	43.318	62.696
Penjualan	38.188	60.581
Laba Kotor	4.583	7.745
Laba Usaha	563	3.198
Laba Bersih	32	2.244
Total Aset	75.781	75.915
Total Liabilitas	44.361	42.922
Total Ekuitas	31.421	32.993
EBITDA	1.031	3.681
Op Cash Flow	(4.545)	1.112
Debt	6.187	7.145
Debt / EBITDA	6	1,94



# **BAB IV: ANGGARAN PERUSAHAAN**

# 4.1 Anggaran Pendapatan Perusahaan

# Tabel 4. 1 PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK ANGGARAN PENDAPATAN PERUSAHAAN

Rp Juta

			кр лита
	URAIAN	Pekerjaan	RKAP 2022
1.	Divisi Mesin dan Peralatan Industri (MPI)		
	- Backlog Proyek Puspetindo, PT	Pengadaan Tower JTB, absorber, Selexol regenerator	-
	- Backlog Proyek Puspetindo, PT	Pressure Vessel	-
	- Backlog Proyek JO HEC-RDMP Balikpapan	Pressure Vessel-3 (Medium, C.S)	15.704
	- Backlog Proyek Puspetindo, PT	Small Pressure Vessel of RDMP Project	-
	- Backlog Proyek Enviromate Technology International, PT	Pressure Vessel (HRU/MRU)	19.525
	- Prospek Order 2022	Peralatan Industri dan Foundry	33.023
	JUMLAH		68.252
2.	Divisi Manajemen Proyek dan Jasa (MPJ)		
	- Backlog Proyek Perum BULOG	EPC Proyek Modern Rice Mill Plant	172.603
	- Backlog Proyek Wijaya Karya, PT	EPC Miscellaneous Tanks dan Silo PLTU 3 PALU	18.954
	- Prospek Order 2022	Subsistem EPC, Tanki, Supply Chain dll	8.861
	JUMLAH		200.418
3.	Divisi Diesel/Mesin Komponen		
	- Backlog Maju Mandiri Utama, PT	Diesel Engine	1.040
	- Prospek Order 2022	Engine, Gas Compressor, Diesel Engine Generator	84.977
	JUMLAH		86.017
3.	Anak Perusahaan - PT Bromo Steel Indonesia (BOSTO)		
	- Backlog 2021	Konstruksi Baja	11.581
	- Prospek Order 2022	Agro, Konstruksi Baja, dan Boiler	49.000
	JUMLAH		60.581
	TOTAL		415.268

# 4.2 Anggaran Biaya Usaha

Anggaran biaya usaha akan ditampilkan pada lampiran III.

# 4.3 Anggaran Pendapatan dan Biaya Lainnya

Tabel 4. 2
PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BIAYA LAINNYA

	URAIAN	RKAP 2022
1.	Pendapatan Lain-Lain :	
	a. Pendapatan Sewa Lahan	2.900
	b. Keuntungan Penjualan Aset	-
	JUMLAH	2.900
2.	Beban Lain-Lain :	
	a. Beban Selisih Kurs	-
	b. Beban PPh Sewa Lahan	-
	c. Beban PPh Final 4 Ayat 2	-
	JUMLAH	-



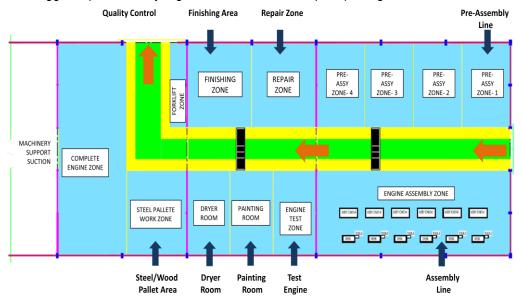
# 4.4 Anggaran Investasi

Tabel 4. 3
PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK
ANGGARAN INVESTASI PERUSAHAAN

Rp Juta

		rh inta
	URAIAN	RKAP 2022
1.	Investasi Berwujud :	
	a. Perabot dan Inventaris Lain	300
	b. Renovasi Bangunan	10.000
	c. Assembly Line Diesel	-
	d. Perbaikan dan Penambahan Mesin	-
	JUMLAH	10.300
2.	Investasi Tak Berwujud :	
	a. ERP	10.000
	b. Software Engineering	5.500
	c. Sertifikasi	700
	JUMLAH	16.200
	TOTAL INVESTASI	26.500

Perseroan juga akan melakukan persiapan pembangunan Assembly Line untuk produkproduk unggulan pada 2023 yang telah disimulasikan seperti pada gambar 4.1.



Gambar 4. 1 Rencana Assembly Line



# 4.5 Anggaran Human Capital

# Tabel 4. 4 PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK ANGGARAN HUMAN CAPITAL

				Anggar	an (Rp	)				
Anggaran Biaya	Di	ivisi MPJ	[	Divisi MPI	Div	isi Diesel	Ka	ntor Pusat	Anggaran	
·99 / -	Jumlah Orang	Rupiah	Jumlah Orang	Rupiah	Jumlah Orang	Rupiah	Jumlah Orang	Rupiah	Setahun	
Biaya Gaji/Upah	55	691.901.683	199	2.470.545.261	13	122.965.558	88	1.741.011.039	36.419.735.766	
Gaji		347.610.503		1.180.238.326		75.232.779		907.944.411	32.643.338.244	
Insentif, Bonus dan Jasprod		300.473.124		1.171.416.320		47.732.779		802.287.821	2.321.910.044	
Asuransi Kesehatan, Hari Tua, Tenaga Kerja		43.818.056		118.890.615				30.778.807	193.487.478	
Biaya Kesejahteraan Pegawai	3	896.287.725	7	1.735.532.754		-	4	1.731.602.822	4.363.423.301	
Pesangon & Cuti		896.287.725		1.735.532.754				1.731.602.822		
Biaya Kantor		-	-	-	-	-	-	1.682.166.912	1.682.166.912	
Training								1.632.166.912		
TOTAL ANGGARAN SDM										
ANGGARAN SDM DI KOMPONEN HPP										
ANGGARAN SDM DI KOMPONEN BIAYA USAHA 1										

# 4.6 Anggaran Teknologi Informasi

# Tabel 4. 5 PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK ANGGARAN TEKNOLOGI INFORMASI

	URAIAN	RKAP 2022
1.	Hardware :	
	a. Komputer	170
	b. Laptop	40
	c. Peralatan Pendukung Lainnya	90
	JUMLAH	300
2.	Software:	
	a. ERP	10.000
	b. Software Engineering	5.500
	JUMLAH	15.500
	TOTAL INVESTASI	15.800



# **BAB V: PROYEKSI KEUANGAN PERUSAHAAN**

# 5.1 Proyeksi Keuangan Pokok Perusahaan

Tabel 5. 1

PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK
SASARAN UTAMA PROYEKSI KEUANGAN POKOK PERUSAHAAN 2022

Rp Juta

	NP Juli					
No	Uraian	Prognosa 2021	RKAP 2022	% Growth		
1.	Perolehan Kontrak Baru	207.019	420.000	103%		
2.	Penjualan	383.283	415.268	8%		
3.	Laba/Rugi Bersih	5.118	6.667	30%		
4.	Asset	1.003.019	1.008.160	1%		
5.	Liabilitas	873.500	877.008	0%		
6.	Ekuitas	129.519	131.151	1%		
7.	Op. Cash Flow	3.536	1.037	-71%		
8.	EBITDA	19.187	24.656	29%		
9.	Interest bearing Debt	106.186	83.542	-21%		
10.	Debt To EBITDA	5,5	3,39	63%		

# 5.1.1 Proyeksi Laba / Rugi

Tabel 5. 2
PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK
PROYEKSI LABA (RUGI) TAHUN 2022 KONSOLIDASIAN

URAIAN	PROGNO	OSA 2021	RKAP	2022	%
UKAIAN	Rp	%	Rp	%	%
Penjualan	383.283	100,0%	415.268	100,0%	108,3%
Beban Pokok Penjualan	343.812	89,7%	363.360	87,5%	105,7%
Laba Kotor	39.471	10,3%	51.909	12,5%	131,5%
Beban Usaha :					
Beban Administrasi dan Umum	26.162	6,8%	29.166	7,0%	111,5%
Beban Penjualan	3.865	1,0%	4.454	1,1%	115,2%
Jumlah Beban Usaha	30.027	7,8%	33.620	8,1%	112,0%
Laba (Rugi) Usaha	9.444	2,5%	18.288	4,4%	193,7%
Pendapatan (Beban) Lain-Lain :					
Pendapatan Lain-Lain	9.307	2,4%	2.900	0,7%	31,2%
Beban Lain-Lain	(2.975)	-0,8%	-	0,0%	0,0%
Beban Bunga	(10.164)	-2,7%	(13.878)	-3,3%	136,5%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	5.612	1,5%	7.310	1,8%	130,3%
Pendapatan/Beban Pajak Penghasilan					
Manfaat (Beban) Pajak	(494)	-0,1%	(643)	-0,2%	130,2%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	5.118	1,3%	6.667	1,6%	130,3%
Pendapatan Komprehensif Lain	(4.502)	-1,2%	(5.035)	-1,2%	111,8%
Laba (Rugi) Komprehensif	616	0,2%	1.632	0,4%	264,8%



# 5.1.2 Proyeksi Neraca

# Tabel 5. 3 PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK PROYEKSI NERACA TAHUN 2022 KONSOLIDASIAN

			Rp Juta	
URAIAN	Prognosa 2021	RKAP 2022	% Capaian	
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan Setara Kas	37.258	214.227	575,0%	
Piutang Usaha	78.220	80.500	102,9%	
Persediaan	98.319	75.888		
Uang Muka Pembelian	77.487	58.115		
Piutang Pajak	31.348	53.626	171,1%	
Piutang Jangka Pendek Lainnya	128.113	262.673		
Jumlah Aset lancar	450.744	745.028		
Aset Tidak Lancar				
Penyertaan	-	-		
Aset Tetap	455.562	164.757	36,2%	
Aset Tak Berwujud	-	16.168		
Aset Lain-lain	96.714	82.207	85,0%	
Jumlah Aset Tidak Lancar	552.276	263.132	47,6%	
JUMLAH ASET	1.003.019	1.008.160	100,5%	
LIABILITAS				
Liabilitas Jangka pendek				
Utang Usaha	135.998	163.096	119,9%	
Utang Bank	106.186	83.542		
Utang Pajak	74.819	78.603	105,1%	
Uang Muka Pemesan	116.886	111.042	- '	
Utang Lain-lain	52.839	42.271	80,0%	
Beban yang masih harus dibayar	196.062	274.021		
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	682.790	752.576		
-			,	
Liabilitas Jangka Panjang				
Utang jangka panjang	152.185	81.406	53,5%	
Kewajiban imbalan kerja	35.188	39.690		
Kewajiban pajak tangguhan	3.337	3.337		
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	190.710	124.433	65,2%	
JUMLAH LIABILITAS	873.500	877.008		
EKUITAS	212322			
Modal dasar Rp 600.000.000.000,00	340.916	340.916	100,0%	
Saham yang belum ditempatkan dan disetor				
Rp 304.887.000.000,00				
PMN yang belum ditentukan statusnya				
Penyertaan modal pemerintah				
Penyertaan modal ex PPA				
Cadangan likudasi	33	33	100,0%	
Modal hibah	22.808	22.808		
Kepentingan nonpengendali	101	101	-	
Selisih revaluasi aset tetap	467.456	467.456		
Keuntungan/(Kerugian Aktuaria)	(26.511)	(26.511)		
Saldo Laba (Rugi) Thn Berjalan	616	1.632		
Saldo defisit	(675.901)	(675.285)		
Jumlah Ekuitas	129.519	131.151		
varrian Enarcas	123.313	101.101	±0±,5/0	



# 5.1.3 Proyeksi Arus Kas

# Tabel 5. 4 PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK PROYEKSI ARUS KAS TAHUN 2022 KONSOLIDASIAN

	URAIAN	RKAP 2021	Prognosa	RKAP
	URAIAN	Setahun	2021	2022
	SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS	22.192	41.892	37.258
Α	AKTIVITAS OPERASI			
	Penerimaan dari Aktivitas Operasi :			
	1. Penerimaan dari Pemesan dan Lain2	638.195	236.594	412.988
	Pengeluaran dari Aktivitas Operasi :			
	1. Pembayaran Kepada Supplier	(513.970)	(164.229)	(302.118)
	2. Pembayaran Operasional Lain	(94.818)	(66.925)	(83.027)
	3. Pembayaran ke Pajak	(11.100)	(1.904)	(26.806)
	Surplus (defisit) operasional	18.307	3.536	1.037
В	AKTIVITAS INVESTASI			
	Penerimaan dari Aktivitas Investasi :			
	1. Optimalisasi/Penjualan Aset Tetap	-	-	295.805
	Pengeluaran dari Aktivitas Investasi :			
	1. Investasi Aset Tetap	(10.150)	(1.148)	(10.300)
	2. Investasi Aset Tak Berwujud	(7.500)	(10)	(16.200)
	Surplus (defisit) investasi	(17.650)	(1.158)	269.305
С	AKTIVITAS PENDANAAN			
	Penerimaan dari Aktivitas Pendanaan :			
	1. Penerimaan dari Utang Bank	103.220	33.573	83.542
	2. Penerimaan dari Utang Non Perbankan		2.900	14.000
	Pengeluaran dari Aktivitas Pendanaan :			
	1. Pembayaran Utang Bank	(71.000)	(39.485)	(106.186)
	2. Pembayaran Utang Non Perbankan			(70.729)
	2. Pembayaran Utang Lain-lain		(4.000)	(14.000)
	Surplus (defisit) Pendanaan	32.220	(7.012)	(93.373)
	Surplus (defisit) Perusahaan	32.877	(4.634)	176.969
SA	LDO AKHIR KAS & SETARA KAS	55.069	37.258	214.227



# 5.1.4 Sumber dan Penggunaan Dana

Tabel 5. 5
PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK
PROYEKSI SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA TAHUN 2022 KONSOLIDASIAN

Rp Juta

	URAIAN	Prognosa 2021	RKAP 2022
I	SUMBER DANA		
	1. Laba (Rugi) Setelah Pajak	5.118	6.667
	2. Penyusutan & Amortisasi	3.411	3.467
	3. Tambahan Aset Lain-Lain	-	295.805
	Sub Total Sumber Dana	8.529	305.939
II	PENGGUNAAN DANA		
	1. Investasi Aset Tetap	1.148	10.300
	2. Investasi Aset Tidak Berwujud	10	16.200
	3. Tambahan Aset Lain-Lain	-	
	Sub Total Penggunaan Dana	1.158	26.500
Ш	Penambahan (Pengurangan) Modal Kerja	7.371	279.439

# 5.2 Proyeksi Keuangan Pokok Anak Perusahaan

# Tabel 5. 6 PT BROMO STEEL INDONESIA (ANAK PERUSAHAAN) PROYEKSI SASARAN UTAMA ANAK PERUSAHAAN

		Rp Juta RKAP
Uraian	PROGNOSA 2021	2022
Backlog	28.009	2.696
Order Masuk	15.309	60.000
Order Tersedia	43.318	62.696
Penjualan	38.188	60.581
Laba Kotor	4.583	7.745
Laba Usaha	563	3.198
Laba Bersih	32	2.244
Total Aset	75.781	75.915
Total Liabilitas	44.361	42.922
Total Ekuitas	31.421	32.993
EBITDA	1.031	3.681
Op Cash Flow	(4.545)	1.112
Debt	6.187	7.145
Debt / EBITDA	6	1,94



# 5.2.1 Proyeksi Neraca

# Tabel 5. 7 PT BROMO STEEL INDONESIA (ANAK PERUSAHAAN) PROYEKSI NERACA TAHUN 2022 KONSOLIDASIAN

R	n	1		ŧ
11	μ	J	u	ι

RpJut				
URAIAN	Prognosa		RKAP 2022	
	Bosto 2021	BBI	воѕто	KONSOLIDASI
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan Setara Kas	77	210.834	3.393	214.227
Piutang Usaha	15.703	63.440	17.060	80.500
Persediaan	624	75.050	838	75.888
Uang Muka Pembelian	1.669	56.733	1.382	58.115
Piutang Pajak	5	53.058	568	53.626
Piutang Jangka Pendek Lainnya	17.144	250.792	11.881	262.673
Jumlah Aset lancar	35.222	709.906	35.122	745.028
A <del>- ·</del> · l . l				
Aset Tidak Lancar	20.052	400.000	20.554	464757
Aset Tetap	38.062	126.096	38.661	164.757
Aset Tak Berwujud	-	16.168		16.168
Aset Lain-lain	2.498	80.075	2.132	82.207
Jumlah Aset Tidak Lancar	40.560	222.339	40.793	263.132
JUMLAH ASET	75.781	932.245	75.915	1.008.160
LIABILITAS				
Liabilitas Jangka pendek				
Utang Usaha	6.438	156.521	6.575	163.096
Utang Bank	-	82.544	998	83.542
Utang Pajak	2.522	76.507	2.096	78.603
Uang Muka Pemesan	451	110.354	688	111.042
Utang Lain-lain	1.703	40.858	1.413	42.271
Beban yang masih harus dibayar	19.614	258.461	15.560	274.021
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	30.729	725.246	27.330	752.576
Liabilitas Jangka Panjang				
Utang jangka panjang	6.187	75.259	6.147	81.406
Kewajiban imbalan kerja	7.444	30.245	9.444	39.690
Kewajiban pajak tangguhan	-	3.337	-	3.337
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	13.632	108.841	15.592	124.433
JUMLAH LIABILITAS	44.361	834.087	42.922	877.008
EKUITAS				
Modal dasar Rp 600.000.000.000,00	259	340.916	259	340.916
Saham yang belum ditempatkan dan disetor	14.217		14.217	
Rp 304.887.000.000,00	-			
PMN yang belum ditentukan statusnya	-			
Penyertaan modal pemerintah	-			
Penyertaan modal ex PPA	-			
Cadangan likudasi	-	33		33
Modal hibah	-	22.808		22.808
Kepentingan nonpengendali	-	101		101
Selisih revaluasi aset tetap	30.809	436.387	30.809	467.456
Keuntungan/(Kerugian Aktuaria)	(4.050)	(36.677)	(4.051)	(26.511)
Saldo Laba (Rugi) Thn Berjalan	32	60	1.572	1.632
Saldo defisit	(9.846)	(665.470)	(9.815)	(675.285)
Jumlah Ekuitas	31.421	98.159	32.993	131.151
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	75.781	932.245	75.914	1.008.160



# 5.2.2 Proyeksi Laba / Rugi

#### Tabel 5. 8 PT BROMO STEEL INDONESIA (ANAK PERUSAHAAN) PROYEKSI LABA (RUGI) TAHUN 2022 KONSOLIDASIAN

	Brognosa		RKAP 2022		
Uraian	Prognosa BOSTO 2021	BBI	воѕто	Konsolidasi	
Penjualan	38.188	354.687	60.581	415.268	
Beban pokok penjualan	33.605	310.524	52.836	363.360	
Laba bruto	4.583	44.164	7.745	51.909	
	12,0%	12,5%	12,8%	12,5%	
Beban Usaha					
Beban administrasi dan umum	3.535	25.289	3.877	29.166	
Beban penjualan	484	3.784	671	4.454	
Jumlah Beban Usaha	4.020	29.073	4.547	33.620	
Laba (Rugi) Usaha	563	15.091	3.198	18.288	
	0,01	4,3%	5,3%	4,4%	
Pendapatan (Beban) Lain-Lain :					
Pendapatan (Beban) lain-lain	14	2.820	80	2.900	
Beban Lain-lain	(61)	68	(68)	0	
Beban bunga	(485)	(13.278)	(600)	(13.878)	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	32	4.701	2.610	7.310	
Pendapatan/Beban Pajak Penghasilan					
Manfaat (Beban) Pajak	-	(277)	(366)	(643)	
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	32	4.424	2.244	6.667	
	0,1%	1,2%	3,7%	1,6%	
Pendapatan komprehensif lain	-	(4.364)	(671)	(5.035)	
Laba (Rugi) Komprehensif	32	60	1.572	1.632	



# 5.2.3 Proyeksi Arus Kas

# Tabel 5. 9 PT BROMO STEEL INDONESIA (ANAK PERUSAHAAN) PROYEKSI ARUS KAS TAHUN 2022 KONSOLIDASIAN

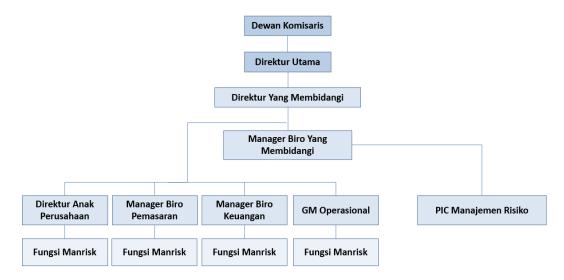
		Prognosa		RKAP 2022	крлица
	URAIAN	BOSTO 2021	ВВІ	воѕто	KONDOLISASI
	SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS	5.096	37.181	77	37.258
Α	AKTIVITAS OPERASI				
	Penerimaan dari Aktivitas Operasi :				
	1. Penerimaan dari Pemesan dan Lain2	17.226	353.976	59.012	412.988
	Pengeluaran dari Aktivitas Operasi :				
	1. Pembayaran Kepada Supplier	(10.710)	(259.651)	(42.467)	(302.118)
	2. Pembayaran Operasional Lain	(10.576)	(68.450)	(14.577)	(83.027)
	3. Pembayaran ke Pajak	(485)	(25.950)	(856)	(26.806)
	Surplus (defisit) operasional	(4.545)	(75)	1.112	1.037
В	AKTIVITAS INVESTASI				
	Penerimaan dari Aktivitas Investasi :				
	1. Optimalisasi/Penjualan Aset Tetap	-	295.805	-	295.805
	Pengeluaran dari Aktivitas Investasi :				
	1. Investasi Aset Tetap	(48)	(8.440)	(1.860)	(10.300)
	2. Investasi Aset Tak Berwujud		(16.200)	-	(16.200)
	Surplus (defisit) investasi	(48)	271.165	(1.860)	269.305
С	AKTIVITAS PENDANAAN				
	Penerimaan dari Aktivitas Pendanaan :				
	1. Penerimaan dari Utang Bank	-	78.542	5.000	83.542
	2. Penerimaan dari Utang Non Perbankan		14.000		14.000
	Pengeluaran dari Aktivitas Pendanaan :				
	1. Pembayaran Utang Bank	(393)	(105.250)	(936)	(106.186)
	2. Pembayaran Utang Non Perbankan	-	(70.729)	-	(70.729)
	2. Pembayaran Utang Lain-lain	(33)	(14.000)	-	(14.000)
	Surplus (defisit) Pendanaan	(426)	(97.437)	4.064	(93.373)
	Surplus (defisit) Perusahaan	(5.019)	173.653	3.316	176.969
S	ALDO AKHIR KAS & SETARA KAS	77	210.834	3.393	214.227



# **BAB VI: PROFIL MANAJEMEN RISIKO**

# 6.1 Struktur Organisasi Komite Risiko

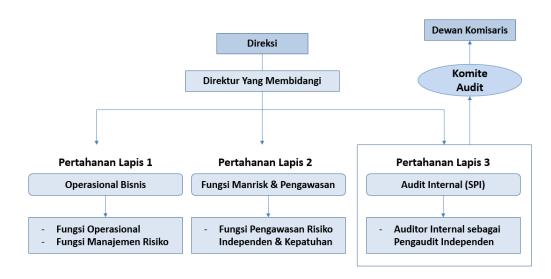
Komite Manajemen Risiko terdiri dari mayoritas Direksi dan pejabat eksekutif lainnya. Struktur ogranisasi komite risiko PT BBI akan ditampilkan pada gambar 6.1.



Gambar 6. 1 Struktur Organisasi Komite Risiko

# 6.2 Pedoman Kerja Manajemen Risiko

Pedoman kerja manajemen risiko PT BBI menggunakan metode pertahanan tiga lapis yang skemanya digambarkan pada gambar 6.2.

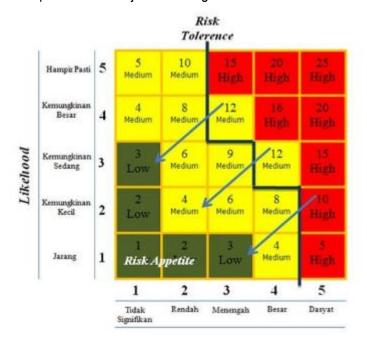


Gambar 6. 2 Pedoman Kerja Manajemen Risiko



# 6.3 Risk Appetite and Risk Tolerance

Secara umum Risk Appetite perusahaan berada dalam batasan cakupan risiko highmoderat yang dalam peta risiko ditunjukkan sebagai berikut :



Gambar 6. 3 Peta Risiko

Kewenangan dan tanggungjawab dalam pengelolaan risiko terbagi atas :

- 1. Risiko yang berada di atas garis *risk tolerance* dan berada di level risiko *high* menjadi perhatian penuh Direksi.
- 2. Level risiko di atas garis *risk tolerance* level *madium* menjadi perhatian penuh General Manager dan Direksi.
- Risiko di bawah garis risk tolerance lavel low sepenuhnya dalam tanggung jawab pengelolaan ditingkat operasional.

Dalam hal penetapan konteks dapat mengacu pada:

- 1. Visi dan Misi Perusahaan
- RJJP (Rencana Jangka Panjang)
- 3. RKAP (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan)
- 4. KPI (Key Performance Indicator) Direksi s/d KPI Divisi/Biro.

Penetapan konteks diatas dimaksudkan untuk memudahkan identifikasi dan prosesproses selanjutnya. Proses identifikasi dilakukan bersamaan dengan saat penyusunan RKAP tahun berjalan sehingga menunjukkan penerapan *Risk Based Budgeting*.



#### 6.4 Profil Risiko dan Peta Risiko Utama

Kategori Risiko secara garis besar terbagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu :

- a. Berdasarkan Risiko Utama Perusahaan
- b. Berdasarkan dampaknya, risiko terbagi atas:
  - 1. Risiko Strategis adalah dampak saat ini dan masa depan terhadap pendapatan atau modal yang timbul dari keputusan bisnis yang merugikan atau kekurangan tanggapan terhadap perubahan lingkungan bisnis;
  - 2. Risiko Tinggi adalah risiko yang jika dampak terjadinya adalah 5 (lima) maka tingkat risiko yang diperoleh adalah tinggi;
  - 3. Risiko Strategis dan/atau Tinggi menjadi fokus pengelolaan perusahaan yang juga akan disampaikan kepada pemegang saham.

Risiko utama perusahaan akan ditampilkan pada lampiran III.

### 6.5 Kriteria Risiko

Kriteria risiko perusahaan terdiri dari kriteria kemungkinan risiki dan kriteria dampak risiko yang akan dijelaskan dibawah ini.

# 6.5.1 Kriteria Kemungkinan

Kriteria kemungkinan risiko akan ditampilkan pada tabel 6.1.

Tabel 6. 1 Kriteria Kemungkinan Risiko

Kriteria Kuantitatif (Probabilitas)	Kriteria Kuantitatif (Frekuensi/Tahun)	Kriteria Kualitatif	Sebutan	Nilai
0.10	1-2 Kejadian	Hampir tidak mungkin terjadi	Sangat kecil	1
0.30	3-5 Kejadian	Kemungkinan kecil terjadi	Kecil	2
0.50	6-9 Kejadian	Dapat terjadi, dapat juga tidak 50:50	Sedang	3
0.70	0.70 10-19 Kejadian		Besar	4
0.90	≥ 20 Kejadian	Hampir pasti terjadi	Extrim	5



# 6.5.2 Kriteria Dampak

Tabel 6. 2 Kriteria Dampak Risiko

		01		<u> </u>		
No	Aspek	Sangat Ringan	Ringan	Sedang	Berat	Ekstrim
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Keuangan	10 Juta	50 Juta	100 Juta	500 juta – 1 M	> 1 Milyar
2	Keselamatan	Kecelakaan	Klinik /	Rawat inap /	Cacat tetap /	Kecelakaan
	& Kesehatan	Kerja dapat	berobat jalan	cacat ringan	permanen,	kerja yang
		ditangani			berobat	mengakibatkan
		dengan P3K			membutuhkan	kematian
					keluar kota	
3	Lingkungan	Pencemaran	Pencemaran	Pencemaran ke	Ada protes dari	Tuntutan
		lingkungan	lingkungan	masyarakat	masyarakat	hukum
		kerja	perusahaan			
4	Hukum	Somasi 1 /	Somasi 2 /	Somasi 3 / surat	Proses Peradilan	Pailit/Kurungan
		surat	surat	peringatan 3	Ket.:	(Penjara)
		peringatan 1	peringatan 2	Ket.: dapat /	- Pengadilan	Ket.: Akibat
			Ket.: terbitnya	dimungkinkan	Tk.1,	dari putusan
			somasi 2	adanya laporan	Banding,	pengadilan baik
			dikarenakan	ke Kepolisian	Kasasi	kasus perdata /
			tidak ada	sebagai tindak	- BANI	pidana
			tanggapan	lanjut dari		
			atas terbitnya	somasi-somasi		
			somasi 1	sebelumnya		
				apabila tidak		
				dicapai kata		
				sepakat.		
5	Operasional	Ada sistem	Ada sistem	Ada sistem dan	Tidak ada sistem	Tidak ada
		implementasi	tetapi tidak	implementasi	dan implementasi	sistem dan
		secara	ada	tetapi tidak	secara konsisten	tidak ada
		konsisten,	implementasi	konsisten		implementasi
		dan melebihi	atau ada			
		dari yang	implementasi			
		diharapkan	tetapi tidak			
			ada sistem			
6	Usaha	Margin	Tidak ada	Rugi setelah	Rugi sebelum	dipailitkan
		tergerus	margin	pajak	pajak	
7	Reputasi	Publisitas	Publisitas	Publisitas jelek	Publisitas jelek di	Publisitas jelek
		jelek	jelek	di media lokal	media propinsi	di media



No	Aspek	Sangat Aspek Ringan (1)		Sedang (3)	Berat (4)	Ekstrim (5)
		dilingkungan internal perusahaan	dilingkungan masyarakat			nasional dan internasional
8	Keluhan pelanggan	Keluhan secara lisan	Keluhan secara tertulis sebanyak 1-3 dalam 1 tahun	Keluhan secara tertulis sebanyak 4-7 dalam satu tahun	Keluhan secara tertulis sebanyak 8-11 dalam satu tahun	Keluhan secara tertulis diatas 11 dalam satu tahun
9	Produksi	Kerusakan kecil tidak mengganggu operasional	Kerusakan kecil yang perlu segera perbaikan	Kerusakan yang mempengaruhi proses produksi	Pabrik berhenti dengan kerusakan perlu perbaikan sampai dengan 3 hari	Pabrik berhenti dengan kerusakan perlu perbaikan lebih dari 3 hari
10	Risiko penyuapan	- Nominal pemberian dalam batas kewajaran (<1jt)	- Nominal pemberian diatas batas kewajaran atau sama dengan (≥ 1 juta)	- Nominal pemberian diatas batas kewajaran (> 1 juta)	- Nominal pemberian diatas batas kewajaran (> 1 juta)	- Nominal pemberian diatas batas kewajaran (> 1 juta)
		- Penerima gratifikasi melaporkan ke UPG/KPK	- Penerima gratifikasi melaporka n ke UPG / KPK	- Penerima gratifikasi tidak melaporkan / tidak dilaporkan ke UPG / KPK	- Penerima gratifikasi dilaporkan ke UPG / KPK	- Tindak lanjut KPK
		- Belum adanya tuntutan hukum kasus suap	- Belum adanya tuntutan hukum kasus suap	- Belum adanya tuntutan hukum kasus suap	- Adanya tuntutan hukum kasus suap / tindak lanjut KPK	- Proses peradilan kasus suap



# **BAB VII: ASPIRASI PEMEGANG SAHAM**

# 7.1 Key Performance Indicator

# Tabel 7. 1 KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI)

PT Boma Bisma Indra (Persero) Tahun 2022

Sesuai Aspirasi Pemegang Saham Subklaster Danareksa-PPA

Kategori		Key Performance Indicator 2022	Rumus	Satuan	Target	Bobot
	Finansial	EBITDA	Operating Income + Depreciation + Amostization Expenses + Gain (Loss) on Forex + Income from Associated entities and Joint Venture		24,7	10
	rinansiai	Cash Flow Operational (CFO)	Cash In Operasional - Cash Out Operasional	Rp Miliar	1	5
Nilai		Laba Bersih	Laba Bersih Setelah Pajak	Rp Miliar	6,7	10
Ekonomi		Debt to EBITDA	Interest Bearing Debt / EBITDA	x kali	3,4	5
dan Sosial Untuk	Operasional	Rasio Ketidaksesuaian Produk (NCR)	Persentase NCR Reject	%	3,0%	5
Indonesia		Enable On Time Delivery	Jumlah Pekerjaan selesai Tepat Waktu / Jumlah Pekerjaan yang diserah terimakan	%	90,0%	5
	Sosial	Sertifikasi TKDN	Jumlah Sertifikasi Produk CO2 Removal, Dehydration Unit dan Air Compressor	Jumlah Produk	3	10
Inovasi Model Bisnis		Penyelesaian Buku Putih Menuju Penggabungan BUMN Manufaktur	Terselesaikannya Kajian Penggabungan BUMN Manufaktur dan penyusunan Buku Putih	%	100%	7,5
iiiovasi iv	Perolehan kontrak jangka		Perolehan kontrak kerja berjangka >1 tahun	Jumlah	3	7,5
Kepemimpinan Teknologi		Pelaksanaan Self Asessment INDI 4.0	Skor Self Asessment INDI 4.0 Tahun 2022		3	5
		Kesiapan infrastruktur ERP untuk penggabungan BUMN Manufaktur & Galangan	UMN operasi paska penggabungan BUMN Manufaktur &		1	5
Peningkatan Investasi		Strategic Partner kegiatan Investasi	Adanya Strategic Partner kegiatan Investasi	Jumlah	2	5
		Optimalisasi Aset	Optimalisasi Aset Tetap (Tanah & Bangunan) KH Ma	Jumlah	1	10
Pengembai	ngan Talenta	BOD-1 Perempuan	Jumlah Perempuan dalam BOD-1	Jumlah	2	5
Pengembangan Talenta		Millenial Top Talent	Jumlah Millenial (<40 Tahun) dalam top talent	Jumlah	2	5
Total						



# 7.2 Rasio-rasio Utama yang Diharapkan Dicapai Perusahaan

Rasio utama yang diharapkan dapat dicapai oleh perusahaan yaitu EBITDA, Debt to EBITDA, dan Operational Cash Flow. EBITDA (*Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization*) merupakan rasio profitabilitas untuk mengukur kemampulabaan perusahaan. Pada tahun 2022 target EBITDA yang harus dicapai oleh perseroan sebesar Rp 24.656 Juta. Rasio selanjutnya yaitu Debt to EBITDA yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan laba perusahaan dalam mengcover kewajiban atau hutang berbunga perusahaan. Selain itu Operational Cash Flow perlu diketahui sebagai rasio utama yang diharapkan dapat dicapai untuk mencerminkan pergerakan arus kas yang digunakan untuk kegiatan operasional. Arus kas yang positif atau surplus mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengatur arus kasnya sehingga proses kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan lancar dan tidak bergantung terhadap pendanaan. Rasio utama yang diharapkan dapat dicapai perusahaan tahun 2022 ditampilkan pada tabel 7.2.

Tabel 7. 2 Rasio Utama yang Diharapkan Dicapai 2022

No	Rasio Utama	Satuan	Prognosa 2021	RKAP 2022
1	EBITDA	Rp Juta	19.187	24.656
2	Debt To EBITDA	kali	5,5	3,39
3	Op. Cash Flow	Rp Juta	3.536	1.037



# 7.3 Tingkat Kesehatan Perusahaan

Tabel 7. 3
TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN
PT Boma Bisma Indra (Persero) Tahun 2022

URAIAN		TERTINGGI		PROGNOSA 2021		RKAP 2022	
		NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR
I. <u>ASPEK KEUANGAN</u>							
a. LABA / RUGI							
1 ROE (Return On Equity)	%	> 15	20,0	4,0%	5,5	5,1%	7,0
2 ROI (Return On Investment)	%	> 18	15,0	1,9%	3,0	2,4%	3,0
3 TMS/TA	%	< 40	10,0	34,0%	10,0	33,8%	10,0
Sub Total (a)			45,0		18,5		20,0
b. PERPUTARAN							
4 PERPUTARAN TOTAL ASSET (Asset Turnover)	%	>120	5,0	39,1%	2,0	41,5%	2,5
5 RASIO LANCAR (Current Ratio)	%	>125	5,0	66,0%	-	99,0%	2,0
6 RASIO KAS (Cash Ratio)	%	> 35	5,0	5,5%	1,0	28,5%	4,0
7 PERPUTARAN PIUTANG (Collection Period)	Hari	< 60	5,0	74	4,5	71	4,5
8 PERPUTARAN PERSEDIAAN (Inventory Turnover)	Hari	< 60	5,0	94	4,0	67	4,5
Sub Total (b)			25,0		11,5		17,5
JUMLAH I (a+b)			70,0		30,0		37,5
II. ASPEK OPERASIONAL							
1 INCREASING ORDER/CONTRACT BOOKED	%		5,0	34,0%	1,5	206,6%	5,0
2 PLANT CAPACITY UTILIZATION RATE	%		5,0	25,0%	1,4	75,0%	5,0
3 REVENUES GROWTH & NUMBER OF COMMERCIAL	%		5,0	154,3%	,	108,3%	5,0
JUMLAH II			15,0		7,3		15,0
III. ASPEK ADMINISTRASI							
1. LAPORAN PERHITUNGAN TAHUNAN		25,3	3,0	ada	3,0	ada	3,0
2. RANCANGAN RKAP		25,1	3,0	ada	3,0	ada	3,0
3. LAPORAN PERIODIK		MG IV	3,0	ada	3,0	ada	3,0
4. KINERJA PKBL							
- EFEKTIFITAS PENYALURAN	%	> 100	3,0	0,0%	0,0	100,0%	3,0
- TINGKAT KOLEKTIBILITAS	%	>75	3,0	0,0%	0,0	90,0%	3,0
JUMLAH III			15,0		9,0		15,0
TOTAL SKOR (I+II+III)			100,0		46,3		67,5
TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN				Kurang SEHAT - "A" "BB"		- "A"	



### **BAB VIII: RENCANA KERJA DEWAN KOMISARIS**

#### 8.1 Program Kerja Dewan Komisaris

Eksistensi dan kedudukan Dewan Komisaris telah ditegaskan pada pasal 1 angka 6 Undang-Undang No.40 Tahun 2007 yang berbunyi: Dewan Komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus, sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris mengemban tugas mengawasi dan memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan seluruh pemangku kepentingan Perusahaan.

Substansi kewajiban dan tanggung jawab pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris diatur dalam pasal 114 yang antara lain meliputi:

- 1. Dewan Komisaris wajib dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas pengawasan,
- Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi,
- Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggungjawab secara tanggung renteng atas kerugian perusahaan, apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.

Kewenangan Dewan Komisaris memberikan persetujuan atau bantuan untuk melakukan perbuatan hukum tertentu tidak diberikan secara langsung melekat pada organ Dewan Komisaris, akan tetapi baru eksis dan valid pada organ Dewan Komisaris, jika hal tersebut diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Selama Anggaran Dasar tidak mengaturnya, Dewan Komisaris tidak mempunyai kewenangan memberi persetujuan atau bantuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu. Kewenangan Dewan Komisaris tersebut di dalam Anggaran Dasar meliputi:

- Perbuatan-perbuatan Direksi yang harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris, dan
- Perbuatan-perbuatan Direksi yang hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapat tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.



#### 8.1.1 Materi Pengawasan

Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Dewan Komisaris tahun 2022 selain berdasarkan aturan perundangan yang berlaku seperti yang dijelaskan sebelumnya, juga secara khusus mengacu kepada sasaran korporasi, strategi perusahaan, strategi bisnis, dan kebijakan perusahaan yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan pada hakekatnya adalah melaksanakan amanat pemegang saham untuk mengawasi dan mengarahkan pelaksanaan dan kebijakan Direksi yang meliputi: (a) memberikan persetujuan/arahan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, (b) memberikan arahan kepada Direksi atas implementasi Rencana dan Kebijakan Korporasi (*Performance Role*), (c) melakukan kontrol terhadap Direksi atas implementasi Rencana dan Kebijakan Korporasi (*Confomance Role*), (d) melakukan pemantauan terhadap efektivitas *Good Corporate Governance* dan (e) melakukan pengawasan strategi peningkatan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) untuk produkproduk perusahaan.

#### 8.1.2 Rencana dan Target Kegiatan Dewan Komisaris

Berdasarkan materi pengawasan yang telah diuraikan di atas, maka disusunlah rencana kegiatan dan target yang hendak dicapai pada tahun 2022. Secara umum, Dewan Komisaris dalam melakasanakan monitoring, pengendalian, dan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan termasuk anak perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan Rutin (Bulanan, Semesteran, Tahunan, dan Rapat Khusus)
  - Melaksanakan pembahasan internal Dewan Komisaris yang dilakukan minimal 1 (satu) kali setiap bulan.
  - 2) Melaksanakan pembahasan evaluasi kinerja perusahaan melalui Rapat Gabungan (Ragab) antara Dewan Komisaris dengan Direksi yang membahas Laporan Kegiatan Usaha Bulanan dan hal lain yang dianggap perlu minimal 1 (satu) kali setiap bulan.
  - 3) Melaksanakan Pengawasan atas kebijakan tentang jalannya pengurusan yang meliputi:
    - a) Memberikan nasihat/masukan/tanggapan kepada Direksi dalam proses penyusunan, persetujuan dan pelaksanaan RJPP;
    - b) Memberikan nasihat/masukan/tanggapan kepada Direksi dalam proses penyusunan, persetujuan dan pelaksanaan RKAP tahun berjalan;
    - c) Memberikan nasihat/masukan/tanggapan kepada Direksi menyangkut kinerja perusahaan yang tertuang dalam laporan kinerja triwulanan tahun 2022 dan laporan tahunan tahun 2022.
    - d) Memberikan nasihat/masukan/tanggapan kepada Direksi mengenai:

BAB VIII : Rencana Dewan Komisaris



- Kinerja keuangan dan produksi Perusahaan;
- Tata kelola perusahaan yang baik (GCG);
- Kebijakan akuntansi dan penyelarasannya terhadap PSAK;
- Kebijakan sistem teknologi informasi Perusahaan;
- Kebijakan sistem remunerasi pegawai berdasarkan penilaian kinerja yang objektif dan terukur;
- Pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan;
- Kepatuhan direksi terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga;
- Pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan yang diterima oleh Dewan Komisaris;
- Transaksi atau tindakan dalam lingkungan kewenangan Dewan Komisaris atau RUPS/Pemilik Modal.
- e) Melakukan pemantauan terhadap program strategis perusahaan, diantaranya:
  - Kesepakatan Kerjasama antara BBI-Doosan Infracor;
  - Program Sinergitas PT BBI dengan PT Barata Indonesia (Persero)/Klaster Manufaktur.
  - Peningkatan TKDN untuk produk-produk perusahaan.
- 4) Menyusun inisiasi kepada RUPS terkait Aspirasi Pemegang Saham untuk Penyusunan RKAP Tahun 2023;
- 5) Menyusun rencana kerja penunjukan calon auditor dan anggaran biaya audit eksternal;
- Melakukan pengawasan terhadap efektivitas pelaksanaan audit eksternal dan audit internal;
- 7) Melakukan Pembahasan terkait kebijakan manajemen, serta masalah-masalah khusus dan mendesak.
- b. Pengawasan terhadap Anak Perusahaan

Melakukan rapat bersama dengan Direksi, dan Komisaris serta Direksi Anak Perusahaan untuk mengetahui secara langsung perkembangan, permasalahan yang dihadapi oleh anak perusahaan. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan.

#### c. Kunjungan Lapangan

Salah satu upaya meningkatkan kinerja pelaksanaan proyek yang kurang baik perkembangannya, perlu dilakukan kunjungan langsung ke proyek untuk bertatap muka dengan para pimpinan proyek dan karyawan yang merupakan ujung tombak perusahaan. Hal



ini salah satunya bertujuan untuk mengetahui perkembangan dan kendala yang terjadi pada pelaksanaan proyek langsung di lapangan. Kunjungan dilakukan sesuai dengan kebutuhan.

Dalam pelaksanaannya dapat diikuti jadwal kegiatan Dewan Komisaris seperti yang tercantum pada lampiran Program Kerja ini. Untuk menunjang pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan, khususnya melalui kegiatan pengawasan sesuai tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Berikut rencana kegiatan Dewan Komisaris tahun 2022:

	Tabel 8. 1 Rencana Kegiatan Dewan Komisaris 2022				
No		RENCANA KEGIATAN TAHUN 2022	TARGET		
1	Kapak a. Pe K 1. 2.	Pelaksanaan prinsip-prinsip Good CorporateGovernance (GCG) Gambaran umum mengenai PT BBI Kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal	- Memaksimalkan Kinerja Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan		
	pa	engembangan kapabilitas melalui keikutsertaan ada berbagai pertemuan seperti orkshop/lokakarya/seminar	- Minimal 2 (dua) kali		
2	otorita a. P	si pembagian tugas, tanggung jawab dan as. enyempurnaan pembagian tugas diantara nggota Komisaris	<ul><li>Terciptanya tugas. tanggung jawab dan koordinasi yang baik.</li><li>Pedoman untuk evaluasi kerja.</li></ul>		

#### 3 Persetujuan Komisaris atas asumsi dan neraca pencapaian kinerja

2023 kepada Pemegang Saham

a. Pemberian tanggapan dan masukan Draft RKAP 2023 kepada Direksi, termasuk keselarasan dengan RJPP.

b. Penyusunan Rencana Kerja Dewan Komisaris

c. Penyampaian Rencana Kerja Dewan Komisaris

2023

- b. Pemberian persetujuan tertulis RKAP 2023 sesuai dengan jangka waktu menurut persetujuan AD
- Pemberian tanggapan atas Laporan Tahunan

- Terpenuhinya kinerja, tugas dan tanggung jawab pemegang saham
- Memaksimalkan upaya & kinerja Direksi dalam pengelolaan perusahaan.
- Terciptanya tanggung jawab bersama



#### No RENCANA KEGIATAN TAHUN 2022 TARGET

Tahun 2021 dan kelengkapan RUPS Tahunan Lainnya:

- 1) Laporan Pengawasan Dewan Komisaris;
- 2) Usulan Penggunaan Laba Bersih
- Usulan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris
- 4) Usulan KAP untuk Tahun Buku berikutnya
- d. Pemberian tanggapan atas laporan kinerja triwulanan tahun 2022

# 4 Pengawasan atas Kebijakan Restrukturisasi dan Rekomendasi Strategis Lainnya.

- a. Pengawasan terhadap program restrukturisasi perusahaan (Restrukturisasi Keuangan, Organisasi, SDM, Bisnis Proses, dan lainnya);
- Pengawasan terhadap program Kerjasama antara BBI-Doosan Infracor
- Pengawasan terhadap Program Sinergitas PT BBI dengan PT Barata Indonesia (Persero)/Klaster Manufaktur
- d. Pengawasan terhadap upaya peningkatan TKDN

 Terlaksananya Pengawasan atas Kebijakan Restrukturisasi dan Rekomendasi Strategis

#### 5 Arahan Komisaris terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan korporasi

#### a. Manajemen Risiko

- Meminta pedoman SOP dan Laporan pelaksanaan manajemen perusahaan.
- Melakukan riview kebijakan dan strategi manajemen yang telah dibuat oleh Direksi termasuk kajian terhadap kebijakan, sistem dan prosedur pengendalian risiko yang dilakukan Direksi dan manajemen.
- Pemberian tanggapan, masukan atau arahan tertulis kepada Direksi terkait dengan penerapan manajemen risiko.
- Pemberian masukan dan arahan mengenai risiko-risiko yang dihadapi korporasi dalam hubungannya dengan risiko usaha.
- Melakukan review kebijakan pengelolaan SDM terkait manajemen karir, sistem dan prosedur promosi serta evaluasi pelaksanaannya
- Melakukan review kebijakan pengadaan barang dan jasa serta serta evaluasi pelaksanaannya
- 7) Melakukan review kebijakan penjaminan mutu

- Tersusunnya Laporan Triwulanan yang berkualitas untuk mengawasi dan menilai pelaksanaan manajemen risiko perusahaan
- Meminimalisir terjadinya risiko yanq berdampak pada penurunan kinerja perusahaan
- Terciptanya/terlaksananya penerapan manajemen risiko. yang konsisten.
- Mengantisipasi risiko strategis tidak bertambah.



#### No RENCANA KEGIATAN TAHUN 2022 TARGET

dan pelayanan serta evaluasi pelaksanaannya

8) Melakukan review kebijakan pengelolaan anak perusahaan serta evaluasi pelaksanaannya

#### b. Teknologi Informasi

- 1) Meminta *I* mendapatkan laporan tentang kinerja teknologi informasi
- 2) Melakukan riview alas kebijakan sistem teknologi informasi korporasi

# c. Kebijakan Akuntansi dan Penyelarasan terhadap PSAK

Pemantauan penyusunan kebijakan akuntansi Perusahaan yang selaras dengan PSAK

#### d. Remunerasi

Pemantauan implementasi remunerasi Direksi, Komisaris.

#### e. Kepatuhan direksi terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga

Pemantauan dan penilaian atas kepatuhan Direksi terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian pihak ketiga

# f. Pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan yang diterima oleh Dewan Komisaris

Telaah terhadap aduan serta kasus yang tengah dihadapi.

#### g. Transaksi atau tindakan dalam lingkungan kewenangan Dewan Komisaris atau RUPS/Pemilik Modal

Pemantauan dan penilaian atas transaksi atau tindakan dalam lingkungan kewenangan Dewan Komisaris atau RUPS/Pemilik Modal.

- Tersusunnya Laporan Triwulanan yang berkualitas untuk evaluasi kinerja TI
- Terlaksananya efektifitas Tl.
- Ditetapkannya Kebijakan Akuntansi perusahaan yang selaras dengan PSAK.
- Pencapaian kerja yang kondusif
- Meminimalisir terjadinya pelanggaran direksi terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga.
- Merespons dan memberikan arahan kepada Direksi berkaitan pengaduan yang masuk
- Monitoring seluruh transaksi atau tindakan dalam lingkungan kewenangan Dewan Komisaris atau RUPS

#### 6 Tindakan Komisaris terhadap (potensi) benturan Kepentingan

Penyampaian surat pernyataan Komisaris bahwa tidak memiliki benturan kepentingan antara kepentingan pribadi/keluarga, jabatan lain, atau golongan dengan kepentingan perusahaan pada awal pengangkatan yang diperbaharui setiap awal tahun kepada Pemegang Saham.

 Terjaminnya kondisi tidak adanya benturan kepentingan

#### 7 Keterbukaan Informasi

Penyampaian laporan berkala kegiatan Komisaris kepada Pemegang Saham

- Terinformasikannya kegiatan Dewan Komisaris kepada

BAB VIII: Rencana Dewan Komisaris



No	RENCANA KEGIATAN TAHUN 2022	TARGET
	Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku	Pemegang Saham dengan baik
8	Pemantauan efektivitas praktek Good Corporate Governance (GCG)  a. Meminta laporan penerapan GCG perusahaan dan hasil assesmennya  b. Meminta laporan kegiatan berkala Komite Komisaris  c. Pelaksanaan penilaian kinerja Komisaris yang dilakukan oleh Dewan Komisaris (self assessment) setiap tahun dan disampaikan hasilnya kepada Pemegang Saham  d. Pelaksanaan penilaian kinerja Komite Komisaris yang dilakukan oleh Dewan Komisaris setiap tahun dan disampaikan hasilnya kepada Pemegang	<ul> <li>Tersedianya laporan penerapan GCG perusahaan dan hasil asessmennya tepat waktu</li> <li>Tersusunnya laporan Komite Komisaris secara berkala</li> <li>Tersusunnya penilaian kinerja Dewan Komisaris (self assessment) setiap tahun</li> <li>Terlaksananya penilaian kinerja Komite Komisaris setiap tahun</li> </ul>
9	Pertemuan rutin dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan Komisaris  a. Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris sesuai AD  b. Notulen Rapat dan dokumentasi hasil rapat Dewan Komisaris	<ul> <li>Terlaksananya rapat Dewan Komisaris berdasarkan kebutuhan dan sesuai ketentuan</li> <li>Terdokumentasikannya risalah rapat Dewan Komisaris dengan baik</li> </ul>
10	Kunjungan Lapangan	<ul><li>Minimal 2 (dua) kali</li><li>Mendapatkan umpan balik</li><li>Monitoring dan Evaluasi</li></ul>

#### 8.1.3 Jadwal

Jadwal kegiatan Dewan Komisaris PT BBI tahun 2022 ditampilkan pada lampiran IV.



# 8.2 Rencana Anggaran Biaya Dewan Komisaris

Tabel 8. 2 Rancangan Anggaran Biaya Dewan Komisaris 2022

1 Honorarium dan Tunjangan Dewan Komisaris	Rp	1.179.900.000
- Honorarium		
a. Komisaris Utama (45% dari gaji Direktur Utama x 12 kali)	Rp	405.000.000
b. Komisaris (90% dari gaji Komisaris Utama x 12 kali)	Rp	364.500.000
- Tunjangan Transportasi		
a. Komisaris Utama (20% dari Honorarium x 12 kali)	Rp	81.000.000
b. Komisaris (20% dari Honorarium x 12 kali)	Rp	72.900.000
- Tunjangan Hari Raya	<u>-</u>	
a. Komisaris Utama (1 kali Honorarium)	Rp	33.750.000
b. Komisaris (1 kali Honorarium)	Rp	30.375.000
- Asuransi Purna Jabatan	•	
a. Komisaris Utama (25% x Honorarium per tahun)	Rp	101.250.000
b. Komisaris (25% x Honorarium per tahun)	Rp	91.125.000
2 Honorarium dan Tunjangan Komite Audit	Rp	122.200.000
- Honorarium (12 kali @Rp9.400.000)	Rp	112.800.000
- Tunjangan Hari Raya (1 kali Honorarium)	Rp	9.400.000
3 Honorarium dan Tunjangan Sekretaris Dewan Komisaris	Rp	107.250.000
- Honorarium (12 kali @Rp8.250.000)	Rp	99.000.000
- Tunjangan Hari Raya (1 kali Honorarium)	Rp	8.250.000
4 Bahan	Rp	3.000.000
- Alat Tulis Kantor / foto copy	Rp	1.500.000
- Komputer supplies	Rp	1.500.000
5 Pakaian	Rp	7.500.000
6 Perjalanan Dinas	Rp	140.000.000
- Dalam rangka rapat gabungan		
Dewan Komisaris		
Surabaya - Jakarta (2 OH x 6 kali x @Rp2.500.000,-)	Rp	30.000.000
Jakarta - Surabaya (2 OH x 6 kali x @Rp2.500.000,-)	Rp	30.000.000
Organ Dewan Komisaris	•	
Surabaya - Jakarta (2 OH x 6 kali x @Rp1.250.000,-)	Rp	15.000.000
Jakarta - Surabaya (2 OH x 6 kali x @Rp1.250.000,-)	Rp	15.000.000
- Dalam rangka menghadiri undangan/koordinasi (Pembahasan Khu		
Surabaya - Jakarta (1 OH x 4 kali x @Rp2.500.000,-)	Rp	10.000.000
Jakarta - Surabaya (1 OH x 4 kali x @Rp2.500.000,-)	Rp	10.000.000
- Kunjungan Kerja (Kunjungan Lapangan)	I -	
Dewan Komisaris beserta Organ Dewan Komisaris	Rp	30.000.000
7 Biaya Lain-Lain	Rp	47.000.000
- Rapat, Jamuan tamu (Rp 1.000.000/bulan)	Rp	12.000.000
- Fasilitas bantuan hukum	Rp	20.000.000
- Fasilitas perkumpulan	Rp	15.000.000
TOTAL		1.626.850.000

#### Catatan:

Biaya dipertanggungjawabkan secara at cost



# 8.3 Key Performance Indicator Dewan Komisaris

Tabel 8. 3 KPI Dewan Komisaris 2022

No		Program Kerja	KPI	Bobot	Keterangan
Α	As	pek Pengawasan dan			-
	Pe	ngarahan		60%	
	1.	Rapat Dewan Komisaris			
		a. Jumlah Rapat	12	10%	Terdiri atas rapat internal Dewan Komisaris
			kali		dan rapat bulanan Dewan Komisaris
					dengan Direksi
		b. Rata-rata minimal	90%	10%	Mengakomodir kesibukan masing-masing
		kehadiran Dewan			anggota Dewan Komisaris serta urgensi
		Komisaris dalam rapat			materi yang dibahas
	2.	Memberikan nasihat/saran	5	15%	Saran Strategis diberikan dalam rapat
		strategis kepada Direksi	kali		bulanan Dewan Komisaris dengan Direksi
					berupa: analisis perubahan bisnis model,
					analisis investasi kerjasama, dan analisis
					fungsional bisnis
	3.	Review dan analisa kinerja	12	10%	Monitoring dilaksanakan dalam rapat
		perusahaan dengan	kali		internal rutin bulanan Dewan Komisaris
		outcome menuju 3 kriteria			berupa monitoring EBITDA, Cashflow, dan
		keuangan utama			Rasio EBITDA/Hutang setiap bulan dan
		Managarahan Kantalah Landak bang		450/	indikator lainnya yang dianggap perlu
	4.	Monitoring tindak lanjut hasil	2	15%	Dapat dilakukan bersamaan dengan rapat
_	Α.	temuan Auditor	kali	200/	bulanan Dewan Komisaris dengan Direksi
B		pek Pelaporan	5	30%	Dilakukan atas Lanaran Triunlan I. II. III.
	1.	Menyampaikan	_	15%	Dilakukan atas Laporan Triwulan I, II, III dan IV tahun 2022, serta Usulan RKAP
		pendapat/tanggapan atas	kali		2023
	2.	laporan berkala Menyusun dan	1	10%	Merupakan bagian tidak terpisahkan dari
	۷.	menyampaikan Rencana	kali	10%	RKAP 2022
		Kerja dan Anggaran	Nali		N/AF 2022
		Tahunan Dewan Komisaris			
		tahun 2023			
	3.	Menyampaikan laporan	1	5%	Disampaikan pada RUPS Tahunan Tahun
	٥.	tentang tugas pengawasan	kali	<b>3</b> / 0	Buku 2021
		Dewan Komisaris	an		
С	As	pek Lain-lain		10%	
	1.	Peningkatan Kompetensi	2	5%	Dengan materi yang berbeda untuk setiap
		(seminar, workshop, diklat,	kali		pelaksanaan kegiatan
		studi banding, dll)			
	2.	Pengusulan KAP untuk	1	5%	Diusulkan pada RUPS Tahunan Tahun
		mengaudit Laporan	kali		Buku 2021
		Keuangan Perseroan Tahun			
		Buku 2022			



# BAB IX : PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)

#### 9.1 Gambaran Umum Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Rencana penyaluran Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) di PT BBI pada RKA 2022 sebesar Rp 720.000.000 yang terdiri dari:

- 1) Program TJSL non PUMK yang dijalankan unit Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat (CID) yang bersumber dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada laporan RKA perusahaan tahun 2022 sebesar Rp300.000.000,-.
- Program TJSL non PUMK yang dijalankan PT Boma Bisma Indra (Persero) di luar unit CID yang bersumber dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada laporan RKA perusahaan tahun 2022 sebesar Rp400.000.000,- atau 100% dari prognosa 2021.
- 3) Program TJSL Pendanaan UMK yang bersumber dari dana bergulir Program Pendanaan UMK tahun 2022 sebesar Rp20.000.000,- atau 100% dari prognosa 2021 yang seluruhnya akan disalurkan secara mandiri.

Pengelompokan dan penyelarasan program TJSL dikelompokkan dengan prioritas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang tertuang pada gambar 9.1.

## TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN



Gambar 9. 1 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) terdiri dari 17 program yang akan dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Menghapus kemiskinan

Pengentasan segala bentuk kemiskinan di semua tempat

#### 2. Mengakhiri kelaparan

Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan perbaikan nutrisi, serta menggalakkan pertanian yang berkelanjutan

#### 3. Kehidupan sehat dan sejahtera

Menggalakkan hidup sehat dan mendukung kesejahteraan untuk semua usia

#### Pendidikan berkualitas

Memastikan pendidikan berkualitas yang layak dan inklusif serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang

#### 5. Kesetaraan gender

Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan.

#### 6. Akses air bersih dan sanitasi layak

Menjamin akses atas air dan sanitasi untuk semua.

#### 7. Energi bersih dan terjangkau

Memastikan akses pada energi yang terjangkau, bisa diandalkan, berkelanjutan dan modern untuk semua

#### 8. Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi

Mempromosikan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan inklusif, lapangan pekerjaan dan pekerjaan yang layak untuk semua

#### 9. Industri, inovasi dan infrastruktur

Membangun infrastruktur kuat, mempromosikan industrialisasi berkelanjutan dan mendorong inovasi

#### 10.Berkurangnya kesenjangan

Mengurangi kesenjangan di dalam dan di antara negara-negara

#### 11.Kota dan komunitas berkelanjutan

Membuat perkotaan menjadi inklusif, aman, kuat, dan berkelanjutan

#### 12. Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab

Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan

#### 13. Penanganan perubahan iklim

Mengambil langkah penting untuk melawan perubahan iklim dan dampaknya.



#### 14. Ekosistem laut

Pelindungan dan penggunaan samudera, laut dan sumber daya kelautan secara berkelanjutan

#### 15. Ekosistem daratan

Mengelola hutan secara berkelanjutan, melawan perubahan lahan menjadi gurun, menghentikan dan merehabilitasi kerusakan lahan, menghentikan kepunahan keanekaragaman hayati

- 16.Perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh Mendorong masyarakat adil, damai, dan inklusif
- 17.Kemitraan untuk mencapai tujuan

  Menghidupkan kembali kemitraan global demi pembangunan berkelanjutan

# 9.2 Rencana Kerja dan Anggaran Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

#### 9.2.1 Program Kegiatan

PT BBI pada tahun 2022 akan melaksanakan tujuh prioritas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yaitu TPB Nomor 1, 4, 6, 8, 13, & 15 sebagai berikut:

No. TPB

Kriteria

1 Menghapus kemiskinan

4 Pendidikan berkualitas

6 Akses air bersih dan sanitasi layak

7 Energi bersih dan terjangkau

8 Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi

13 Penanganan perubahan iklim

15 Ekosistem daratan

Tabel 9. 1 TPB PT BBI 2022

RKA Program TJSL tahun 2022 diuraikan dalam tabel Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) disajikan pada tabel 9.2.

Tabel 9. 2 RKA TJSL TPB 2022

No	ТРВ	Prognosa 2021	RKA 2022
Α	PILAR SOSIAL	Rp43.200.000	Rp100.000.000
1	TPB 1	Rp43.200.000	Rp100.000.000
2	TPB 2	-	-
3	TPB 3	-	-

 $BAB\:IX: Program\:TJSL$ 



No	ТРВ	Prognosa 2021	RKA 2022
4	TPB 4	-	-
5	TPB 5	-	-
В	PILAR EKONOMI	-	Rp120.000.000
1	TPB 7	-	Rp100.000.000
2	TPB 8	-	Rp 20.000.000
3	TPB 9	-	-
4	TPB 10	-	-
5	TPB 17	-	-
С	PILAR LINGKUNGAN	Rp153.092.235	Rp200.000.000
1	TPB 6	Rp153.092.235	Rp200.000.000
2	TPB 11	-	-
3	TPB 12	-	-
4	TPB 13	-	-
5	TPB 14	-	-
6	TPB 15	-	-
D	PILAR HUKUM DAN	-	Rp300.000.000
	TATA KELOLA		
1	TPB 16	-	Rp300.000.000
	TOTAL	Rp196.292.235	Rp720.000.000

#### 9.2.1.1 RKA Program TJSL Non PUMK tahun 2022

Pengelompokan program TJSL RKA tahun 2022 dengan prioritas sebagai berikut:

#### a) Program prioritas di bidang pendidikan

No.	Program di Bidang Pendidikan	Rp
1	Magang anak mahasiswa	30.000.000
2	Prakerin anak SMK	30.000.000
3	Kerjasama antar instansi	30.000.000
4	Program Beasiswa Pendidikan BUMN	15.000.000
	Total	105.000.000

#### b) Program prioritas di bidang lingkungan

No.	Program di Bidang Lingkungan	Rp
1	Penanaman pohon non mangrove	20.000.000
2	Bank sampah	20.000.000
3	Konservasi flora fauna	20.000.000
	Total	60.000.000

 $BAB\;IX: Program\;TJSL$ 



c) Program prioritas di bidang pengembangan UMK

No.	Program di Bidang Pengembangan UMK	Rp
1	Sosialisasi pengembangan usaha	5.000.000
2	Pelatihan marketing	10.000.000
3	Pelatihan produk	10.000.000
	Total	25.000.000

d) Terdapat 2 Program TJSL yang berkomitmen mendukung bisnis inti dan menciptakan Creating Shared Value (CSV) bagi perusahaan

No.	Program	Rp
1	Sertifikasi Keahlian	300.000.000
2	Training Peningkatan Kompetensi	100.000.000
	Total	400.000.000

#### 9.2.1.2 RKA Program TJSL PUMK tahun 2022

- Penyaluran PUMK tahun 2022 dianggarkan sebesar Rp20.000.000,- atau 100% dari prognosa tahun 2021, yang seluruhnya akan disalurkan secara mandiri oleh PT BBI (Persero).
- 2) Piutang tahun 2022 dianggarkan sebesar Rp3.745.000,- atau 42,67% dari total piutang Prognosa tahun 2021, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Prognosa 2021 (Rp)	RKA 2022 (Rp)
Lancar		
Kurang Lancar	8.775.000	3.745.000
Diragukan		
Macet		
Total	8.775.000	3.745.000

- 3) Piutang bermasalah tahun 2022 dianggarkan sebesar Rp90.635.710,- atau 100% dari prognosa 2021 yang merupakan piutang macet yang telah diupayakan penagihan melalui *rescheduling* dan *reconditioning*, namun belum dapat dipulihkan.
- 4) Total MB *outstanding* pada tahun 2022 ditargetkan sebanyak 16 MB atau 100% dari prognosa 2021.
- 5) Pada RKA 2022, tidak terdapat angsuran MB yang tidak teridentifikasi.



### 9.2.2 Rencana Penggunaan Dana Sesuai Program Kegiatan

Pengelompokan program TJSL yang selaras dengan prioritas TPB yang dituangkan target capaiannya dalam beberapa indikator sebagai berikut:

No	Nama Program	Kegiatan	Nomor TPB	Target Capaian	Alokasi Anggaran	Unit Kerja
				Capaian	(Rp)	Itorja
		a. Pilar Sosi	al			
1.	Program	Magng	TPB 4	100%	30.000.000	
	Pendidikan	mahasiswa				
		Praktek kerja	TPB 4	100%	30.000.000	
		anak SMK				
		Kerjasama antar	TPB 4	100%	30.000.000	
		instansi				
		Program	TPB 4	100%	15.000.000	
		beasiswa				
		pendidikan BUMN				
		Bantuan biaya	TPB 4	100%	30.000.000	
		pendidikan bagi				
		putra putri				
		karyawan				
		berprestasi				
2.	Program tanpa	Santunan bagi	TPB 1	100%	30.000.000	
	kemiskinan	karyawan maupun				
		warga sekitar				
		yang kurang				
		mampu				
		Santunan bagi	TPB 1	100%	30.000.000	
		yatim piatu				
		terutama putra				
		putri karyawan/ex-				
		karyawan				
	T	OTAL			195.000.000	
		b. Pi	lar Lingkur	ngan		
1.	Program Bidang	Penanaman	TPB 13	100%	20.000.000	
	lingkungan	pohon non				
		mangrove				

	Bank sampah TPB 100% 20.000.000													
			Dank Sampan		10070	20.000.000								
				7,TPB										
				15										
			Konservasi flora	TPB 15	100%	20.000.000								
			fauna											
2.	Program A	ir bersih	Penyediaan	TPB 6	100%	40.000.000								
	dan sanita	si layak	sarana MCK yang											
			layak											
		1	Total	l.		100.000.000								
	c. Pilar Ekonomi  1 Program Sosialisasi TPR 8 100% 5 000 000													
1.	Program		Sosialisasi	TPB 8	100%	5.000.000								
	Pengemba	ingan	pengembangan											
	UMK		usaha											
			Pelatihan	TPB 8	100%	10.000.000								
			marketing											
			Pelatihan produk	TPB 8	100%	10.000.000								
			Total	l .		25.000.000								
			d. Pilar Hu	ıkum dan T	ata Kelola									
1.	Mendukun	g bisnis	Sertifikasi	TPB 8	100%	300.000.000								
	inti dan CS	SV bagi	Keahlian											
	perusahaa	n												
			Training	TPB 8	100%	100.000.000								
			peningkatan											
			kompetensi											
			Total	ı	I	400.000.000								
	G	rand Tota	al (a + b + c + d)			720.000.000								



### **BAB X: HAL-HAL LAIN**

#### 10.1 Rencana Restrukturisasi Hutang

#### 10.1.1 Rencana Pelepasan Aset Mansyur

Berdasarkan arahan kuasa pemegang saham dalam rangka restrukturisasi hutang perseroan maka didapatkan alternatif utama yaitu pelepasan aset Mansyur, yang mana aset tersebut telah dijaminkan kepada PT PPA. Pelepasan aset tetap perusahaan yang terletak di JL KHM. Mansyur 229, Surabaya dilakukan sebagai program untuk penguatan modal perusahaan. Nilai buku aset tanah Mansyur sesuai laporan audited 2020 adalah sebesar Rp 295.805 Juta yang diasumsikan aset tersebut akan terjual sesuai nilai buku. Target Pelepasan asset dilaksanakan pada Q4 2022. Atas hasil pelepasan aset Mansyur akan ditampilkan pada tabel 10.1. Sedangkan *timeline* pelepasan aset Mansyur akan ditampilkan pada tabel 10.2.

Tabel 10. 1 Restrukturisasi Hutang

Restrukturisasi	Nilai Hutang	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	Sisa Hutang
Sumber Dana Restrukturisasi											
Pelepasan/Optimalisasi		295.805	-	-	-						
EBITDA		25.712	38.567	42.424	46.666	51.333	56.466	62.113	68.324		
Utang Unsustain											
Pokok PPA	67.829	(67.829)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tunggakan Bunga PPA	33.816	(1.692)	(1.692)	(3.384)	(3.384)	(5.916)	(5.916)	(5.916)	(5.916)	-	-
KMK Bank BNI unsustain	90.107	(920)	(2.991)	(7.823)	(12.425)	(15.186)	(18.408)	(22.089)	(10.265)	-	-
Bunga KMK Bank BNI	27.852	(5.028)	(5.043)	(4.959)	(4.245)	(3.706)	(3.006)	(1.663)	(202)	-	-
Supplier Unsustain	94.625	(15.569)	(15.569)	(15.569)	(15.569)	(15.569)	(9.397)	(4.648)	(2.735)	-	(0)
Utang Sustain											
Utang KS	43.491	(2.962)	(2.962)	(2.962)	(2.962)	(2.962)	(2.962)	(2.962)	(2.962)	(2.962)	16.833
STP - PPh 25	302	(302)	-	-	-	-	-				-
PPN Wapu	44.653	(44.653)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PBB	1.100	(1.100)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pesangon	18.466	(6.155)	(6.155)	(6.155)	-	-	-	-	-	-	0
BPJS Tenaga Kerja	8.080	(8.080)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Investasi											
Relokasi Pasuruan		(5.000)	-	-	-	-	-	-	-	-	
Renovasi Bangunan		(5.000)	-	-	-	-	-	-	-	-	
ERP		-	-		-	-	-	-	-	-	
Assembly Line Diesel		-	-		-	-	-	-	-	-	
Mesin		-	-		-	-	-	-	-	-	
Software Engineering		(15.000)	-		-	-	-	-	-	-	
Sisa Saldo Awal	-	-	142.226	146.381	147.953	156.034	164.028	180.806	205.641	251.885	
JUMLAH	430.321	142.226	146.381	147.953	156.034	164.028	180.806	205.641	251.885	248.923	

Tabel 10. 2 Timeline Pelepasan Aset Mansyur

No	Proses	Pla	22		
NO	riuses	Q1	Q2	Q3	Q4
1	Pembentukan Tim Pelepasan Aset				
2	Pembentukan Kajian / Feasibilty Study				
3	Penyusunan SOP				
4	Penyusunan Proposal				
5	Pengajuan proses Perijinan				
6	Proses Penawaran & penjualan				
7	Proses perijinan dan kelengkapan legal				
′	dokumen penjualan aset				
8	Eksekusi Pelepasan Aset				



#### 10.1.2 Alternatif Lain Restrukturisasi Hutang Selain Pelepasan Aset

Mengingat waktu pelaksanaan pelepasan aset membutuhkan proses dan waktu yang lama, maka perseroan akan mencari alternatif lain untuk restrukturisasi hutang yaitu sebagai berikut:

- 1. Reschedulling hutang
- 2. Mengajukan PMN / PEN restrukturisasi melalui PT PPA
- 3. Optimalisasi aset tanpa pelepasan aset
- 4. Memperoleh dukungan pendanaan dari PPA selaku Kuasa Pemegang Saham untuk pengelolaan proyek-proyek yang diperoleh dimana margin yang didapatkan akan digunakan untuk pembayaran utang PPA

#### 10.2 Rencana Capital Expenditure dan Investasi

#### 10.2.1 Rencana Capex

Rencana capital expenditure akan ditampilkan pada tabel 10.2 dan tabel 10.3.

Tabel 10. 3 Rencana Capital Expenditure

No.	Uraian	RKAP 2022 (Rp M)	Timeline Project	Sumber Pendanaan	Dampak/Tujuan
Α	CAPEX untuk Peni	ngkatan Ka <sub>l</sub>	pasitas Produk	si	
1	Mesin	Rp 0 Milyar	2023	Kerjasama Strategis dan dukungan permesinan dari Kemenperin	Meningkatkan Kapasitas Produksi
2	Assembly Line	Rp 0 Milyar	2023	Pelepasan Aset atau Optimalisasi Fasilitas Pembiayaan dari PPA	Mendukung kebutuhan pasar
В	CAPEX untuk Sara	na Penduku	ing Operasiona	I	
1	ERP	Rp 10 Milyar	2022 - 2023	Kerjasama/sewa	Mendukung Operasional
2	Software Engineering	Rp 5.5 Milyar	2022 - 2023	Pelepasan Aset	Mendukung Operasional
3	Sertifikasi	Rp 0.7 Milyar	2022 - 2023	Pelepasan Aset	Mendukung Operasional
4	Perabot dan Inventaris Lain	Rp 0.3 Milyar	2022 - 2023	Pelepasan Aset	Mendukung Operasional
С	CAPEX untuk Pem	eliharaan &	Perbaikan Ase	£	
1	Relokasi	Rp 5 Milyar	2022	Pelepasan Aset	Mendukung Operasional

BAB X : Hal-hal Lain



2	Renovasi Bangunan	Rp 5 Milyar	2022	Pelepasan Aset	Mendukung Operasional
	Total Rencana Capex	Rp 26.5 Milyar			

#### Catatan:

Belum dilakukan studi kelayakan bisnis. Untuk Program Investasi Assembly Line, Mesin, Sytem ERP menjadi program investasi yang diperoleh melalui konsep kerjasama dengan partner strategis/system sewa/leasing

#### 10.2.2 Alternatif Pembiayaan Investasi

- Kerja sama dengan partner strategis
   Kerja sama dengan partner strategis dengan metode sistem sewa/leasing.
- 2. Penjualan aset non produktif

Penjualan aset non produktif dilakukan dalam rangka mengoptimalkan aset-aset non-produktif yaitu mesin-mesin yang sudah tidak dapat digunakan dan secara akuntansi nilai buku sudah habis dan umurnya melebihi 25 tahun, sehingga dapat digunakan untuk mendukung kebutuhan operasional perusahaan. Perseroan membuat tim khusus untuk menangani penjualan aset non produktif yang telah dituangkan dalam SK No. 007/Kpts-1000/1400/11.2021.

Pelepasan aset Mansyur

#### 10.3 Penyesuaian Anggaran Dasar Sesuai dengan KBLI Tahun 2017

Telah disampaikan permohonan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan maksud dan tujuan perseroan sesuai KBLI Tahun 2017, namun masih belum mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham.

#### 10.4 Pembubaran PT Maleo

Telah disampaikan permohonan persetujuan kembali pembubaran PT Maleo Emtiga sebuah perusahaan patungan yang didirikan oleh 5 (lima) BUMN, yang sudah tidak operasional, dimana PT BBI memiliki 1,63% saham.



## **BAB XI: PENUTUP**

#### 11.1 Kesimpulan

Prognosa kinerja BBI tahun 2021 dicapai dari aktivitas manufaktur dan konstruksi. Strategi bisnis yang diterapkan pada penguatan kompetensi *existing*, dengan agresif memanfaatkan sinergi antar BUMN guna menangkap peluang pasar. Untuk mendapatkan *sustainable income* BBI kembali menekuni bisnis *Diesel Engine*. Terobosan yang dilakukan untuk kelancaran program kerja 2021 dibidang operasional diantaranya dengan mengupayakan penguatan permodalan, pengendalian proyek dan order, pembenahan organisasi serta penyempurnaan sistem dan prosedur.

Pencapaian kinerja yang diprognosakan mencapai target yang ditetapkan dalam RKAP 2021, namun mengalami penurunan bila dibandingkan dengan kinerja 2020. Hal ini tidak lepas dari kondisi usaha yang kurang mendukung di tahun 2021 diantaranya:

- Adanya Pandemi Covid-19 yang berdampak terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan.
- Stabilitas Politik yang kurang kondusif diawal tahun hingga Triwulan III, sehingga pertumbuhan ekonomi melambat.
- Terkait dengan situasi politik tersebut terjadi pelambatan Investasi Nasional baik yg terkait infrastruktur pemerintah maupun sektor properti swasta serta sektor berbasis komoditas dan konstruksi.

Penerimaan pasar terhadap BBI semakin membaik, menjadikan Manajemen optimis kinerja perusahaan 2022 mampu mencapai sasaran pokok RKAP 2022 sebagai berikut:

- a. Penjualan Tahun 2022 diproyeksikan sebesar Rp 415 Miliar atau tumbuh 8% dari prognosa tahun 2021 sebesar Rp 383 Miliar.
- b. Laba Bersih tahun 2022 diproyeksikan sebesar Rp 6,7 Miliar, tumbuh 30% dari prognosa tahun 2021 senilai Rp 5,1 Miliar
- c. Perolehan Kontrak Baru diproyeksikan sebesar Rp 420 Miliar atau tumbuh 107% dari Prognosa tahun 2021 senilai Rp 203 Miliyar
- d. Arus Kas Operasi diproyeksikan sebesar surplus Rp 1 Miliar, menurun 670% dari prognosa tahun 2021 senilai Rp 3,5 Miliar
- e. EBITDA diproyeksikan sebesar Rp 24,6 Miliar, tumbuh 29% dari prognosa tahun 2021 senilai Rp 19 Miliar



- f. Debt to EBITDA diproyeksikan sebesar 3,39x meningkat dari prognosa tahun 2021 sebesar 5,5x
- g. Tingkat kesehatan akhir tahun 2022 diproyeksikan SEHAT "A"skor 67,5

#### 11.2 Permasalahan Mendasar

Struktur permodalan perusahaan di tahun 2020 masih lemah dan belum mendapatkan kecepatan akses perbankan yangmemadai, hal ini sangat membatasi ruang gerak operasional perusahaan, walaupun sudah mendapatkan KMK BNI, namun masih perlu tambahan untuk mendanai order terkontrak.

# 11.3 Hal-hal Yang Perlu Mendapat Perhatian dan Dukungan Pemegang Saham

Menyelesaikan permasalahan modal kerja perseroan untuk mendapatkan working capital yang positif dan Restrukturisasi Hutang yang Unsustain dengan melakukan Pelepasan Aset PT BBI di JL KHM Mansyur 229 Surabaya.

#### 11.4 Hal-hal Yang Perlu Mendapat Keputusan RUPS

Hal-hal yang perlu mendapat keputusan RUPS adalah:

- a. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT BBI tahun 2022
- b. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan lingkungan PT BBI tahun 2022
- c. Persetujuan dan pengesahan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicators) antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tahun 2022
- d. Persetujuan dan pengesahan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicators) antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tahun 2022
- e. Penetapan indikator aspek operasional untuk perhitungan tingkat kesehatan perusahaan tahun 2022

Akhirnya segenap Komisaris, Direksi dan Karyawan PT BBI, mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terkait.



# LAMPIRAN I : PROGNOSA LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

# PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK PROGNOSA LABA (RUGI) TAHUN 2022

Rp Juta

	Р	ROGNOSA	2021
Uraian	ВВІ	воѕто	KONSOLIDASI
Penjualan	345.095	38.188	383.283
Beban pokok penjualan	310.207	33.605	343.812
Laba bruto	34.888	4.583	39.471
	10,1%	12,0%	10,3%
Beban Usaha			
Beban administrasi dan umum	22.626	3.535	26.162
Beban penjualan	3.381	484	3.865
Jumlah Beban Usaha	26.007	4.020	30.027
Laba (Rugi) Usaha	8.881	563	9.444
	2,6%	1,5%	2,5%
Pendapatan (Beban) Lain-Lain :			
Pendapatan (Beban) lain-lain	9.293	14	9.307
Beban Lain-lain	(2.914)	(61)	(2.975)
Beban bunga	(9.679)	(485)	(10.164)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	5.581	32	5.612
Pendapatan/Beban Pajak Penghasilan			
Manfaat (Beban) Pajak	(494)	0	(494)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	5.087	32	5.118
	1,5%	0,1%	1,3%
Pendapatan komprehensif lain	(4.502)	-	(4.502)
Laba (Rugi) Komprehensif	585	32	616



### PT BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK PROGNOSA NERACA TAHUN 2021

	PROG	NOSA 2021	Rp Juta
URAIAN	KONSOLIDASI	BBI	воѕто
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	37.258	37.181	77
Piutang Usaha	78.220	62.517	15.703
Persediaan	98.319	97.695	624
Uang Muka Pembelian	77.487	75.818	1.669
Piutang Pajak	31.348	31.343	5
			_
Piutang Jangka Pendek Lainnya  Jumlah Aset lancar	128.113	110.969	17.144
Jumian Aset lancar	450.744	415.522	35.222
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap	455.562	417.500	38.062
Aset Tetap Aset Tak Berwujud	433.302	417.500	30.002
Aset Lain-lain	06 714	04 216	2 400
Jumlah Aset Tidak Lancar	96.714 552.276	94.216 511.716	2.498
JUMLAH ASET		927.238	40.560
LIABILITAS	1.003.019	927.238	75.781
_			
Liabilitas Jangka pendek	125.000	420 560	C 420
Utang Usaha	135.998	129.560	6.438
Utang Bank	106.186	106.186	2 522
Utang Pajak	74.819	72.297	2.522
Uang Muka Pemesan	116.886	116.435	451
Utang Lain-lain	52.839	51.136	1.703
Beban yang masih harus dibayar	196.062	176.448	19.614
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	682.790	652.062	30.729
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang jangka panjang	152.185	145.998	6.187
Kewajiban imbalan kerja	35.188	27.743	7.444
Kewajiban pajak tangguhan	3.337	3.337	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	190.710	177.078	13.632
JUMLAH LIABILITAS	873.500	829.140	44.361
EKUITAS			
Modal dasar Rp 600.000.000.000,00	340.916	340.916	259
Saham yang belum ditempatkan dan disetor			14.217
Rp 304.887.000.000,00			
PMN yang belum ditentukan statusnya			
Penyertaan modal pemerintah			
Penyertaan modal ex PPA			
Cadangan likudasi	33	33	
Modal hibah	22.808	22.808	
Kepentingan nonpengendali	101	101	
Selisih revaluasi aset tetap	467.456	436.388	30.809
Keuntungan/(Kerugian Aktuaria)	(26.511)	(36.678)	(4.050)
Saldo Laba (Rugi) Thn Berjalan	616	585	32
Saldo defisit	(675.901)	(666.055)	(9.846)
Jumlah Ekuitas	129.519	98.098	31.421
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.003.020	927.238	75.781



# PT BOMA BISMA INDRA (Persero) DAN ENTITAS ANAK PROGNOSA ARUS KAS TAHUN 2021

Rp Juta

		PROG	NOSA 2021	
	URAIAN	KONSOLIDASI	ВВІ	воѕто
	SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS	41.892	36.796	5.096
Α	AKTIVITAS OPERASI			
	Penerimaan dari Aktivitas Operasi :			
	1. Penerimaan dari Pemesan dan Lain2	236.594	219.368	17.226
	Pengeluaran dari Aktivitas Operasi :			
	1. Pembayaran Kepada Supplier	(164.229)	(153.519)	(10.710)
	2. Pembayaran Operasional Lain	(66.925)	(56.349)	(10.576)
	3. Pembayaran ke Pajak	(1.904)	(1.419)	(485)
	Surplus (defisit) operasional	3.536	8.081	(4.545)
В	AKTIVITAS INVESTASI			
	Penerimaan dari Aktivitas Investasi :			
	1. Optimalisasi/Penjualan Aset Tetap	-	-	-
	Pengeluaran dari Aktivitas Investasi :			
	1. Investasi Aset Tetap	(1.148)	(1.100)	(48)
	2. Investasi Aset Tak Berwujud	(10)	(10)	-
	Surplus (defisit) investasi	(1.158)	(1.110)	(48)
С	AKTIVITAS PENDANAAN			
	Penerimaan dari Aktivitas Pendanaan :			
	1. Penerimaan dari Utang Bank	33.573	33.573	-
	2. Penerimaan dari Utang Non Perbankar	2.900	2.900	-
	Pengeluaran dari Aktivitas Pendanaan :			
	1. Pembayaran Utang Bank	(39.485)	(39.092)	(393)
	2. Pembayaran Utang Non Perbankan	-	-	0
	2. Pembayaran Utang Lain-lain	(4.000)	(3.967)	(33)
	Surplus (defisit) Pendanaan	(7.012)	(6.586)	(426)
	Surplus (defisit) Perusahaan	(4.634)	385	(5.019)
S	ALDO AKHIR KAS & SETARA KAS	37.258	37.181	77

# LAMPIRAN II : RISIKO UTAMA PERUSAHAAN

Sasaran	Risiko Utama	Kategori Risiko	Penyebab Risiko	Dampak Risiko Kuantitatif	Dampak Risiko Kualitatif	Kemungkin an Inherent Risk	Dampa k Inhere nt Risk	Level Inhere nt Risk	Inhere nt Risk	Kemungkin an Residual Risk	Dampa k Residu al Risk	Level Residu al Risk	Residu al Risk	Rencaan Penanganan	Output	Target Waktu Penangan an	PIC
Ekspansi operasi dilihat dari ekspansi EBITDA, CFO dan laba bersih	Order masuk dan penjualan tidak tercapai	Risiko Usaha, Risiko Keuangan	1. Pangsa pasar yang terbatas dan persaingan tender yang kompetitif. 2. Belum adanya tupoksi dan uji kompetensi terkait CFO. 3. Target ekspansi operasi tidak sesuai dengan rencana.	Tidak tercapainya profit perusahaan	Margin tidak sesuai dengan target RKAP	3	4	12	Н	2	4	8	М	1. Meningkatkan penetrasi pasar dan menciptakan peluang usaha. 2. Proses AssessmentA profesional oleh badan yang tersertifikasi. 3. Monitoring dan evaluasi atas rencana ekspansi operasi secara berkala	Belum terlaksa na	TW-4	GM/Mgr Biro Keuangan/ Mgr Biro Pengembang an Usaha
Menciptakan economic value creation dengan realisasi ROIC yang lebih baik dari tahun sebelumnya	Kegagalan pengembalian modal kerja	Risiko Usaha, Risiko Keuangan	1. Rendahnya Laba Bersih serta besarnya utang unsustain  2. Program restrukturisas i yang tidak berjalan sesuai dengan rencana	Menurunnya ekuitas	Nilai ROIC dibawah WACC dan Modal usaha semakin tergerus.	4	3	12	Н	3	3	9	М	Melaksanakan program restrukturisasi keuangan, menjaga margin sesuai target dan menciptakan peluang usaha baru	Belum terlaksa na	TW-4	GM/Mgr Biro

Sasaran	Risiko Utama	Kategori Risiko	Penyebab Risiko	Dampak Risiko Kuantitatif	Dampak Risiko Kualitatif	Kemungkin an Inherent Risk	Dampa k Inhere nt Risk	Level Inhere nt Risk	Inhere nt Risk	Kemungkin an Residual Risk	Dampa k Residu al Risk	Level Residu al Risk	Residu al Risk	Rencaan Penanganan	Output	Target Waktu Penangan an	PIC
Penyempurna an bisnis model untuk anggota kluster	Penyusunan RJPP dan Kajian Bisnis Model yang sesuai dengan kluster manufacture	Risiko Usaha, Risiko Operasion al	1.Besarnya biaya kajian yang dibutuhkan dalam penyempurna an bisnis model anggota kluster 2.Kesulitan penerapan hasil kajian pada perusahaan	Timbulnya biaya investasi	Ketidakpuasa n pemangku kepentingan	3	5	15	Н	2	4	8	М	Bekerjasama dengan beberapa anggota kluster dalam proses penyusunan Kajian Bisinis yang sesuai	Belum terlaksa na	TW-4	GM/Mgr Biro
Efisiensi Biaya	Biaya operasional perusahaan lebih besar dari pendapatan	Risiko Operasion al	Efisiensi biaya operasional.     Target penjualan tidak tercapai.     Piutang usaha yang tidak tertagih	Defisit cash flow operasional	Tingkat kesehatan perusahaan menurun	3	5	15	Н	3	3	9	М	Melakukan pengendalian biaya order dan overhead 2.     Meningkatkan produktifitas.     3. Membentuk tim taskforce penagihan dan membuat rencana cashflow bulanan	Belum terlaksa na	TW-4	GM/Mgr Biro Keuangan
Penyediaan layanan dasar dan penanganan permasalahan karyawan	Sumber Daya yang kurang memadai	Risiko Operasion al, Risiko Reputasi	Besarnya anggaran pemenuhan hak karyawan.	Tidak terealisasiny a biaya/anggar an yang dibutuhkan	Ketidakpuasa n pemangku kepentingan	3	3	9	М	2	3	6	M	Membentuk tim penanganan permasalahan karyawan.	Belum terlaksa na	TW-4	GM/Mgr Biro Keuangan
Pelaksanaan dan optimalisasi sinergi	Proses pembentukan kluster manufakturing	Risiko Usaha	Terbatasnya Sumber Daya	Beban perusahaan semakin berat	Ketidakpuasa n pemangku kepentingan	3	4	12	Н	2	3	6	М	Berkoordinasi dengan Holding Danareksa	Belum terlaksa na	TW-4	GM/Mgr Biro

Sasaran	Risiko Utama	Kategori Risiko	Penyebab Risiko	Dampak Risiko Kuantitatif	Dampak Risiko Kualitatif	Kemungkin an Inherent Risk	Dampa k Inhere nt Risk	Level Inhere nt Risk	Inhere nt Risk	Kemungkin an Residual Risk	Dampa k Residu al Risk	Level Residu al Risk	Residu al Risk	Rencaan Penanganan	Output	Target Waktu Penangan an	PIC
didalam Holding Danareksa														terkait dengan pembentukan kluster manufakture			
Pelaksanaan restrukturisasi BUMN	Restrukturisas i dibidang Keuangan untuk modal kerja	Risiko Usaha	Terbatasnya likuiditas dan modal kerja	Margin perusahaan tergerus	Tidak tercapainya target RKAP	3	5	15	Н	3	3	9	M	Mencari partner untuk pendanaan     Kerjasama operasi untuk order-order	Belum terlaksa na	TW-4	GM/Mgr Biro
Peningkatan dan evaluasi operasional dan bisnis berbasis IT	Ketidaksiapan terhadap tata kelola IT dan Tata Kelola Digital (INDI 4.0)	Risiko Usaha	Terbatasnya Sumber Daya yang dibutuhkan	Tidak terpenuhinya biaya investasi IT	Pelaksanaan IT Holding berjalan tidak sesuai dengan rencana	3	4	12	Н	2	3	6	М	Mencari Sumber Daya untuk investasi IT	Belum terlaksa na	TW-4	GM/Mgr Biro
Pengembang an portofolio yang selektif di holding melalui strategic investment dan aliansi	Terbatasnya sumber pendanaan	Risiko Usaha	Terbatasnya dukungan pendanaan dari Perbankan dan Pihak Ketiga	Tidak terpenuhinya kewajiban- kewajiban perusahaan	Ketidakpuasa n pemangku kepentingan	3	4	12	Н	2	3	6	М	Sinergi antar BUMN untuk mendapatkan dukungan pendanaan.	Belum terlaksa na	TW-4	GM/Mgr Biro
Pengembang an usaha melalui strategic partner dalam kegiatan investasi	Pengembang an usaha perusahaan tidak sesuai dengan target	Risiko Usaha	Kajian bisnis yang dibuat belum disetujui oleh investor	Target margin perusahaan tidak tercapai	Rencana pengembang an usaha tidak berjalan sesuai dengan target yang ditetapkan	3	4	12	Н	2	3	6	М	Membuat kajian bisnis dan FS yang menarik bagi investor	Belum terlaksa na	TW-4	GM/Mgr Biro Keuangan/ Mgr Biro Pengembang an Usaha
Optimalisasi dan monitoring aset yang	Aset idle/underutiliz ed belum dapat	Risiko Usaha	Kajian Bisnis atas optimalisasi aset yang	Peningkatan penjualan dan margin perusahaan	Target RKAP tidak tercapai	3	4	12	Н	3	3	9	М	Sinergi antar BUMN untuk optimalisasi aset.	Belum terlaksa na	TW-4	GM/Mgr Biro

Sasaran	Risiko Utama	Kategori Risiko	Penyebab Risiko	Dampak Risiko Kuantitatif	Dampak Risiko Kualitatif	Kemungkin an Inherent Risk	Dampa k Inhere nt Risk	Level Inhere nt Risk	Inhere nt Risk	Kemungkin an Residual Risk	Dampa k Residu al Risk	Level Residu al Risk	Residu al Risk	Rencaan Penanganan	Output	Target Waktu Penangan an	PIC
bersifat idle/underutiliz ed dan aset bersama (productive asset sharing)	dioptimalisasi sesuai dengan rencana		ada kurang menarik bagi investor	tidak tercapai													
Kelanjutan pengembanga n Danareksa Learning Institute	Sumber Daya yang kurang memadai	Risiko Usaha	Kurangnya sumber daya dan tenaga profesional yang dibutuhkan	Penghemata n biaya/anggar an pelatihan personil	Pengembang an Danareksa Learning Institute tidak berjalan sesuai dengan target	3	3	9	М	2	2	4	М	Koordinasi dengan Danareksa Holding	Belum terlaksa na	TW-4	GM/Mgr Biro
Penyelarasan Organisasi serta Penguatan Kapabilitas dan Talenta	Kurangannya Sumber Daya Manusia yang memadai	Risiko Reputasi	Kurangnya kesiapan kompetensi soft skill dan hard skill     Kurangnya pelatihan leadership dan manajemen.     Kurangnya regenerasi dan kaderisasi.	Tidak terpenuhinya prosentase perempuan dalam manajemen dan prosentase milenial dalam top talent	Regenerasi dan kaderisasi dalam perusahaan terhambat.	3	3	9	М	2	3	6	М	1. Pelatihan/traini ng dan sertifikasi sesuai dengan kompetensi. 2. Mutasi, rotasi dan promosi dalam rangka pemetaan kompetensi dan potensi. 3. Assessment dan kaderisasi untuk perempuan dan/atau milenial dalam top talent manajemen.	Belum terlaksa na	TW-4	GM/Mgr Biro

# **LAMPIRAN III: ANGGARAN BIAYA PERUSAHAAN**

Rp luta

						Anggaran	(D <sub>10</sub> )						Juta
	Anggaran Biaya	Divisi MPI	Divisi MPJ	Divisi Diesel	SDM	Anggaran ( Keuang an	Sekp er	SMRI	SP	Pengada an	QSH E	P	TOTA L
Biaya Usaha													
Listrik, Air dan Bahan Bakar													
	Listrik & Air	1.560	51	70								15	1.696
	Bahan Bakar (BBM)	65	20	15								5	105
Biaya Gaji/Upah													-
	Gaji				32.64 3								32.64 3
	Insetip				2.322								2.322
	Lembur		72										72
	Asuransi Kesehatan, Hari Tua, Tenaga Kerja				193								193
	Pajak Penghasilan (PPh 21)					833							833
Biaya Kesejahteraan Pegawai													-
•	Konsumsi	1.080	186	55		50	2.500	5	20		5	10	3.911
	Pengobatan										100		100
	Pakaian/Sepatu Kerja	240					400						640
	Olahraga & Rekreasi						550						550
	Pesangon & Cuti				1.732								1.732
Biaya Kantor													-
	Alat Tulis Kantor	1.500	40	20	12	10	200	2,5	3	11	3	5	1.806

	Telepon/Pulsa	2	35	10		-	325	1	-	12	1	3	388
	Perjalanan Dinas/Detasering	180	25	50	18	15		15	20	20	15	25	383
	Biaya Tender	250											250
	Sewa kantor/Mess						1.200						1.200
	Sewa Kendaraan	120	54				840			6			1.020
	Training				1.632								1.632
	Transport												-
	luran Langganan						35						35
	Operasional kantor Lain	150	53	35	20	20	2.500	0,5	10		161	10	2.959
Biaya Pemeliharaan													-
	Pemeliharaan Mesin	200					750						950
	Pemeliharaan Mesin Tidak Langsung	100	70										170
	Pemeliharaan Gedung	150	100				9.300						9.550
	Pemeliharaan Kendaraan		80				135						215
	Pemeliharaan Inventaris Lain	150									10		160
Biaya Rupa-Rupa Lain													-
	Biaya Promosi/Pemasaran/Entertainment	-	20	10									30
	Pajak Bumi Bangunan						1.200						1.200
	Asuransi												-
													66.74 5
Investasi													
Aset Berwujud													-
	Mesin			50.000									50.00 0
	Tanah												-

	Gedung		30.000							500		30.50 0
	Komputer/Laptop	70	30	20	20	228	45	12	12	30	10	477
	Air Conditioner									-		-
	Perabot dan Inventaris Lainnya	50		273		369	4	7	8	4		714
	Kendaraan					4.170						4.170
Aset Tak Berwujud												-
	Software					150						150
	Sertifikasi					1.225	351			260		1.836
	ERP						10.00 0					10.00 0
												97.84 7

# **LAMPIRAN IV: JADWAL DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022**

N-		U-i Ki-t		Jan			Fel	b	Τ	M	ar		-	Apr			Ме	ei	Τ	J	lun			Ju	1	Т	A	gt		;	Se	0		0	kt	Т	1	Nov			De	s
No		Uraian Kegiatan	1	2 3	4	1	2 3	3 4	1	2	3	4	1 2	2 3	4	1	2	3 4	4 1	2	3	4	1	2	3	4 1	1 2	3	4	1	2	3 4	1	2	3	4	1 2	2 3	4	1	2	3 4
1		iatan Rutin (Bulanan, Semesteran, unan dan Rapat Khusus)	П		Γ			T	T									T	T	T					T		T			T		T										
	а	Rapat Internal Dewan Komisaris	П	T		П	T						T	T			П			T							T	Τ		T	T			Γ	П			T			T	
	b	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi	П																											1	T				П							
		Pelaksanaan RUPS RKAP Tahun 2022																																								
		Pelaksanaan RUPS Laporan Tahunan TB 2021																																								
		Rapat lainnya yang bersifat khusus dan mendesak																																								
2		gawasan atas Kebijakan tentang nnya Pengurusan Perusahaan																																								
		Nasihat/masukan/tanggapan kepada Direksi dalam proses penyusunan, persetujuan dan pelaksanaan RJPP																																								
	p	Nasihat/masukan/tanggapan kepada Direksi dalam proses penyusunan, persetujuan dan pelaksanaan RKAP tahun berjalan																																								
		Masukan/tanggapan kepada RUPS terkait dengan parumusan Aspirasi Pemegang Saham untuk Penyusunan RKAP																																								
	С	Nasihat/masukan/tanggaoan kepada Direksi menyangkut kinerja perusahaan yang tertuang dalam:			Γ		T	T	T																		Ī										Ī	T				T
		Laporan kinerja triwulanan																																								$\perp$
		Laporan tahunan	Ц			Ш	$\perp$				Ш	$\perp$	┙	╧	L		Ш	$\perp$	$\perp$	$\perp$		Ш	$\Box$	$\perp$	$\perp$	$\perp$	$\perp$	L	Ц	$\perp$	$\perp$	$\perp$	$\perp$		Ш	$\perp$	$\perp$	$\perp$	L	Ш	$\perp$	$\perp$
	d	Nasihat/masukan/tanggapan kepada Direksi mengenai:																																								
		Kinerja keuangan dan produksi Perusahaan											T																	T	T						T					
		Tata kelola perusahaan yang baik (GCG)																																								
		Kebijakan sistem teknologi informasi Perusahaan																	T						Ī																	

No			Uraian Kegiatan		Jar	1		Fe	b	$\prod$	M	lar			Аp	г		Me	ei	$\perp$	J	un			Jul			Ag	t		S	ер			Ok	t		No	٧		De	es	
NO			Oraidii Negiatan	1	2 3	3 4	1	2	3	4 1	2	3	4	1	2	3 4	1	2	3 4	4 1	2	3	4	1	2 3	4	1	2	3	4 1	2	3	4	1	2	3 4	1	2	3 4	1	2	3	4
		4)	Kebijakan karir, mutasi dan sistem remunerasi pegawai berdasarkan penilaian kinerja yang objektif dan terukur																																								
		5)	Pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan				П				Τ						Γ				Τ										Γ						Γ	П			П	П	
		6)	Kepatuhan Direksi terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga																																								
		7)	Transaksi atau tindakan dalam lingkungan kewenangan Dewan Komisaris atau RUPS																																								
3	Calc Aud	on Au litor E	nan Rencana Kerja Penunjukan ditor dan Anggaran Biaya Eksternal																																								
4	pela Inte	iksan: rnal	san terhadap efektivitas aan Audit Eksternal dan Audit																																								
5	Pen	gawa	san terhadap Anak Perusahaan				П																П																		П	П	
6	Kun	junga	an Lapangan	П		Τ	П	T	T	T	Τ	Γ	П	T	T			П	T	Τ	Т	Γ	П	T		Γ	П	T	T	T	Τ	Γ		П			Г				П	П	Π
7	Pen		Pengenalan dan pangan Kapabilitas bagi s																																				T				
	а		berian program pengenalan bagi pota Komisaris Baru											Te	enta	atif k	ketil	(a a	da p	peru	uba	har	str	uktı	ır A	ngg	ota	Dev	wai	n K	omi	sari	s										
	b	keiku perte lokak	gembangan kapabilitas melalui utsertaan pada berbagai emuan seperti workshop/ karya/seminar	1 2 3 4 1 2 3																																							
		1)	Perancangan keikutsertaan Dewan Komisaris dalam workshop/ lokakarya/seminar																																								
		2)	Evaluasi keikutsertaan Dewan Komisaris dalam workshop/ lokakarya/seminar																																								
8	jawa	ab da	embagian tugas, tanggung n otoritas:																																								
	а		empurnaan pembagian tugas tara anggota Komisaris																																								
	b		rusunan usulan Rencana Kerja an Komisaris 2023	П			$\prod$							1						T	T																			T			

No		Uraian Kegiatan		Jar	n	Τ	F	eb		-	Mar			Аp	г	Γ	M	ei	Т	,	Jun			Ju	ı	Τ	Α	gt		,	Sep	)	Γ	O	ĸŧ	Т	ı	VoV			De	S
NO		Oraian Kegiatan	1	2 3	3 4	1	2	3	4	1 2	2 3	4	1	2	3 4	1	2	3	4	1 2	2 3	4	1	2	3 4	4 1	2	3	4	1 2	2 3	3 4	1	2	3	4	1 2	2 3	4	1	2	3 4
	С	Penyampaian Rencana Kerja Dewan Komisaris 2023 kepada Pemegang Saham			T						T				T					T	T			T		T				T	T	Ī										T
9		setujuan Komisaris atas asumsi dan aca pencapaian kinerja:		T	T	T			T	T	T	Γ		T	T	Γ	П		1	T	T	П		T		T	T			T	T	T	T	П			T	T			T	T
	а	Pemberian tanggapan dan masukan Rancangan RKAP 2023 termasuk keselarasan dengan RJPP																																								T
		Termasuk penyampaian masukan/tanggapan kepada RUPS terkait dengan parumusan Aspirasi Pemegang Saham untuk Penyusunan RKAP tahun 2023																																								
	b	Tanggapan Dewan Komisaris atas RKAP tahun 2023	П	$\top$	T	T	T	П	$\forall$	T	T	T	П	7	T	T	П		$\uparrow$	$\top$	T	П		T	T	T	T			T	Ť	T	T	П		$\top$	T	T			T	T
	С	Pemberian tanggapan atas Laporan Tahunan tahun 2021 dan kelengkapan RUPS Tahunan Lainnya:																																								
		Laporan Pengawasan Dewan     Komisaris																															L									$\rfloor$
		Usulan Penggunaan Laba     Bersih		_	1		L			_	1		Ш	_	1		Ш		_	_		Ш				1				1	1	1	L	Ш		_	1	1			_	_
		Usulan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris     Usulan KAP untuk tahun buku		4	1		L			$\downarrow$	$\perp$	L	Ш	4	1	L	Ц	$\perp$	4	$\perp$		Ц	Ц		1	1	$\perp$	Ц	_	1	$\downarrow$	$\perp$	╀	Ц	$\perp$	4	$\downarrow$	$\perp$		Ц	4	$\downarrow$
		berikutnya		4	1					4	$\perp$	L	Ц	4				$\perp$	4	$\downarrow$	_	Ц	Ц				L	Ц		1	$\downarrow$	$\perp$	╀	Ц	4			┸			4	$\downarrow$
	d	Pemberian tanggapan atas laporan kinerja triwulanan tahun 2021											Ц																					Ц								╛
10	Res	gawasan atas kebijakan trukturisasi dan Rekomendasi ategis Lainnya																																								
	a	Pengawasan terhadap program restrukturisasi perusahaan (Restrukturisasi Keuangan, Organisasi, SDM, Proses Bisnis dan lainnya)																																								
	b	Pengawasan terhadap program sinergitas dengan PT Barata Indonesia (Persero)																																								
		Hasil Laporan Task Force program sinergi antara PT BBI dan PT Barata Indonesia																						T						T												T

No			Uraian Kegiatan		Jan	1		Fel	b	Τ	N	lar			Αp	r	Τ	M	lei			Jun	1	Γ	Ju	ıl	Т	A	gt		,	Sep	,		O	αt		No	v	Τ	D	es	$\neg$
NO			Oraian Regiatan	1	2 3	4	1	2 ;	3 4	4 1	1 2	3	4	1	2	3 4	1	2	3	4	1	2 3	3 4	1	2	3	4	1 2	3	4	1	2	3 4	1	2	3 4	1	2	3	4 1	2	3	4
		2)	Pengawasan pelaksanaan program sinergi antara PT BBI dan PT Barata Indonesia																																								
	O	Kerja Doos pelak	awasan terhadap Kesepakatan sama antara PT BBI dengan an Infracor serta monitoring sanaan kesepakatan samanya																																								
		penin produ	awasan terhadap upaya Igkatan TKDN untuk produk- Ik perusahaan																																								
11			san atas Implementasi dan Kebijakan Korporasi			Π					Π	Γ					Τ	Π				Τ			П				Γ			T		Γ			Π			Τ	Г	Г	П
			njemen Risiko	П	$\top$	$^{\dagger}$	H	$\top$	$^{\dagger}$	$^{\dagger}$	$^{\dagger}$	T	Т	П	$\forall$	$\top$	$^{\dagger}$	T	П		$\top$	$^{\dagger}$	T	T	П	$\forall$	$\top$	$\top$	T	П	$\top$	$\dagger$	$^{\dagger}$	$^{\dagger}$	П	$\top$	T	П	$\top$	$^{\dagger}$	T	T	П
			Meminta pedoman SOP dan laporan pelaksanaan manajemen risiko perusahaan																																								
		2)	Melakukan review kebijakan dan strategi manajemen risiko yang telah dibuat oleh Direksi, termasuk kajian terhadap kebijakan, sistem dan prosedur pengendalian risiko yang dilakukan Direksi dan manajemen																																								
		3)	Melakukan review kebijakan pengadaan barang dan jasa serta serta evaluasi pelaksanaannya																																								
			Melakukan review kebijakan penjaminan mutu dan pelayanan serta evaluasi pelaksanaannya																																								
			Pemberian tanggapan, masukan atau arahan tertulis kepada Direksi terkait dengan penerapan manajemen risiko																																								
		-,	Pemberian masukan dan arahan mengenai risiko-risiko yang dihadapi korporasi dalam hubungannya dengan risiko usaha																																								
	b	Tekn	ologi Informasi																																								

No			Uraian Kagistan		Jan		Π	Fe	eb	T		Ma	r	Τ	Α	pr			Ме	i	Τ	Jı	un	$\neg$		Jul		Τ	Α	gt	$\Box$	,	Sep	,	Π	O	κt	T	N	lov		Г	De	s	$\neg$
No			Uraian Kegiatan	1	2 3	4	1	2	3	4	1 2	2	3 4	1	2	3	4	1	2	3 4	1	2	3	4	1	2 3	3 4	1	2	3	4	1	2 3	3 4	1	2	3	4	1 2	3	4	1	2	3	4
		1)	Meminta/mendapatkan laporan tentang kinerja teknologi informasi																																										
		2)	Melakukan review atas kebijakan sistem teknologi informasi korporasi																																									1	
		3)	Pemberian masukan atau arahan tertulis kepada Direksi terkait dengan penerapan sistem Teknologi Informasi																																										
	С		akan Akuntansi dan elarasan terhadap PSAK	П		T	П		П	1	T	T							T	T	T	T		П	T	T	T	T	T	П	1	T	T	T				1			T	П	T	T	٦
		akun	antauan penyusunan kebijakan tansi Perusahaan yang selaras an PSAK								T									Ī													T									П			
	d	Rem	unerasi	П		T	П		П	1	T	$\top$	T	T		П	$\Box$	$\neg$	T	T	T			П		T	T	T	T	П	$\neg$	T	T	T	T	П	$\neg$	T		T	Τ	П	Т	T	٦
			sa dan persetujuan remunerasi si dan Dewan Komisaris	П		Γ	П				T	T	T	T	Γ				$\top$	T		Γ				T		Τ		П		T	T	Τ	Γ			T		Τ		П	П	T	٦
	е	perur	ituhan Direksi terhadap peraturan ndang-undangan dan perjanjian ketiga																																							П		T	
		kepa perur pihak	antauan dan penilaian atas tuhan Direksi terhadap peraturan ndang-undangan dan perjanjian k ketiga																																										
	F	peng	ew atau telaah terhadap aduan terkait perusahaan yang uk ke Dewan Komisaris																																										
	g	lingk	saksi atau tindakan dalam ungan kewenangan Dewan isaris atau RUPS																																										
		trans lingk	antauan atau penilaian atas aksi atau tindakan dalam ungan kewenangan Dewan isaris atau RUPS																																										